

Synergy to Gain the Future Sustainability

Sinergi untuk Mencapai Masa Depan yang Berkelanjutan

2021

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORTI



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Super Energy”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT. Super Energy Tbk yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan gas alam.

SANGGAHAN DAN lINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

This annual report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents that have confirmed its validity will bring certain results as expected.

This report contains the words "Super Energy", "Corporate" and "Company" about PT. Super Energy Tbk, which is dealing with processing and selling natural gas.





SYNERGY TO GAIN THE FUTURE SUSTAINABILITY

SINERGI UNTUK MERAIH MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Pertumbuhan usaha tidak dapat dilepaskan pada dorongan untuk sinergi dan kolaborasi. Pada dunia yang semakin disruptif, kekuatan sinergi dapat mencegah kuatnya hambatan berusaha. Lebih dari itu, sinergi yang utuh dengan kepentingan yang saling menguntungkan dapat menjadi kekuatan yang sulit dikalahkan.

Bercermin pada belum pulihnya situasi bisnis akibat pandemi, merupakan waktu yang tepat untuk merevitalisasi kekuatan dan potensi usaha. Bagi PT Super Energy Tbk, inisiatif ini telah dimulai sejak tahun 2020 dan perlahan tapi pasti telah menemukan formula pertumbuhan yang tepat. Hal ini akan memudahkan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis di masa depan, sekaligus bergerak maju menjadi perusahaan yang berwawasan lingkungan tinggi.

Business growth is associated with the drive for synergy and collaboration. In an increasingly disruptive world, the power of synergy can prevent solid business barriers. More than that, a complete synergy with mutually beneficial interests can be a force that is hard to beat.

It is the right time to revitalize the strength and potential of the business, reflecting on the unrecovered business situation due to the pandemic. For PT Super Energy Tbk, this initiative has been started in 2020 and slowly but surely has found the right growth formula. It will be easier for the Company to maintain business growth in the future, as well as move forward to become a company with high environmental insight.

Daftar Isi

Table Of Content

PENGANTAR DIREKSI TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN
INTRODUCTION OF THE BOARD OF DIRECTORS ON SUSTAINABLE FINANCE

8
KILAS KINERJA 2021
2021 PERFORMANCE OVERVIEW

9. Ikhtisar Keuangan
Financial Overview
9. Ikhtisar Operasional
Operational Overview
10. Rasio Keuangan
Financial Ratios
11. Pertumbuhan Tahunan
Annual Growth
12. Informasi Saham
Shares Information
13. Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

18
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

19. Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
22. Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

26
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

27. Profil Singkat Perseroan
Brief Company Profile
28. Riwayat Singkat
Brief History
29. Jejak Langkah
Milestone
29. Peristiwa Penting 2021
2021 Significant Events
29. Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
29. Keanggotaan Asosiasi Profesional (C.5)
Professional Association Membership
30. Visi, Misi, Dan Nilai Korporasi (C.1)
Vision, Mission, And Corporate Value
31. Kegiatan Usaha
Business Activities
32. Struktur Organisasi
Organization Structure
33. Profil Dewan Komisaris
The Board Of Comissioners Profile
37. Profil Direksi
The Board Of Directors Profile
40. Sumber Daya Manusia
Human Resources
42. Pemegang Saham
Shareholders
43. Entitas Anak
Subsidiaries
47. Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
47. Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution And Professionals

48
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

49. Tinjauan Umum
General Overview
49. Tinjauan Industri Minyak Dan Gas Bumi
Overview Of The Oil And Gas Industry
51. Tinjauan Operasional
Operational Overview
54. Tinjauan Keuangan
Financial Review
59. Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability To Pay Debt And Collectibility Level Of Receivables
59. Struktur Modal
Capital Structure
59. Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Dan Investasi Barang Modal Tahun 2021
Material Commitments For Capital Goods Investment And Capital Goods Investment In 2021
60. Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Event
60. Prospek Usaha
Business Prospect
61. Perbandingan Antara Proyeksi 2021 Dengan Pencapaiannya
Comparison Between Projections 2021 And Its Achievements
61. Target 2022 (A.1)
2022 Target
61. Kebijakan Dividen
Dividend Policy



62. Informasi Material Terkait Aksi Korporasi
Material Information Related To Corporate Action
62. Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Regulation Changes That Significant Influence On The Company
62. Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
Impact Of Changes In Accounting Policy On Financial Statements

64
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

65. Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy
69. Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
76. Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
85. Direksi
Board Of Directors
91. Komite Audit
Audit Committee
94. Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
98. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
100. Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
102. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
103. Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
105. Perkara Penting
Important Issues
105. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
105. Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Fraud
Anti Corruption And Anti Fraud Policy
105. Kebijakan Seleksi Untuk Pemasok Dan Vendor
Selection Policy For Suppliers And Vendors
106. Kebijakan Perdagangan Orang Dalam
Insider Trading Policy
106. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Creditor Rights Fulfillment Policy
106. Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Application Of Corporate Governance Guidelines

114
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

115. Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility for The Environment
118. Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Responsibility For Employment, Occupational Health, And Safety
121. Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Responsibility For Community Social Development
123. Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility To Customers
124. Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2021
Cost Of Corporate Social Responsibility In 2021

129
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

130
LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PENGANTAR DIREKSI TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN

INTRODUCTION OF THE BOARD OF DIRECTORS ON SUSTAINABLE FINANCE (D.1)





Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Perkenankan kami menyampaikan PT Super Energy Tbk (Perseroan) dapat menjaga komitmennya untuk terus menerapkan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan dan memberikan nilai tambah pada *stakeholders*. Saat ini lingkungan bisnis dihadapkan pada disrupsi akibat pandemi COVID-19 secara global, namun tidak menghentikan komitmen Perseroan dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG), khususnya yang terkait dengan bisnis Perseroan. Perseroan tengah menyiapkan inisiatif-inisiatif yang mendukung peran penting dalam penguatan *Environment, Social, and Governance* (ESG) dengan pencapaian poin 3, 4, 5, 7, 8, 12, dan poin 13 SDG.

Kebutuhan energi tidak pernah semakin rendah, bahkan cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, namun persaingan berlangsung lebih ketat. Perseroan yang memiliki kekuatan bisnis di pulau Jawa mengembangkan produk energi yang berkualitas dan mendukung industri nasioanl. Rampungnya konsolidasi internal demi penguatan potensi bisnis, mendorong Perseroan melaksanakan upaya yang sangat kuat dalam menerapkan aspek keberlanjutan dalam operasional.

Dear shareholders and stakeholders,

Please allow us to convey that PT Super Energy Tbk (the Company) can maintain its commitment to continue implementing sustainability aspects in the Company's operational activities and provide added value to stakeholders. Currently, the business environment is intoxicated with disruption due to the global COVID-19 pandemic, but that does not stop the Company's commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), especially those related to the Company's business. The Company is currently preparing initiatives that support a critical role in strengthening the Environment, Social, and Governance (ESG) to achieve points 3, 4, 5, 7, 8, 12, and 13 of the SDGs.

Energy needs have never been lower, in fact, tend to increase along with population growth, but competition is getting tougher. The company, which has business strength in Java, develops quality energy products and supports the national industry. The completion of internal consolidation to strengthen business potential has prompted the Company to carry out very substantial efforts in implementing sustainability aspects in its operations.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari kewajiban terhadap Ketentuan POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang diturunkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

Pertumbuhan kinerja operasional memang terhambat oleh faktor eksternal yang sulit dikendalikan Perseroan. Namun Perseroan menjaga penguatan tingkat kesehatan dan ketahanan karyawan Perseroan terhadap wabah COVID-19 melalui vaksinasi, serta komitmen dukungan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat tidak henti kami lakukan. Kami menjalankan operasional dengan protokol kesehatan yang ketat, tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada mitra usaha dan konsumen demi menciptakan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Pada aspek lingkungan, Peseroan terus berupaya untuk memberi perlindungan terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari penerapan pengelolaan lingkungan berkelanjutan, baik itu pengelolaan limbah, pengelolaan energi, pengelolaan kualitas udara, maupun emisi. Kami juga mampu melakukan pengolahan limbah cair secara tepat agar menggurangi dampak buruk bagi lingkungan.

Dari aspek sosial, Perusahaan memberikan perhatian pada penciptaan nilai untuk karyawan dan komunitas. Kami menerapkan prinsip *equal opportunity* kepada seluruh karyawan dan masyarakat, dalam arti mereka mendapatkan kesempatan yang sama untuk bergabung bersama Perusahaan. Selain itu, kami juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawan, dengan target menciptakan *zero accident*. Kami memiliki anggaran khusus untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui donasi bagi kegiatan masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan.

Sementara kepada pelanggan, kami memastikan adanya inovasi baik dari sisi produk maupun layanan kepada para penghuni. Aktivitas pemasaran telah disesuaikan dengan kebutuhan industri dan diarahkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Perseroan juga telah berhasil melaksanakan sinergi usaha dan diharapkan pada waktu mendatang dapat berkontribusi pada struktur keuangan yang berkelanjutan.

This report is part of the obligations under POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, disclosed in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021), in place of SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of the Annual Reports of Issuers and Public Companies.

The growth of operational performance is cramped by external factors that are difficult for the Company to control. However, the Company maintains the strengthening of the health level and resilience of the Company's employees against the COVID-19 outbreak through vaccination, as well as our commitment to support in improving the quality of life of the community. We run operations with strict health protocols, both for employees, business partners, and consumers to create business resilience in the long term.

The Company continues to strive to protect the environment, on the environmental aspect. It was shown in the sustainable environmental management implementation, waste management, energy management, air quality management, and emissions. We also treat liquid waste properly to reduce the negative impact on the environment.

The Company pays attention to creating value for employees and the community, from the social aspect. We apply the principle of equal opportunity to all employees and the public, in the sense that they have the same opportunity to join the Company. In addition, we also create a safe and comfortable work environment for employees, with the target of creating zero accidents. We have a special budget to support improving the community's quality of life community through donations for community activities around the Company's project sites.

Meanwhile, for customers, we ensure innovation in terms of products and services to residents. Marketing activities have been adapted to the needs of the industry and directed to reach a wider market. The Company has also succeeded in implementing business synergies and is expected to contribute to a sustainable financial structure in the future.

APRESIASI

Kami percaya bahwa penerapan keberlanjutan membutuhkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan sehingga kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak diperlukan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas segala kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak dan pemangku kepentingan dalam pencapaian target dan kinerja keberlanjutan yang telah diraih Perseroan hingga saat ini. Kami memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga penerapan keberlanjutan di Perusahaan dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Kami sangat yakin bahwa pencapaian kinerja keberlanjutan dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

APPRECIATION

We believe that the implementation of sustainability requires the support of various stakeholders so cooperation and collaboration from various parties are needed. On behalf of the Board of Directors, we would like to thank you for all the trust and support from various parties and stakeholders in achieving the targets and sustainability performance that has been achieved by the Company to date. We express our appreciation to the Board of Commissioners, management, and all employees of the Company who can carry out their duties well so that the implementation of sustainability in the Company can be achieved according to the set targets. We strongly believe that the achievement of sustainability performance can be continuously improved in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director



KILAS KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE OVERVIEW



Pandemi Covid 19 masih terasa dampaknya bagi sebagian industri di Indonesia akibat belum pulihnya permintaan masyarakat, yang dapat menggerakkan dunia usaha. PT Super Energy Tbk melihat ini sebagai kesempatan untuk bersiap tumbuh, dan pasca masuknya Tokyo Gas Asia telah memperkuat struktur Perseroan. Meskipun secara keuangan dan operasional belum tercermin pada kinerja tahun 2021, Perseroan yakin pada tahun-tahun mendatang Perseroan akan dapat menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The COVID-19 pandemic has impacted some industries in Indonesia due to the lack of recovery in public demand, which can drive the business world. PT Super Energy Tbk sees this as an opportunity to prepare for growth, and the entry of Tokyo Gas Asia has strengthened the structure of the Company. Although financially and operations it has not been reflected in the performance in 2021, the Company believes that the Company will be able to maintain sustainable business growth in the subsequent years.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Dalam jutaan Rupiah / In million IDR

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	425.376	540.588	341.114	45.481	32.330	Current Assets
Aset Tidak Lancar	572.064	553.409	568.850	556.640	544.815	Non-Current Assets
Total Aset	997.440	1.093.997	909.964	602.121	577.145	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	58.478	76.900	701.239	423.314	417.168	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	404.173	412.782	85.052	63.606	49.417	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	462.651	489.682	786.291	486.920	466.585	Total Liabilities
Ekuitas	534.789	604.315	123.673	115.201	110.560	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	997.440	1.093.997	909.964	602.121	577.145	Total Liabilities and Equity

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Dalam jutaan Rupiah / In million IDR

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Usaha	339.306	335.556	291.628	295.852	287.607	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(276.063)	(219.812)	(158.652)	(168.551)	(139.572)	Cost of Revenues
Laba Bruto	63.243	115.744	132.976	127.301	148.035	Gross Profit
Beban Usaha	(96.454)	(73.982)	(61.955)	(98.147)	(114.043)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(33.211)	41.762	71.021	29.154	33.108	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(76.051)	(33.752)	15.388	(36.035)	(19.980)	Profit (Losses) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(70.509)	(22.517)	8.618	(28.274)	(17.343)	Profit (Losses) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(69.527)	(22.167)	8.225	(28.330)	(17.353)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba Rugi Per Saham Dasar (Rp)	(38)	(13)	6	(26)	(18)	Basic Earnings (Loss) per Share (IDR)

RASIO KEUANGAN (B.1)
FINANCIAL RATIOS

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Pertumbuhan Pendapatan (%)	1,12	15,06	(1,43)	2,87	94,39	Revenues Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	(45,36)	(12,96)	4,46	(14,01)	181,25	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Usaha (%)	(179,52)	(41,20)	143,61	(11,94)	(67,53)	Income (Loss) from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih (%)	(213,14)	(361,28)	130,48	(63,03)	(117,91)	Comprehensive Income (Loss) Growth (%)
Pertumbuhan Aset (%)	(8,83)	20,22	51,13	4,33	(4,49)	Assets Growth (%)
Pertumbuhan Liabilitas (%)	(5,52)	(37,72)	61,48	4,36	(8,84)	Liabilities Growth (%)
Pertumbuhan Ekuitas (%)	(11,50)	388,64	7,35	4,20	19,58	Equity Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	18,64	34,49	45,60	43,03	51,47	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba (Rugi) Usaha (%)	(9,79)	12,45	24,35	9,85	11,51	Income (Loss) from Operations Margin (%)
Margin Laba (Rugi) Komprehensif (%)	(20,49)	(6,61)	2,82	(9,58)	(6,03)	Comprehensive Income (Loss) Margin (%)
Rasio Laba Kotor/ Ekuitas (%)	11,83	19,15	107,52	110,50	133,90	Gross Profit to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Ekuitas (%)	(6,21)	6,91	57,43	25,31	29,95	Income from Operations to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Ekuitas (ROE) (%)	(13,18)	(3,73)	6,97	(24,54)	(15,69)	Return On Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha/ Aset (%)	(3,33)	3,82	7,80	4,84	5,74	Income from Operations to Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Aset (ROA) (%)	(7,07)	(2,06)	0,95	(4,70)	(3,00)	Return On Assets Ratio (%)
Rasio Lancar (X)	7,27	7,03	0,49	0,11	0,08	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	0,87	0,81	6,36	4,23	4,22	Debt To Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,46	0,45	0,86	0,81	0,81	Debt To Assets Ratio (X)
Rasio Pendapatan/ Aset (X)	0,34	0,31	0,32	0,49	0,50	Income to Assets Ratio (X)

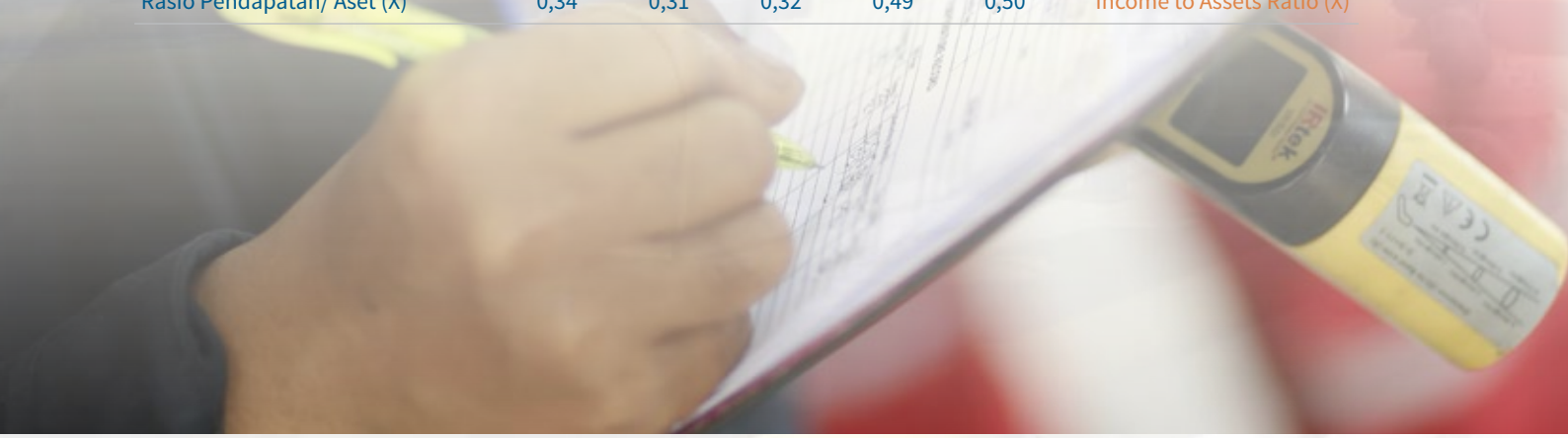

PERTUMBUHAN TAHUNAN
ANNUAL GROWTH

Total Aset / Total Assets
(Juta Rp / Million IDR)

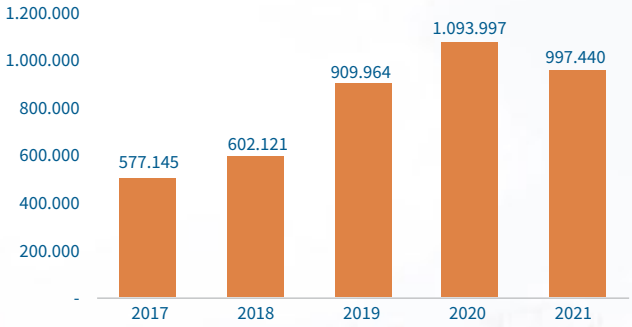

Total Liabilitas / Total Liabilities
(Juta Rp / Million IDR)

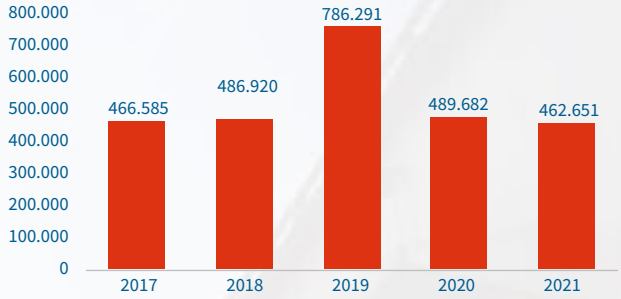

Ekuitas / Equity
(Juta Rp / Million IDR)

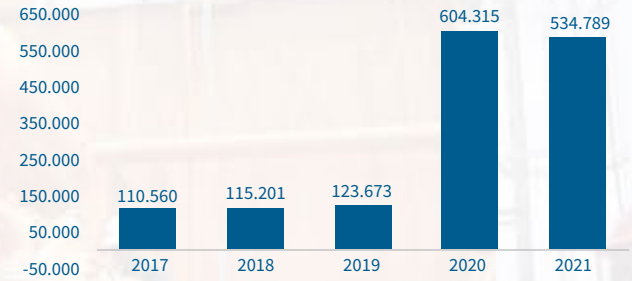

Pendapatan Usaha / Revenues
(Juta Rp / Million IDR)

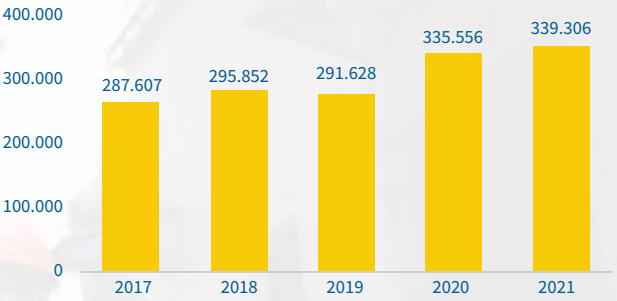

Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations
(Juta Rp / Million IDR)

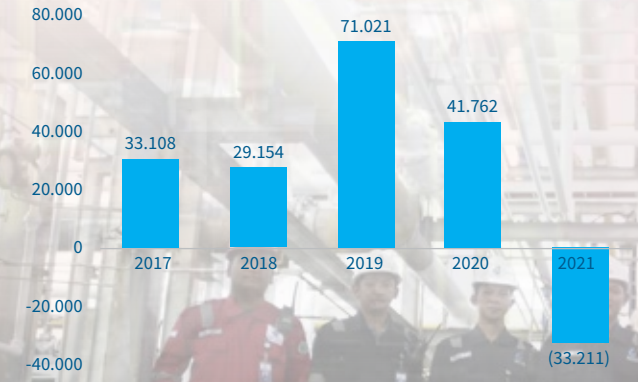

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Losses) for the Year
(Juta Rp / Million IDR)

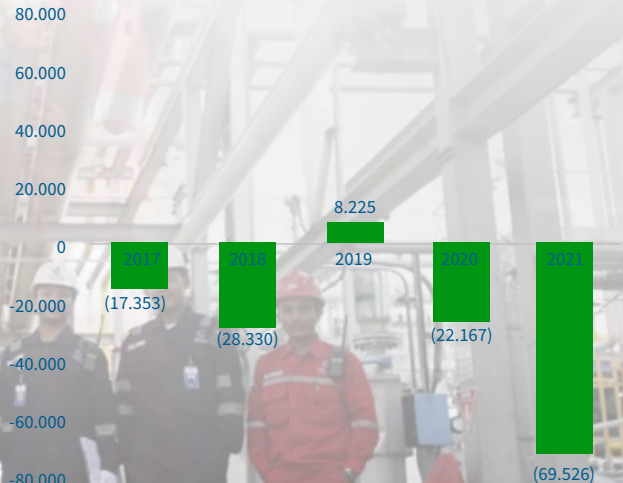

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

Pergerakan Harga Saham SURE Tahun 2021
2021 SURE Share Price Movement

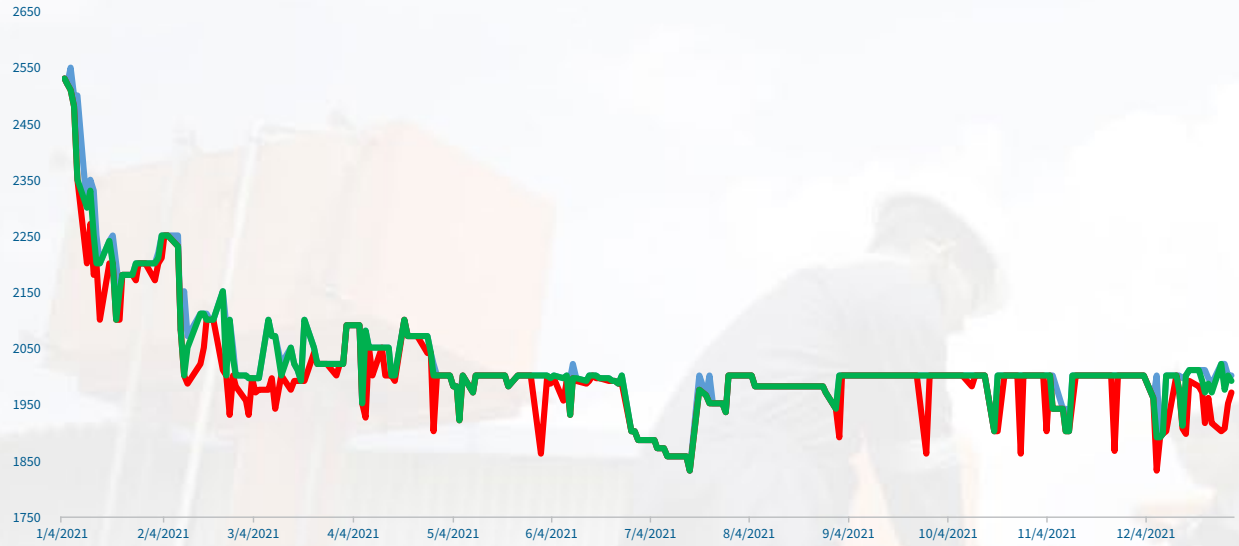

KINERJA SAHAM / STOCK PERFORMANCE

2021	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	1.930	2.550	2.020	1.497.576.771	2.513.400	3.025.105.077.420
Triwulan 2/ Q2	1.860	2.100	1.885	1.497.576.771	14.256.700	2.822.932.213.335
Triwulan 3/ Q3	1.830	2.000	2.000	1.497.576.771	112.600	2.995.153.542.000
Triwulan 4/ Q4	1.830	2.020	1.990	1.497.576.771	78.300	2.980.177.774.290

2020	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	2.850	3.010	2.860	1.497.576.771	1.923.600	4.283.069.565.060
Triwulan 2/ Q2	2.830	2.930	2.930	1.497.576.771	5.617.800	4.387.899.939.030
Triwulan 3/ Q3	2.860	2.950	2.880	1.497.576.771	86.800	4.313.021.100.480
Triwulan 4/ Q4	2.510	3.070	2.560	1.497.576.771	23.085.400	3.833.796.533.760

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di Bursa Efek Indonesia.

CORPORATE ACTION

In 2021 the Company will not take any corporate actions that can increase the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange.

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memperoleh sanksi yang dapat mengubah status pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik itu berupa sanksi penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan.

STOCK TRADING ACTIVITIES

In 2021 the Company did not receive any sanctions that could change the listing status of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of sanctions for temporary suspension of trading or delisting.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN (B.2 DAN B.3)
SUSTAINABILITY OVERVIEW

Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berjalan seiring dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Seluruh aktivitas usaha telah diselaraskan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/POJK.03/2017).

Penjelasan terkait aspek keberlanjutan Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Terintegrasi ini, khususnya terkait ketersediaan produk yang berkelanjutan, rencana aksi keuangan berkelanjutan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company ensures that sustainable business growth goes hand in hand with the established vision and mission. All business activities have been aligned to fulfill the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/POJK.03/2017).

Explanations related to the Company's sustainability aspects are an integral part of this Integrated Report, particularly related to the availability of sustainable products, sustainable financial action plans, and social and environmental responsibilities.

	2020	2021
Energi Listrik (kWh)	19.523,88	26.648,80
Energi Air (ribu M3)	377.12	381,64
Energi Bahan Bakar	3.210	1.055
Limbah	n.a.	n.a.
Efluen	n.a	n.a
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	n.a.	n.a
Alokasi Dana CSR		583.539.848



Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of Disclosure List under Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability		Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
A. **A.**	**Strategi Keberlanjutan** **Sustainability Strategy**		
A.1. A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	Sesuai / Fit	24 dan 61
B. **B.**	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** **Performance Overview of the Sustainability Aspect**		
B.1. B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	Sesuai / Fit	9 - 12
B.2. B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Sesuai / Fit	13
B.3. B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	Sesuai / Fit	13
C. **C.**	**Profil Perusahaan** **Company Profile**		
C.1. C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	Sesuai / Fit	29
C.2. C.2.	Alamat Perusahaan Company's address	Sesuai / Fit	28 dan 99
C.3. C.3.	Skala Usaha Scale enterprises	Sesuai / Fit	31
C.4. C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	Sesuai / Fit	43-46
C.5. C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	Sesuai / Fit	29
C.6. C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a.	
D. **D.**	**Penjelasan Direksi** **Explanation of the Board of Directors**		
D.1. D.1.	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	Sesuai / Fit	4
E. **E.**	**Tata Kelola Keberlanjutan** **Sustainability Governance**		
E.1. E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Fit	32, 76, 85
E.2. E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai / Fit	83, 91
E.3. E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Fit	103
E.4. E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	Sesuai / Fit	99

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance	n.a.	
F. Kinerja Keberlanjutan **F. Sustainability Performance**		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai / Fit	68
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi F.2. Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Make a loss	Sesuai / Fit	61
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan F.3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Sesuai / Fit	61
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup F.4. Environmental Cost	Sesuai / Fit	124
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	Sesuai / Fit	114
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan F.6. Amount and Intensity of Energy Used	Sesuai / Fit	116
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai / Fit	116
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8. Penggunaan Air F.8. Water usage	Sesuai / Fit	116
Aspek Keanekaragaman Hayati **Aspects of Biodiversity**		
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati F.9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	n.a.	
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati F.10. Biodiversity Conservation Effort	n.a.	

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya F.11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Sesuai / Fit	117
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements	Sesuai / Fit	117
Aspek Limbah Dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Sesuai / Fit	117
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	Sesuai / Fit	117
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) F.15. Spills that occur (if any)	n.a	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**		
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	Sesuai / Fit	118
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen F.17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai / Fit	121
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja F.18. Equal Employment Opportunity	Sesuai / Fit	118
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa F.19. Child Labor and Forced Labor	n.a	
F.20. Upah Minimum Regional F.20. Regional minimum wage	Sesuai / Fit	119
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman F.21. Decent and Safe Working Environment	Sesuai / Fit	119
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai F.22. Employee Capabilities Training and Development	Sesuai / Fit	119
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities	Sesuai / Fit	121-122
F.24. Pengaduan Masyarakat F.24. Public Complaint	Sesuai / Fit	122

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) F.25. Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	Sesuai / Fit	121-122
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	Sesuai / Fit	121
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan F.27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	Sesuai / Fit	121
F.28. Dampak Produk/Jasa F.28. Product/Service Impact	Sesuai / Fit	121
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29. Number of Products Recall	n.a	
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	n.a	
G. Lain-lain: **G. Others:**		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)	n.a	
G.2. Lembar Umpan Balik G.2. Feedback Sheet	n.a	
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya G.3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	n.a	
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Sesuai / Fit	14-17



SUPER ENERGY

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama / President Commissioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur Dewan Komisaris panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkah-Nya PT Super Energy Tbk (Perseroan) berhasil menjaga kinerja yang baik dalam situasi Pandemi COVID-19. Penyesuaian terhadap situasi normal baru telah mendorong membaiknya kondisi ekonomi, disertai langkah-langkah strategis Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2021 membuahkan hasil yang baik bagi Perseroan. Untuk itu ijinkan kami mewakili Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan Laporan Pengawasan atas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris pada tahun 2021.

PANDANGAN UMUM

Dunia masih menghadapi ketidakpastian akibat Pandemi COVID-19, bahkan mencapai salah satu titik terberat akibat meluasnya varian Delta. Beragam upaya global untuk memutus rantai penyebaran virus dilakukan, termasuk di Indonesia, yang sejalan dengan inisiatif-inisiatif untuk memperbaiki kondisi ekonomi. Inisitiaf secara ekonomi ini didukung dengan ketersediaan vaksin, dan Indonesia

Dear shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to the Board of Commissioners go to the presence of God Almighty, because of His blessings PT Super Energy Tbk (the Company) has succeeded in maintaining good performance in the COVID-19 Pandemic situation. Adjustment to the new normal situation has encouraged improving economic conditions, along with the Company's strategic steps implemented in 2021 which have yielded good results for the Company. For this reason, allow us to represent the Board of Commissioners of the Company, and submit a Supervision Report on the implementation of the functions of the Board of Commissioners in 2021.

GENERAL PERSPECTIVES

The world is still facing uncertainty due to the COVID-19 Pandemic, even reaching one of the toughest points due to the spread of the Delta variant. Various global efforts to break the chain of virus spread have been carried out, including in Indonesia, which is in line with initiatives to improve economic conditions. This initiative is economically supported by the availability of vaccines, and Indonesia

merupakan salah satu negara dengan pencapaian vaksinasi tertinggi di dunia. Hasilnya terasa sejak triwulan kedua tahun 2021, dimana perekonomian kembali mencapai pertumbuhan di tengah sektor riil yang masih menunggu pemulihan daya beli.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Langkah-langkah strategis yang dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh unsur Perseroan telah memberikan hasil yang baik pada kinerja Perseroan. Konsolidasi internal dilaksanakan secara terencana dan terukur, yang disertai sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, berhasil meningkatkan kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Bahan baku dan beban yang meningkat cukup signifikan membuat Perseroan mencatatkan kerugian pada tahun 2021.

Pencapaian ini tidak lepas dari upaya maksimal Direksi dalam memaksimalkan potensi yang ada melalui kebijakan pengembangan usaha. Setiap implementasi strategi dikomunikasikan secara rutin kepada Dewan Komisaris melalui 3 kali rapat gabungan pada tahun 2021. Dalam forum ini Dewan Komisaris berperan aktif mengawasi jalannya implementasi strategi serta memberikan saran dan arahan untuk senantiasa memperhatikan seluruh aspek yang dapat mempengaruhi pencapaian target-target yang ditetapkan. Dewan Komisaris memandang upaya maksimal Direksi pada tahun 2021 telah seiring dengan visi dan misi Perseroan, serta konsisten dengan rencana jangka panjang Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pencapaian vaksinasi COVID-19 yang mencapai 42% dosis kedua dari penduduk Indonesia telah menjadi harapan bagi pertumbuhan ekonomi dan dunia usaha. Secara optimis Bank Dunia memperkirakan ekonomi global akan tumbuh 5,4% pada tahun 2022, dan Pemerintah Indonesia mentargetkan pertumbuhan ekonomi 2022 akan mencapai 5,2%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini disertai target inflasi 3,0% dan asumsi nilai tukar Rp 14.350 per AS$. Namun ketidakpastian dari konflik antara Rusia dan Ukraina akan mewarnai industry minyak dan gas pada tahun 2022.

Kinerja Perseroan dicapai pada tahun 2021, disertai asumsi optimis yang ada, ditindaklanjuti oleh Direksi agar tercapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Inisiatif strategis telah disusun dalam rencana bisnis yang terarah dan terukur, dengan mempertimbangkan aspek risiko, oleh Direksi dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memandang rencana strategis Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk faktor risiko bisnis yang mungkin dihadapi. *Business Continuity Program* juga telah disusun sebagai langkah antisipasi atas aspek negatif yang mungkin dihadapi Perseroan pada

is one of the countries with the highest vaccination achievements in the world. The results have been felt since the second quarter of 2021 when the economy has again achieved growth amid the real sector which is still waiting for the recovery of purchasing power.

PERSPECTIVE ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMACE

The strategic steps implemented by the Board of Directors and all elements of the Company have given good results to the Company's performance. Internal consolidation was carried out in a planned and measurable manner, accompanied by synergies with all stakeholders, successfully improving the Company's financial and operational performance. The cost of raw materials and expenses increased significantly enough to make the Company record a loss in 2021.

This achievement cannot be separated from the maximum efforts of the Board of Directors in maximizing the existing potential through business development policies. Each strategy implementation is regularly communicated to the Board of Commissioners through 3 (three) times joint meeting in 2021. In this forum, the Board of Commissioners plays an active role in overseeing the implementation of the strategy as well as providing advice and direction to always pay attention to all aspects that can affect the achievement of the targets set. The Board of Commissioners views that the maximum efforts of the Board of Directors in 2021 have been in line with the Company's vision and mission, and are consistent with the Company's long-term plan to be able to grow sustainably.

PERSPECTIVE ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The achievement of the COVID-19 vaccination which reached 42% of the second dose of the Indonesian community has become an optimism for economic growth and the business world. The World Bank optimistically estimates that the global economy will grow 5.4% in 2022, and the Government of Indonesia targets economic growth in 2022 to reach 5.2%. This increase in economic growth is accompanied by an inflation target of 3.0% and an assumed exchange rate of Rp 14,350 per US$. But the uncertainty of the conflict between Russia and Ukraine will color the oil and gas industry in 2022.

The Company's performance was achieved in 2021, accompanied by the existing optimistic assumptions, followed up by the Board of Directors to achieve sustainable business growth. Strategic initiatives have been prepared by the Board of Directors in a targeted and measurable business plan, taking into account risk aspects, and submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners views that the Company's strategic plan has considered various aspects, including business risk factors that occurred. Anticipatory measures for negative impacts are prepared through the Business Continuity Program, which may be intoxicated the

tahun 2022. Harapan Dewan Komisaris adalah adanya konsistensi atas rencana bisnis dan prospek usaha yang telah disusun, sehingga hasilnya dapat dirasakan secara positif oleh seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara umum Dewan Komisaris menilai tata kelola Perseroan semakin hari semakin baik. Hal ini terlihat dari pengelolaan Perseroan secara baik di semua lini usahanya, secara internal maupun eksternal. Perseroan telah melakukan pengelolaan secara tepat terhadap konsumen, pemasok, serta seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris telah berkomitmen bahwa penerapan tata kelola Perseroan merupakan salah satu prioritas yang perlu dijaga. Fungsi struktur utama, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, kami sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pelaksana pengelolaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, struktur pendukung berupa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjadi mitra bagi manajemen, khususnya Unit Audit Internal, dan menjadi pilar operasional agar nilai Perseroan semakin meningkat secara berkelanjutan.

Sejalan dengan dinamika yang terjadi, pemegang saham pada tahun 2021 masih mempercayakan komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang ada saat ini.

PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan pada tahun 2021. Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham selama tahun 2021. Selain itu ijinkan kami memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perusahaan akan selalu melampaui berbagai tantangan bisnis dan selalu memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company in 2022. The Board of Commissioners hopes that there will be consistency in the business plans and business prospects so that the results can be felt positively by all stakeholders.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In general, the Board of Commissioners stated that the Company's governance is getting better day by day. It was shown by the Company's good management in all its business lines, internally and externally. The Company has managed consumers, suppliers, and all stakeholders properly.

The Board of Commissioners has committed that the implementation of corporate governance is one of the priorities that need to be maintained. The main structural functions, which consist of the General Meeting of Shareholders, us as supervisors, and the Board of Directors as the executor of the management of the Company have carried out their duties and responsibilities under applicable regulations. In addition, the supporting structure in the form of committees under the Board of Commissioners has become a partner for management, especially the Internal Audit Unit, and has become an operational pillar so that the value of the Company continues to increase sustainably.

In line with the forceful occurred, shareholders in 2021 still entrust the current composition of the Company's Board of Commissioners.

CLOSING STATEMENT

This is the report on the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation on the Company's performance in 2021. The Board of Commissioners would like to thank the shareholders for the given trust in 2021. In addition, allow us to appreciate the stakeholders, including employees, suppliers, and customers. Because only with a high level of trust, the Company will always surpass various business challenges and always provide the best value for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

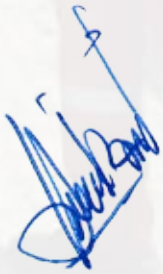

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormat,

PT Super Energy Tbk (Perseroan) atas berkah dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa berhasil melalui tahun 2021 dengan hasil yang baik, dan terwujud pada pencapaian kinerja yang positif. Mewakili Direksi, kami memohon ijin untuk melaporkan pencapaian kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2021, termasuk kendala dan peluang yang dimiliki. Kami juga melaporkan bagaimana pencapaian tata kelola usaha yang baik (GCG), yang secara keseluruhan telah berhasil menjaga Perseroan dari tekanan eksternal yang lebih besar dan sulit dikontrol oleh manajemen.

TINJAUAN UMUM

Perekonomian dunia tahun 2021 mencatat pertumbuhan yang positif, sesuai laporan Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Januari 2022 bahwa

Dear Shareholders and Stakeholders

PT Super Energy Tbk (the Company) for the blessings and grace of God Almighty, managed to pass 2021 with good results and manifested in the achievement of positive performance. On behalf of the Board of Directors, we request permission to report on the achievements of the Company's business activities in 2021, including the constraints and opportunities they have. We also report on the achievement of good corporate governance (GCG), which as a whole has succeeded in protecting the Company from external pressures that are bigger and difficult to control by management.

GENERAL OVERVIEW

The world economy in 2021 recorded positive growth, according to the World Bank report in Global Economic Prospects published in January 2022 that world economic

pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 5,5%. Perekonomi nasional pada tahun 2021 secara umum lebih baik dari tahun 2020, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 3,69% pada tahun 2021 dibandingkan dengan kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Perekonomian sudah mulai bergerak meskipun pertumbuhan permintaan masyarakat belum mencapai tingkat yang tinggi.

Pandemi COVID-19 telah memunculkan kebiasaan baru bagi masyarakat, dimana pembatasan ruang gerak mendorong perubahan sebagian aktivitas menjadi daring (*online*). Hal ini mendorong pertumbuhan konsumsi energi, baik pada sisi industri maupun rumah tangga. Hal ini tercermin pada membaiknya harga komoditas energi pada tahun 2021.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan pada tahun 2021 memiliki langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja. Pencarian pasokan gas baru dilakukan seiring dengan optimalisais sumber-sumber gas yang ada. Kemudian untuk memperbaiki struktur keuangan, Perseroan juga menjaga hubungan untuk mendapatkan pembiayan berbiaya rendah. Kemudian yang paling penting, optimalisasi sumber daya dilakukan untuk menjaga biaya operasional yang rendah.

Perseroan pada tahun 2021 berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 1,12% menjadi Rp339,31 miliar dibandingkan Rp335,56 miliar pada tahun 2021. Namun tingginya biaya bahan baku menyebabkan profitabilitas Perseroan menurun dan mencatat penurunan laba kotor sebesar 45,36% menjadi Rp63,24 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp115,74 miliar pada tahun 2020. Tingginya biaya operasional tidak berhasil menutup turunnya beban bunga yang dicapai Perseroan, sehingga pada tahun 2021 tercatat rugi tahun berjalan sebesar Rp70,51 miliar dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp22,52 miliar pada tahun 2021.

Perseroan terus menjaga struktur keuangan yang aman, meskipun pada tahun 2021 tercatat penurunan total aset sebesar 8,83% menjadi Rp997,44 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.094 miliar. Penurunan aset disertai turunnya liabilitas sebesar 5,52% menjadi Rp462,65 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp 489,68 miliar pada tahun 2020. Namun penurunan kinerja operasional berdampak pada turunnya ekuitas sebesar 11,50% menjadi Rp534,79 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp604,32 miliar pada tahun 2020.

growth reached 5.5%. The national economy in 2021 is generally better than in 2020, with an annual growth of 3.69% in 2021 compared to a contraction of 2.07% in 2020. The economy has started to move although the growth in public demand has not yet reached a high level.

The COVID-19 pandemic has given rise to new habits for the community, where restrictions on movement have encouraged the change of some activities to online. This encourages growth in energy consumption, both on the industrial and household side. This is reflected in the improvement in energy commodity prices in 2021.

OPERATIONAL OVERVIEW

The Company has strategic steps to improve performance in 2021. The search for new gas supplies is carried out in line with the optimization of existing gas sources. Then to improve the financial structure, the Company also maintains relationships to obtain low-cost financing. Then most importantly, resource optimization is carried out to keep operating costs low.

The Company managed to record an increase in revenue of 1.12% to Rp339.31 billion compared to Rp335.56 billion in 2021. However, the high cost of raw materials caused the Company's profitability to decline and recorded a decline in gross profit of 45.36% to Rp63.24 billion in 2021 compared to Rp115.74 billion in 2020. The high operating costs did not cover the decline in interest expense achieved by the Company so in 2021 a loss for the year was recorded at Rp70.51 billion compared to a loss of Rp22.52 billion in 2021.

The Company continues to maintain a secure financial structure, although in 2021 it recorded a decrease in total assets of 8.83% to Rp997.44 billion compared to 2020 of Rp1,094 billion. The decrease in assets was accompanied by a decrease in liabilities by 5.52% to Rp462.65 billion in 2021, compared to Rp489.68 billion in 2020. However, the decline in operational performance was followed by a decrease in equity by 11.50% to Rp534.79 billion in 2021, compared to Rp604.32 billion in 2020.

Rencana Bisnis 2022 (A.1)

Perseroan menyambut baik perkiraan positif perbaikan ekonomi pada tahun 2022, yang diperkirakan Bank Dunia akan tumbuh sebesar 4,1% serta secara domestik sesuai target Pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,0% - 5,5%. Penyebaran COVID-19 telah diantisipasi dengan baik oleh Pemerintah dengan ekstensifikasi vaksinasi, dan diharapkan dapat berdampak baik pada perekonomian nasional. Semakin tingginya pergerakan ekonomi ini diharapkan mendorong pertumbuhan konsumsi energi, meskipun akan dipengaruhi oleh konflik antara Rusia dan Ukraina.

Perseroan melanjutkan inisiatif strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2021. Hal ini untuk memastikan konsistensi kebijakan strategis dengan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

TATA KELOLA USAHA

Perseroan memandang penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan. Perseroan telah menjadi korporasi yang fleksibel serta adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif, serta mampu membangun system pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Prinsip-prinsip ini juga telah diimplementasikan dalam tugas dan tanggung jawab secara tepat oleh seluruh struktur tata kelola di Perseroan, dengan tepat, itikad baik dan kehati-hatian.

Perseroan mengoptimalkan fungsi Audit Internal, dimana setiap temuan audit dilakukan atas pertimbangan risiko dan potensinya terhadap hambatan pada bisnis Perseroan. Seluruh temuan Audit Internal telah dilaksanakan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pemegang saham juga masih mempercayakan pengelolaan Perseroan kepada Direksi yang ada saat ini, dengan harapan terjadi kesinambungan pengelolaan perusahaan yang semakn baik.

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk memajukan bisnis Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas

2022 Business Plan (A.1)

The Company welcomes the positive forecast for economic improvement in 2022, which is estimated by the World Bank to grow by 4.1% and domestically according to the Government's target that national economic growth will reach 5.0% - 5.5%. The spread of COVID-19 has been well anticipated by the Government by extending vaccination, and it is an expectation to have a good impact on the national economy. This higher economic movement is expected to encourage growth in energy consumption, although it will be affected by the conflict between Russia and Ukraine.

The Company continues the strategic initiatives that have been implemented in 2021. This is to ensure the consistency of strategic policies with efforts to increase sustainable business growth.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company views the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for the formation of systems, structures, and corporate culture. The Company has become a flexible and adaptive corporation to changes in the competitive business environment and can build a reliable internal control and risk management system. These principles have also been implemented in the proper duties and responsibilities by the entire governance structure in the Company, with appropriateness, good faith, and prudence.

The Company optimizes the Internal Audit function, where each audit finding is carried out based on the consideration of risks and potentials against obstacles to the Company's business. All Internal Audit findings have been implemented and reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Shareholders are also still entrusting the management of the Company to the current Board of Directors, with the hope that there will be continuity of better management of the company.

APPRECIATION

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to various parties who have been directly or indirectly involved in advancing the Company's business. We also convey our appreciation and gratitude to the Shareholders for the support and trust given to

dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan regulator atas kerja sama yang baik yang ditempuh sampai saat ini. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh bersama pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

us. We convey our highest appreciation to the Board of Commissioners for their direction and advice so that the management of the company runs well, on target, and within the corridor of compliance with regulations. We also express our gratitude and appreciation to all employees, business partners, customers, and regulators for the good cooperation that has been pursued so far. Hopefully, the Company can continue to grow together with stakeholders in a sustainable manner.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PROFIL SINGKAT PERSEROAN
BRIEF COMPANY PROFILE

PT Super Energy Tbk (Perseroan) adalah perusahaan induk yang berusaha dalam bidang Oil & Gas, yaitu Gas Producer and Distributor. Perseroan melalui entitas anak memiliki yang beraktivitas di bagian pengolahan dan hilir dengan produk Lean Gas, Liquified Petroleum Gas (LPG), Condensate, dan Compressed Natural Gas (CNG) berkualitas. Fasilitas pengolahan gas Perseroan memproses dan mengelola gas suar menjadi Kondensat, Liquid Petroleum Gas (LPG) dan Lean Gas. Sementara pada sisi hilir Perseroan menjalankan perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas, termasuk pendistribusian gas alam dengan moda transportasi Compressed Natural Gas (CNG). Untuk pengadaan dan penyaluran gas bumi ke industri di wilayah Jawa Timur.

PT Super Energy Tbk (the Company) is a holding company operating in the Oil & Gas sector, namely Gas Producer and Distributor. The Company has activities in the processing and downstream sectors with quality Lean Gas, Liquified Petroleum Gas (LPG), Condensate, and Compressed Natural Gas (CNG) products through its subsidiaries. The Company's gas processing facilities process and manage gas flares into Condensate, Liquid Petroleum Gas (LPG), and Lean Gas. Meanwhile, on the downstream side, the Company carries out trading and distribution of Compressed Natural Gas, including the distribution of natural gas using the Compressed Natural Gas (CNG) transportation mode. For the procurement and distribution of natural gas to industries in the East Java region.

Nama Perusahaan/ Company Name	**PT Super Energy Tbk**
Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation	31 Mei 2011/ May 31, 2011
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis o f Incorporation	Akta Pendirian: Akta No 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 55 dated Mey 31th, 2011 executed before Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. Akta Perubahan Terakhir: Akta No. 153 tanggal 28 Desember 2020 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., di Jakarta. Latest Amendment: Deed No. 153 dated December 28th 2020 executed before Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta.
Bidang Usaha/ Line of Business	Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Business operations in oil, gas and investment sectors, by processing flare gas, sales and distribution of CNG through its subsidiaries.
Kepemilikan Saham/ Shareholders	PT Super Capital Indonesia 58,87% Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. 33,40% Masyarakat/ Public 7,73%
Modal Dasar/ Authorized Capital	Rp384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat miliar rupiah) yang terdiri atas 3.840.000.000 (tiga miliar delapan ratus empat puluh juta) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. IDR384,000,000,000 (three hundred and eighty-four billion IDR) consisting of 3,840,000,000 (three billion eight hundred and forty million) stocks with nominal value of IDR100 (one hundred IDR) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Rp149.757.677.100 (seratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus Rupiah) yang terdiri atas 1.497.576.771 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. IDR149,757,677,100 (one hundred forty-nine billion seven hundred fifty-seven million six hundred seventy-seven thousand and one hundred Rupiah) consisting of 1,497,576,771 (one billion four hundred ninety-seven million five hundred seventy-six thousand and seven hundred seventy-one) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred IDR) per share.

Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan/ Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018 Indonesia Stock Exchange on October 5th, 2018
Kode Saham/ Ticker Code	**SURE**
Akses Informasi (C.2)/ Information Access	Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp.: (021) 2903 5295 Fax.: (021) 2903 5297 E-mail : secretary@superenergi.com Website : www.superenergy.co.id

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

PT Super Energy Tbk adalah salah satu pendukung industri minyak dan gas, dan memposisikan diri sebagai perusahaan induk bagi pelaksana kegiatan memprosesan, distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG). Perseroan berdiri sejak 31 Mei 2011 dan memulai kegiatan distribusi dan penjualan CNG melalui entitas anak PT Bahtera Abadi Gas (BAG). Kemudian sejak tahun 2016 Perseroan, melalui melalui PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), mulai melaksanakan kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar.

Perhatian pada kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan upaya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan diwujudkan dengan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* – IPO). Perseroan mencatatkan saham, per 31 Desember 2021 sebesar 1.497.576.771 saham, sebagai hasil dari penawaran 240.000.000 pada 28 September hingga 1 Oktober 2018 dan dicatatkan perdana pada tanggal 5 Oktober 2018 di Bursa Efek Indonesia. Saham berkode perdagangan SURE ini mencapai jumlah saham yang dicatatkan pasca konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) sebanyak 297.576.771 saham.

Perseroan pada tahun 2020 melakukan restrukturisasi bisnis pasca sinergi dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Restrukturisasi keuangan diawali melalui pembelian seluruh saham PT Energy Mina Abadi (EMA). Pada 24 November 2020 pasca restrukturisasi, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas EMA sebanyak 81,5% dan sisanya dimiliki oleh Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. EMA kemudian menjadi *sub-holding company* sekaligus mengkoordinasi kegiatan usaha Perseroan.

PT Super Energy Tbk is one of the supporters of the oil and gas industry and positions itself as the holding company for the processing, distribution, and sales of Compressed Natural Gas (CNG). The company was established on May 31, 2011, and started distribution and sales of CNG through its subsidiary PT Bahtera Abadi Gas (BAG). Then since 2016, the Company, through PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), has started to carry out gas flaring business activities and sales of flaring gas processing products.

Attention to sustainable business activities and efforts to increase stakeholder trust is realized through an Initial Public Offering (IPO). The Company listed shares, as of December 31, 2021, amounting to 1,497,576,771 shares, as a result of the 240,000,000 offering from September 28 to October 1, 2018, and was listed for the first time on October 5, 2018, on the Indonesia Stock Exchange. The shares with the trading code SURE reached the number of shares listed after the Mandatory Convertible Bond (MCB) conversion of 297,576,771 shares.

The Company 2020 carried out a post-synergy business restructuring with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. The purchase of PT Energy Mina Abadi (EMA) shares was part of financial restructuring initiatives. On November 24, 2020 after the restructuring, the Company became the majority shareholder of EMA as much as 81.5% and the rest was owned by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. EMA later became a sub-holding company as well as coordinated the Company's business activities.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2011

PT Super Energy berdiri pada tanggal 31 Mei 2011.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha distribusi dan pemasaran CNG pasca akuisisi PT Bahtera Abadi Gas.

PT Super Energy was established on May 31, 2011.

The Company runs CNG distribution and marketing business activities after the acquisition of PT Bahtera Abadi Gas.

2016

Akuisisi PT Gasuma Federal Indonesia menambah kegiatan usaha pada bidang pengolahan dan pemasaran hasil konversi gas suar.

The acquisition of PT Gasuma Federal Indonesia adds to its business activities in the processing and marketing of flare gas conversion products.

2018

28 September – 1 Oktober 2018 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 240.000.000 saham

Pencatatan saham 1.200.000.000, terdiri atas 960.000.000 saham pendiri dan 240.000.000 saham IPO, serta 297.576.771 saham hasil konversi Mandatory Convertible Bond (MCB) di Bursa Efek Indonesia

September 28 - October 1, The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 240,000,000 shares

1,200,000,000 shares listed, consisting of 960,000,000 founding shares and 240,000,000 IPO shares, as well as 297,576,771 shares converted from Mandatory Convertible Bonds (MCB) on the Indonesia Stock Exchange

2020

Akuisisi PT Energy Mina Abadi dan melakukan restrukturisasi usaha Perseroan dan menjadikannya sebagai *sub-holding company* bagi kegiatan operasional Perseroan.

Acquired PT Energy Mina Abadi and restructured the Company's business and made it a sub-holding company for the Company's operational activities.

PERISTIWA PENTING 2021
2021 SIGNIFICANT EVENTS

Sepanjang tahun 2021 tidak ada peristiwa penting.

There was no significant event in 2021.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATION

Sepanjang tahun 2021 tidak ada penghargaan dan sertifikasi.

There was no award and certification received in 2021.

KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESIONAL (C.5)
PROFESSIONAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan merupakan anggota dari asosiasi profesional dan industri, salah satunya adalah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company is a member of professional and industrial associations, one of which is a Member of the Association of Indonesian Issuers.

VISI, MISI, DAN NILAI KORPORASI (C.1)
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional

MISI

- Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
- Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

NILAI KORPORASI

BERTANGGUNG JAWAB

Sikap kerja dengan tanggung jawab, integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan.

KOMPETETIF

Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga.

KEPUASAN PELANGGAN

Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

KOMERSIAL

Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

PROFESIONAL

Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan.

VISION

Become a National Energy Company that is reliable with International Standards

MISSION

- Having an agreement with several local districts in Indonesia to develop and utilize local potential with a mutually beneficial scheme.
- Supported by a team of professionals, skilled and capable workforce, reliable technology, and improved system management to achieve excellent operations that benefit all shareholders.
- Increase the multiplier effect of economies of scale by supporting industries as end users with reliable services and products.
- Ensure procedures that prioritize work safety and have all permits in accordance with the applicable law.

CORPORATE VALUE

RESPONSIBLE

Work attitude with reponsibility, integrity and discipline toward each of the company's rules and regulations.

COMPETITIVE

Able to quickly respond to reach business opportunity from various sources and be competitive in both regional and international levels.

CUSTOMER SATISFACTION

Focus to customer orientation and commit to give the best service to them.

COMMERCIAL

To add value based on commercial orientation using fair business principles.

PROFESSIONAL

Managed by professional staffs who are talented, skillful and technically capable, as well as committed in research and development.

JARINGAN

Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis.

KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN

Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

NETWORK

Maintain relationships with partners and stakeholders as a key of success in doing business.

SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT

Make good company management with environment safety and health in every single decision.

KEGIATAN USAHA (C.3)
BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan. Perseroan saat ini memiliki 6 (enam) anak perusahaan, yang terdiri dari 1 (satu) *sub-holding* yaitu PT Energy Mina Abadi dan 5 (lima) anak perusahaan yaitu PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Sumber Aneka Gas.

The Company's business activities are conducted by its subsidiaries. The Company currently has 6 (six) subsidiaries, consisting of 1 (one) sub-holding namely PT Energy Mina Abadi, and 5 (five) subsidiaries namely PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi, and PT Sumber Aneka Gas.





STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Perseroan merupakan perusahaan induk, sehingga struktur organisasi disusun untuk memenuhi kebutuhan atas pengelolaan satu entitas anak sub-holding dan lima entitas anak operasional. Hingga 31 Desember 2021, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company is a holding company, so the organizational structure is structured to meet the management need of one sub-holding subsidiary and five operational subsidiaries. As of December 31, 2021, the Company's organizational structure is presented in the following chart:

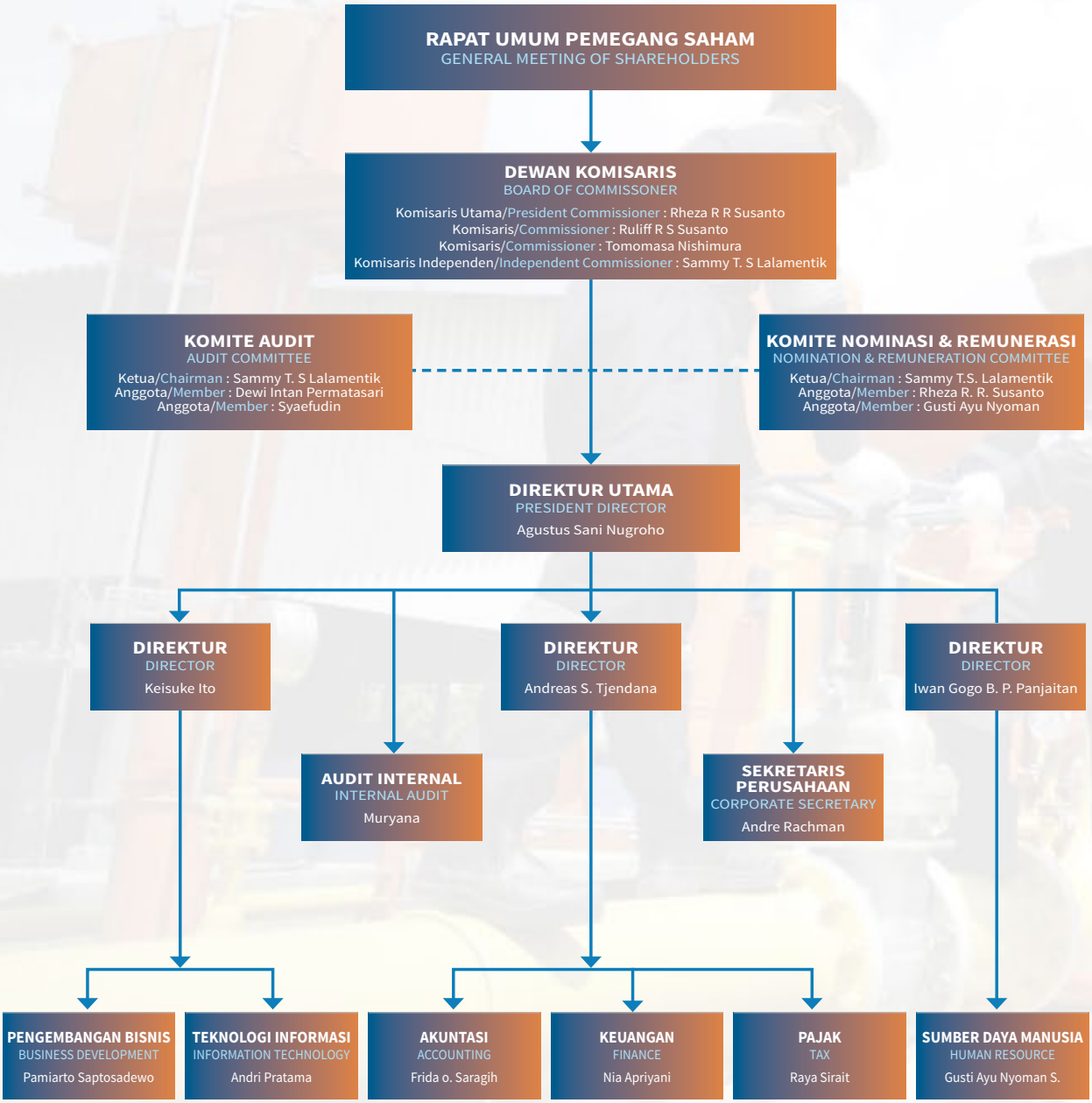

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta, memangku jabatan Komisaris Utama dan anggota komite Nominasi Remunerasi Perseroan sejak tahun 2018, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau meraih gelar *Master of Science* dalam bidang *Mechanical Engineering-Manufacturing System* dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Beliau hingga 31 Desember 2021 merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak tahun 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Super Energy, Tbk antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta *Business Consulting* pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

Indonesian citizen, 49 years old and currently domiciled in Jakarta, has held the position of President Commissioner and member of the Company's Remuneration Nomination committee since 2018, under the shareholders' decision dated 28 June 2018. He holds a Master of Science degree in Mechanical Engineering-Manufacturing System from the University of Wisconsin, Madison, the United States in 1995.

He is concurrently serving as President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk until December 31, 2021. since 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018. Previously he served as Commissioner at PT Super Energy, Tbk between 2011 and May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 and 1999.



RULIFF REDEMPTUS SENA SUSANTO

Komisaris/ Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta, memangku jabatan Komisaris Perseroan sejak tahun 2018, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Business* dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS pada tahun 2001.

Beliau hingga 31 Desember 2021 merangkap jabatan sebagai Direktur pada PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Energy, Tbk sejak tahun 2011, Direktur pada PT SAP Beverages sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2010, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008.

Indonesian citizen, 42 years old and currently domiciled in Jakarta, has held the position of Commissioner of the Company since 2018, under the shareholders' decision dated June 28, 2018. He holds a Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, the USA in 2001.

He is until December 31, 2021, concurrently serving as Director at PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Super Energy, Tbk since 2011, Director at PT SAP Beverages since 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia since 2010, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since 2008.



TOMOMASA NISHIURA

Komisaris / Commissioner

Warga negara Jepang, berusia 61 dan saat ini berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak 2021, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 5 Juli 2021. Beliau meraih gelar di bidang Ekonomi dari Department Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Jepang, pada tahun 1985.

Awal karir beliau dihabiskan di Mitsubishi Corporation sejak tahun 1985, ditugaskan ke Western Australia LNG Import Service Co.Ltd (WALISCO) pada tahun 1989, dan Diamond Gas Holdings Sdn.Bhd. pada tahun 1996. Pada tahun 2012 beliau ditugaskan sebagai Vice President, New Business Development Unit, dan Deputy General Manager Donggi Senoro Project Unit. Karir beliau di Donggi Senoro berlanjut sebagai General Manager, Donggi-Senoro Project Depertment dan General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department pada tahun 2014. Pada tahun 2017 beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Donggi-Senoro LNG, dan berlanjut bertugas di Natural Gas Group, GCEO Office pada tahun 2021.

Japanese citizen, aged 61 and currently domiciled in Jakarta, has served as Commissioner of the Company since 2021, under the shareholders' decision dated July 5, 2021. He holds a degree in Economics from the Department of Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Japan, in 1985.

His early career was spent at Mitsubishi Corporation in 1985, assigned to Western Australia LNG Import Service Co.Ltd (WALISCO) in 1989, and Diamond Gas Holdings Sdn. Bhd. in 1996. In 2012 he was assigned as Vice President, New Business Development Unit, and Deputy General Manager of Donggi Senoro Project Unit. His career at Donggi Senoro continued as General Manager, Donggi-Senoro Project Department and General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department in 2014. In 2017 he was appointed as President Director of PT Donggi-Senoro LNG and continued to serve in the Natural Gas Group, GCEO Office in 2021.



SAMMY T.S. LALAMENTIK

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2020, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 1984, dan pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia, Jakarta, di bidang Manajemen dan Akuntansi antara tahun 1988 – 1990 dan 1996 – 1998. Beliau juga telah mengikuti berbagai program pendidikan dan latihan baik di dalam maupun luar negeri antara tahun 1983 – 2011. Beliau juga pemegang Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan Level 2 pada tahun 2018.

Beliau sebelumnya merupakan pejabat karir dan pernah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2014 – 2020, dan PelaksanaTugas Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM, Departemen PM2B Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2016 – 2018. Beliau mengawali karir di Inspektorat Jenderal Pemeriksa Departemen Keuangan Republik Indonesia antara tahun 1984 – 1989. Karir beliau berlanjut di Badan Pelaksana Pasar Modal, mulai dari Pelaksana di Biro Pembinaan Perantara antara tahun 1989 – 1991 dan Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa antara tahun 1991 – 2000. Saat berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) beliau berkarir sebagai Kepala Sub Bagian di Standar Akuntansi dan Keterbukaan antara tahun 2000 – 2006, kemudian di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) sebagai Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2006 – 2012, dan di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Kepala Sub Bagian Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2013 – 2014.

Indonesian citizen, 60 years old and currently domiciled in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2020, under the shareholders' decision dated December 21, 2020. He completed his education in Accounting from the State College of Accountancy, Jakarta, in 1984, and has studied at the University of Indonesia, Jakarta, in the field of Management and Accounting between 1988 – 1990 and 1996 – 1998. He has also attended various education and training programs both at home and abroad between 1983 – 2011. He is also the holder of Level 2 Financial Services Sector Supervisory Certification in 2018.

He was previously a career officer and served as Head of Sub Division at the Directorate of Capital Market Supporting Institutions and Professionals, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2014 – 2020, and Acting Head of Accountants Compliance Division – DLPM, PM2B Department of the Financial Services Authority between 2016 – 2018. He started his career at the Inspectorate General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia between 1984 – 1989. His career continued at the Capital Market Executing Agency, starting from the Executor at the Intermediary Development Bureau between 1989 – 1991 and Head of Sub Division at the Corporate Financial Assessment Bureau I – Services Sector between 1991 – 2000. When he changed his name to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) he had a career as Head of the Sub Division in Accounting Standards and Disclosure between 2000 – 2006, then at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM LK) as Head of Sub-Section in the Real Sector Company Assessment Bureau between 2006 – 2012, and the Financial Services Authority as Head of Sub Division of the Directorate of Real Sector Company Assessment between 2013 – 2014.

PROFIL DIREKSI
THE BOARD BOARD OF DIRECTORS PROFILE



AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama/ President Director

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Beliau meraih gelar Doctor di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2021.

Beliau hingga 31 Desember 2021 merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan *Sr. & Managing Partner Law Firm* pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau menjabat sebagai sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, *Sr. Vice President* – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Vice President – General Counsel* pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1993 hingga 1995, *Senior Associate* pada Wiriadinata & Widyawan *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1993, *Assignment Lawyer* pada Allen Allen & Hemsley, *Law Firm*, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta *Associate* pada Del Juzar & Wiriadinata *Law Office* antara tahun 1988 hingga 1990.

An Indonesian citizen, 56 years old and currently domiciled in Jakarta, he has served as the Company's President Director since 2011, under a shareholder's decision dated May 31, 2011. He holds a Doctor degree in Law from Padjadjaran University, Bandung in 2021.

He is until December 31, 2021, concurrently serving as President Director of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, President Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & Managing Partner Law Firm of Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000. Previously he served as President Director of PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk between 1999 and 2000, Sr. Vice President – Head of Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 1998 to 2000, Vice President – General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk from 1995 to 1998, Senior Associate at Tumbuan Pane Law Firm from 1993 to 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm from 1991 to 1993, Assignment Lawyer to Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia from 1990 to 1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata Law Office from 1988 to 1990.



IWAN GOGO BONARDO PARSAULIAN PANJAITAN

Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Direktur sejak 2011, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Beliau meraih gelar *Master of Law* dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Beliau hingga 31 Desember 2021 merangkap jabatan sebagai Komisaris pada PT Sentra Food Indonesia Tbk., Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011,Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan *Senior Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Assistant Vice President* pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate Lawyer* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1995, serta *Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant* pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Indonesian citizen, 56 years old and currently domiciled in Jakarta, has served as Director since 2011, under the shareholders' decision dated May 31, 2011. He earned his Master of Law degree from The American University, Washington D.C, the USA in 1990.

He is until December 31, 2021, concurrently serving as Commissioner at PT Sentra Food Indonesia Tbk., Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Supertrada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000. He also served as Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 until 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora from 1995 to 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm from 1991 to 1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank from 1990 to 1991.



ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA

Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2018, sesuai dengan keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration*, West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999.

Beliau hingga 31 Desember 2021 merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Sentra Food Indonesia Tbk. Sejak tahun 2018. Beliau pernah menjabat sebagai *Associate Director* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, *Vice President – Retail Division* pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, *Junior Partner* pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, *Vice President* pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, *Vice President Sales* pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, *Managing Director* pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, *Senior Retail Sales* pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, *Senior Sales Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, *Equity Sales* pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, *Bond and Equity Sales* pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, *Floor Trader* pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, *Sales Supervisor* pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, *Sales Executive* pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan *Sales Representative* pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

An Indonesian citizen, 53 years old and currently domiciled in Jakarta, he has served as Director of the Company since 2018, under the shareholders' decision dated 28 June 2018. He earned his Master of Business Administration degree, West Business School Singapore, Singapore in 1999.

Until December 31, 2021, he holds concurrent positions as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Sentra Food Indonesia Tbk. Since 2018. He has served as Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President – Retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 and 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 to 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 and 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 and 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Bidang usaha Perseroan memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang multi talenta dan berperan penting dalam pencapaian visi, misi dan nilai korporasi yang telah ditetapkan. Pengelolaan SDM dilakukan secara terstruktur, dengan asas keadilan, non-diskriminasi dan tersedianya kesempatan untuk tumbuh Bersama-sama sebagai keluarga besar Super Energy. Perseroan juga telah mematuhi seluruh ketentuan di bidang ketenagakerjaan untuk memastikan terpenuhinya hubungan industrial yang harmonis.

The Company's line of business requires human resources (HR) who are multi-talented and play an important role in achieving the vision, mission, and corporate values that have been set. HR management is carried out in a structured manner, with the principles of fairness, non-discrimination, and the availability of opportunities to grow together as a big Super Energy family. The Company has also complied with all provisions in the field of employment to ensure the fulfillment of harmonious industrial relations.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pengelolaan SDM dilakukan berbasis berbasis kinerja dan mendorong partisipasi aktif karyawan dalam pengembangan diri dan karir. Seluruh karyawan terlibat aktif dalam program-program pertumbuhan usaha yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis. Program pengembangan SDM dilakukan secara sungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan terus berjalan, seiring dengan semakin tingginya semangat untuk tumbuh secara berkelanjutan. Potensi pertumbuhan bisnis yang sejalan dengan kemajuan teknologi akan menjadi pertimbangan dalam pengembangan SDM Perseroan di masa yang akan datang.

Salah satu wujud pengembangan karyawan adalah partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

HR management is based on performance and encourages the active participation of employees in self and career development. All employees are actively involved in business growth programs as set out in the business plan. The HR development program is carried out in a serious, planned, and sustainable manner. The increase in employee knowledge and abilities continues, along with the increasing enthusiasm for sustainable growth. The potential for business growth in line with technological advances will be a consideration in the development of the Company's human resources in the future.

One form of employee development is participation in training and competency development programs.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan melaksanakan program kesejahteraan bagi karyawan. Pembahasan rinci terkait hal ini dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada sub bagian Tanggung Jawab Karyawan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada halaman 118.

EMPLOYEE WELFARE

The Company implements welfare programs for employees. A detailed discussion of this is provided in the Corporate Social Responsibility section of the Employee Responsibility and Occupational Health and Safety subsection on page 118.



KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan sejumlah 521 karyawan, dimana komposisinya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

The Company and its subsidiaries have a total of 521 employees, the composition of which presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

	2021							2020							2019						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAG	SAG
S2/ Master	3	3	-	-	-	2	-	3	-	-	-	-	2	-	3	-	-	-	-	-	-
S1/ Bachelor	21	16	51	9	-	6	-	5	29	24	-	-	3	-	5	31	24	-	-	-	-
D3/D2/D1/ Diploma	2	16	7	3	-	3	-	1	19	5	2	-	2	-	0	19	6	-	-	-	-
SLTA/ High School	-	96	203	39	3	38	-	0	96	8	-	2	2	2	0	96	9	-	-	-	-
Jumlah/ Total	**26**	**131**	**261**	**51**	**3**	**49**	**-**	**9**	**144**	**37**	**2**	**2**	**9**	**2**	**8**	**146**	**39**	**-**	**-**	**-**	**-**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

	2021							2020							2019						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Direktur/ Komisaris/ BOD/BOC	8	5	7	-	-	4	-	6	2	-	-	-	-	-	6	2	-	-	-	-	-
Manajer/ Manager	7	4	8	-	-	1	-	-	12	7	-	-	1	-	-	14	7	-	-	-	-
Penyelia/ Supervisor	8	14	9	4	-	3	-	1	18	12	1	-	1	-	1	18	12	-	-	-	-
Koordinator/ Coordinator	-	-	-	-	-	-	-	1	-	5	-	-	1	-	1	-	6	-	-	-	-
Pelaksana/ Staff	3	108	237	47	3	41	-	1	112	13	1	2	2	2	-	112	14	-	-	-	-
Jumlah/ Total	**26**	**131**	**261**	**51**	**3**	**49**		**9**	**144**	**37**	**2**	**2**	**5**	**2**	**8**	**146**	**39**	**-**	**-**	**-**	**-**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

	2021							2020							2019						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
20-30	6	63	102	32	2	27	-	2	63	9	-	2	2	1	2	65	10	-	-	-	-
31-40	7	45	110	12	-	13	-	1	49	20	1	-	2	-	-	47	21	-	-	-	-
41-50	6	19	40	5	1	1	-	2	28	8	1	-	1	1	2	27	8	-	-	-	-
> 50	7	4	11	2	-	-	-	4	6	-	-	-	-	-	4	7	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	**26**	**131**	**261**	**51**	**3**	**49**	**-**	**9**	**144**	**37**	**2**	**2**	**5**	**2**	**8**	**146**	**39**		**-**	**-**	**-**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan
Employee Composition Based on Employment Status

	2021							2020							2019						
	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG	SE	GFI	BAG	ESA	EMA	BAND	SAG
Tetap/ Permanent	5	128	26	2	2	9	-	7	142	37	1	2	5	2	8	143	39	-	-	-	-
Kontrak/ Contract	21	3	235	49	1	40	-	2	2	-	1	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	**26**	**131**	**261**	**51**	**3**	**49**	**-**	**9**	**144**	**37**	**2**	**2**	**5**	**2**	**8**	**146**	**39**	**-**	**-**	**-**	**-**

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS



PT Super Capital Indonesia merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan pemilikan 58,85 persen, diikuti oleh Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Sebesar 33,40 persen, sementara masyarakat merupakan pemilik 6,75 persen saham. Komposisi pemegang saham hingga 31 Desember 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

PT Super Capital Indonesia is the controlling shareholder of the Company with 58.85 percent ownership, followed by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. 33.40 percent, while the public is the owner of 6.75 percent of the shares. The composition of shareholders as of December 31, 2021, based on the Register of Shareholders from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau is as follows:

Pemegang Saham Pengendali
Controlling shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87%
Jumlah / Total	**881.590.000**	**58,87%**

Pemilikan Saham Oleh Pemodal Nasional dan Asing
Share Ownership by Domestic and Foreign Investors

No Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage
Pemodal Nasional/ Domestic Investor			
Perorangan / Individual	402	43.136.028	2,88%
Perseroan Terbatas / Corporate	2	882.250.000	58,91%
Sub Total	**404**	**925.386.028**	**61,79%**
Pemodal Asing/ Foreign Investor			
Perorangan / Individual	0	0	0,00%
Perseroan Terbatas / Corporate	3	572.190.743	38,21%
Sub Total	**3**	**572.190.743**	**38,21%**
Jumlah / Total	**407**	**1.497.576.771**	**100,00%**

Tidak ada satu pun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2021. Namun sebagai sebuah struktur, secara tidak langsung keterlibatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan berikut:

None of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are shareholders of the Company until December 31, 2021. However, as a structure, the indirect involvement of members of the Board of Commissioners and Directors is presented in the following chart:

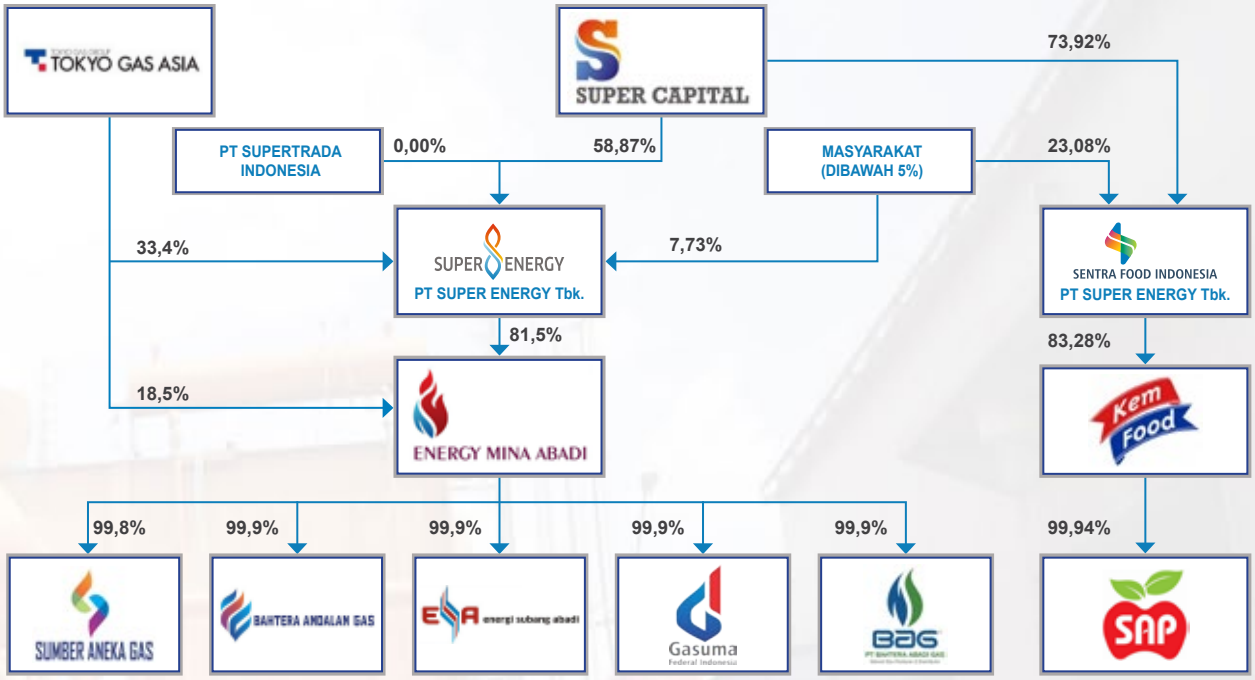

ENTITAS ANAK (C.4)
SUBSIDIARIES

Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan usaha melalui PT Energy Mina Abadi, yang mengelola lima entitas asosiasi. Profil Ringkas entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company carries out all business activities through PT Energy Mina Abadi, which controls five associated entities. Brief profiles of the Company's subsidiaries and associates are as follows:

PT ENERGY MINA ABADI

Nama Perusahaan Company Name	**PT Energy Mina Abadi**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 April 2012 April 2, 2012
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Conducting distribution and sales activities of CNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the energy sector and natural gas transportation.
Kepemilikan Saham Share ownership	81,5%

PT BAHTERA ABADI GAS (BAG)

Nama Perusahaan Company Name	**PT Bahtera Abadi Gas (BAG)**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Desember 2010 December 22, 2010
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kantor Perwakilan Jawa Timur/ East Java Rep. Office Gresik Migas Tower Lantai 3, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 708, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tuban Jl Tuban-Bojonegoro KM 35, Desa Sumurcinde, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur CNG Mother Station - Gresik Jl. Panggang, Desa Suci, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur CNG Mother Station - Tapen Desa Ngawun, Kecamatan Parengan, Tuban, Jawa Timur
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Kontribusi BAG terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 32% pada tahun 2021. Conducting distribution and sales activities of CNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the energy sector and natural gas transportation. BAG's contribution to the Company's total revenue reached 32% in 2021.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,99%

Kegiatan usaha utama BAG pada bidang distribusi dan penjualan CNG untuk industri. Fasilitas BAG berupa CNG Mother Station di wilayah Tuban, Jawa Timur, yang terdiri dari Plant Sumurcinde, dengan kapasitas di Tuban mencapai 5 MMSCFD, dan Plant Tapen, dengan kapasitas mencapat 3 MMSCFD. Ditambah dengan CNG Plant di Gresik berkapasitas 3 MMSCFD. Hingga akhir tahun 2021, pasar BAG meliputi industri skala menengah dan besar di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Lean Gas adalah bahan baku CNG adalah, yang dipasok GFI yang menyalurkan *Lean Gas* hasil pemurnian dari gas suar ke CNG *Mother Station* Tuban. Sementara pasokan CNG Mother Station Gresik berasal dari sumur gas Lengowangi milik Pertamina Hulu Energi. Aktivitas distribusi gas bumi dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut :

a. Pemampatan gas ke dalam CNG *Tube Skid*
b. Transportasi dan Distribusi CNG Penyediaan & pengoperasian Stasiun Penurun Tekanan Gas (PRS)
c. Pengelolaan Tenaga Kerja baik di dalam *Mother Station*, Transportasi & wilayah pelanggan (Operator PRS)

BAG's main business activities are in industrial CNG distribution and sales. BAG facilities in the form of a CNG Mother Station in the Tuban area, East Java, which consists of the Sumurcinde Plant, with a capacity of 5 MMSCFD in Tuban, and the Tapen Plant, with 3 MMSCFD capacity. Another facility is the CNG Plant in Gresik with a 3 MMSCFD capacity. Until the end of 2021, the BAG market includes medium and large-scale industries in the East Java and Central Java regions.

Lean Gas is the raw material for CNG, which is supplied by GFI which distributes Lean Gas purified from the gas flare to the CNG Mother Station in Tuban. Meanwhile, the supply of CNG Mother Station Gresik comes from the Lengowangi gas well owned by Pertamina Hulu Energi. Natural gas distribution activities are carried out through several processes as follows:

a. Compression of gas into the CNG Tube Skid
b. CNG Transportation and Distribution Provision & operation of Gas Pressure Reducing Station (PRS)
c. Manpower Management both within Mother Station, Transportation & customer area (PRS Operator)

PT GASUMA FEDERAL INDONESIA (GFI)

Nama Perusahaan Company Name	**PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Desember 2007 December 12, 2007
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Fasilitas Produksi/ Facility Production Jl. Lingkar Pertamina, Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur

Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan pemurnian dan pengolahan gas alam, dengan kegiatan usaha pemurnian dan pengolahan gas antara lain produksi LPG, *condensate* dan *lean gas* serta menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor atas barang-barang produksi tersebut. Kontribusi GFI terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 18% pada tahun 2021. GFI memiliki kapasitas produksi sebesar 15 MMSCFD, dengan kapasitas produksi per hari *Lean Gas* sebesar 3 MMSCFD, LPG sebesar 50 ton, dan Kondensat sebesar 60 Bbl. Carrying out natural gas purification and processing activities, with gas purification and processing business activities including the production of LPG, condensate, and lean gas as well as carrying out export and import trading business of these manufactured goods. GFI's contribution to the Company's total revenue reached 18% in 2021. GFI has a production capacity of 15 MMSCFD, with a daily production capacity of Lean Gas of 3 MMSCFD, LPG of 50 tons, and Condensate of 60 Bbl.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,92%

Pengolahan gas suar merupakan kegiatan utama GFI, yang dikonversi menjadi tiga produk turunan yang meliputi:

a. *Lean Gas*, yaitu gas bersih yang dapat langsung digunakan dengan kandungan sedikit senyawa propana (C3) dan yang lebih berat dari itu, atau juga termasuk aliran gas yang keluar dari unit absorbsi. Produk ini banyak digunakan sebagai bahan baku untuk dikompresi menjadi CNG, dimana *Lean Gas* hasil produksi dari GFI disalurkan ke BAG untuk dikompresi menjadi CNG.

b. *Liquified Petroleum Gas*, dikenal secara umum dengan Elpiji (LPG) yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya gas berubah menjadi cair, dengan komponen yang didominasi *Propana* (C3H8) dan *Butana* (C4H10). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya *Etana* (C2H6) dan *Pentana* (C5H12).

c. Kondensat, yaitu campuran berdensitas rendah dari suatu cairan hidrokarbon yang berupa komponen gas dalam gas alam mentah yang dihasilkan dari berbagai lapangan gas alam. Kondensat terbentuk apabila suhu mengalami penurunan hingga dibawah *dew point* gas alam tersebut.

Flare gas processing is GFI's main activity, which is converted into three derivative products which include:

a. Lean Gas, which is clean gas that can be used directly with a small amount of propane (C3) and heavier compounds, or also includes gas streams coming out of the absorption unit. This product is widely used as raw material to be compressed into CNG, where Lean Gas produced from GFI is channeled to BAG to be compressed into CNG.

b. Liquified Petroleum Gas, commonly known as LPG (LPG) is a mixture of various hydrocarbon elements derived from Natural Gas. By increasing the pressure and lowering the temperature, the gas turns into a liquid, with components dominated by Propane (C3H8) and Butane (C4H10). LPG also contains small amounts of other light hydrocarbons, such as ethane (C2H6) and pentane (C5H12).

c. Condensate, which is a low-density mixture of a liquid hydrocarbon which is a gas component in raw natural gas produced from various natural gas fields. Condensate is formed when the temperature drops below the natural gas dew point.

PT ENERGI SUBANG ABADI

Nama Perusahaan Company Name	**PT Energi Subang Abadi**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Februari 2013 February 8, 2013
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Subang/ Facility Production Kp. Lima Ratus RT 01 RT 01 Desa Sumurbarang, Kecamatan CIbogo, Kabupaten Subang – Jawa Barat.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Kontribusi ESA terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 14% pada tahun 2021. Conducting distribution and sales activities of CNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the energy sector and natural gas transportation. ESA's contribution to the Company's total revenue reached 14% in 2021.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,9%

PT BAHTERA ANDALAN GAS

Nama Perusahaan Company Name	**PT Bahtera Andalan Gas**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018 November 1, 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Rembang/ Facility Production Jl.Raya Sumber Sulang KM4 RT.03/RW.05 Desa Jatihadi Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang - Jateng
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Kontribusi BAND terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 36% pada tahun 2020. Conducting distribution and sales activities of CNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the energy sector and natural gas transportation. BAND's contribution to the Company's total revenue reached 36% in 2020.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,83%

CNG (*compressed natural gas*) merupakan kegiatan utama PT. BAND yang diperoleh dari sumur gas RGT 02 yang merupakan gas bumi yang telah dimurnikan melalui fasilitas di hulu (PHE) kemudian dikirim melalui pipa distribusi gas sepanjang 3 Km utk dimampatkan di CNG Plant PT. BAND pada tekanan 250 bar yang di kemas dengan menggunakan bejana tekan (*tube skid*) dan dibawa menggunakan transportasi truk sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar dan LPG. Secara umum CNG mengandung komponen utama berupa metana (CH4) dengan fraksi sekitar 90% dan bersifat lebih ringan dari udara juga merupakan bahan bakar ramah lingkungan.

CNG (compressed natural gas) is the main activity of PT. BAND obtained from the RGT 02 gas well, which is natural gas that has been purified through upstream facilities (PHE) is then sent through a 3 Km gas distribution pipeline to be compressed at the CNG Plant of PT. BAND at a pressure of 250 bar which is packaged using a pressure vessel (tube skid) and transported by truck as an alternative fuel to replace diesel and LPG. In general, CNG contains the main component in the form of methane (CH4) with a fraction of about 90% and is lighter than air as well as an environmentally friendly fuel.

PT SUMBER ANEKA GAS

Nama Perusahaan Company Name	**PT Sumber Aneka Gas**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2018 November 1, 2018
Alamat Perusahaan Company Address	Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Kegiatan Usaha Business Activities	Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan LNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Carrying out distribution and sales of LNG, with the main business activities covering trading, industry related to natural gas processing and technical business management services, consulting in the energy sector, and transportation of natural gas.
Kepemilikan Saham Share ownership	99,83%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan sejak 5 Oktober 2018 telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan SURE. Hingga 31 Desember 2021 Perseroan mencatatkan total 1.497.576.771 saham, dan tidak aktivitas aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah sahamnya. Kronologi pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company since October 5, 2018, has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the trading code SURE. As of December 31, 2021, the Company has listed a total of 1,497,576,771 shares, and there is no corporate action activity that can increase the number of shares. The chronology of the Company's share listing is presented in the following table:

Jenis Pencatataan Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum/ IPO Listing	240.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	960.000.000	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Pencatatan Saham Hasil MCB/ Recording of MCB Conversion	297.576.771	5 Oktober 2018/ October 5, 2018
Jumlah / Total	**1.497.576.771**	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONAL

Kantor Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: +62 (21) 570-811

Akuntan publik pada tahun 2021 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2021.

Public accountants in 2021 will carry out independent audit services on the Company's 2021 financial statements.

Notaris/ Notary

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn
Jl. Pluit Selatan Raya No.103, Pluit,
Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450

Notaris pada tahun 2021 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan.

Notaries in 2021 carry out notarial services according to the needs of the Company.

Biro Administrasi Efek/ Share Administrator

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2021 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan.

The Securities Administration Bureau in 2021 will carry out the administration of shares according to the needs of the Company.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



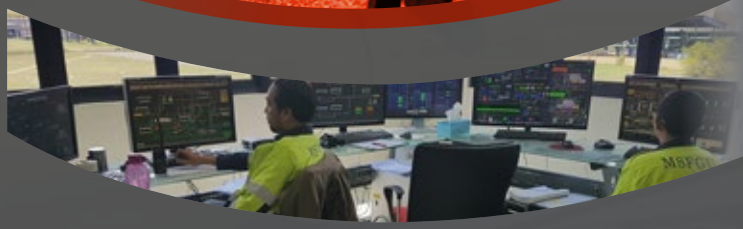

TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW

Dunia masih menghadapi pandemi COVID-19 pada tahun 2021, menjadi disrupsi yang paling kuat mengganggu aktivitas bisnis, dan menjadi penyebab masih rendahnya permintaan masyarakat. Isu kesehatan akibat pandemi sejak tahun 2020 disikapi seluruh negara di dunia dengan melaksanakan beragam program pemilihan kesehatan dan ekonomi. Kebijakan pembatasan sosial, vaksinasi, hingga berbagai stimulus fiskal dan moneter mewarnai dunia hingga awal tahun 2021.

The world is still facing the COVID-19 pandemic in 2021, being the most powerful disruption to business activities, and the cause of the low public demand. Health issues due to the pandemic since 2020 have been addressed by all countries in the world by carrying out various health and economic election programs. Social restriction policies, vaccinations, and various fiscal and monetary stimulus colors the world until early 2021.

Vaksinasi yang luas telah menjadi satu stimulus nyata bagi pemulihan ekonomi dan berkontribusi pada potensi membaiknya ekonomi. Bank Dunia dalam Global Economic Prospects edisi Juni 2021 menyatakan perekonomian dunia yang mengalami kontraksi 3,5 persen pada tahun 2020 berbalik menjadi positif dengan perkiraan sekitar 5,6 persen pada triwulan kedua tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) juga melaporkan hal yang optimis dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,07 persen pada triwulan kedua tahun 2021, dibandingkan kontraksi 2,07 persen pada akhir tahun 2020

Widespread vaccination has been a real stimulus to economic recovery and contributed to the potential for economic recovery. The June 2021 edition of Global Economic Prospects World Bank stated that the world economy which experienced a contraction of 3.5 percent in 2020 turned positive with an estimate of around 5.6 percent in the second quarter of 2021. The Central Statistics Agency (BPS) also reported optimism with economic growth of 7.07 percent in the second quarter of 2021, compared to a contraction of 2.07 percent at the end of 2020

Momentum baik ini terganggu meluasnya sebaran virus COVID-19 varian Delta pada triwulan ketiga 2021, sehingga secara tahunan Bank Dunia mengkoreksi perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 5,5 persen. Indonesia yang menjadi salah satu negara terdampak paling parah akibat luasnya sebaran varian Delta, mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69 persen. Sektor kesehatan menjadi kontributor pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 12,16 persen, diikuti oleh sektor transportasi dan pergudangan sebesar 7,93 persen, dan sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 7,81 persen.

This good momentum was disrupted by the widespread of the Delta variant of the COVID-19 virus in the third quarter of 2021 so that on an annual basis the World Bank corrected its forecast for world economic growth to 5.5 percent. Indonesia, which is one of the worst affected countries due to the wide distribution of the Delta variant, experienced economic growth of 3.69 percent. The health sector is a contributor to economic growth at 12.16 percent, followed by the transportation and warehousing sector at 7.93 percent, and the electricity and gas procurement sector at 7.81 percent.

Pertumbuhan ini diikuti peningkatan tingkat inflasi menjadi sebesar 1,87 persen dibandingkan tahun sebelumnya 1,68 persen. Pada sisi lain JISDOR (*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*) yang diterbitkan Bank Indonesia mencatat apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 2,70 persen pada tahun 2021. Pada awal tahun 2021 kurs JISDOR berada di posisi Rp13.903 per Dolar AS, dan pada 31 Desember 2021 berada di posisi Rp14.278 per Dolar AS. JISDOR berada pada posisi tertinggi pada tanggal 13 April 2021 yaitu Rp14.648 per Dolar AS.

This growth was followed by an increase in the inflation rate to 1.87 percent compared to the previous year's 1.68 percent. On the other hand, JISDOR (Jakarta Interbank Spot Dollar Rate) issued by Bank Indonesia recorded an appreciation of the Rupiah exchange rate against the US Dollar by 2.70 percent in 2021. At the beginning of 2021, the JISDOR exchange rate was in the position of Rp13,903 per US Dollar, and December 31, 2021, is at Rp14,278 per US Dollar. JISDOR was at its highest position on April 13, 2021, which was Rp14,648 per US Dollar.

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI
OVERVIEW OF THE OIL AND GAS INDUSTRY

Laporan Outlook Energi Indonesia 2021 yang diterbitkan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) menyatakan total konsumsi energi final pada tahun 2019

The Indonesia Energy Outlook 2021 report published by the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) stated that the total final energy consumption in

sebesar 989,9 juta SBM (Setara Barel Minyak). Pangsa konsumsi energi final per jenis masih didominasi oleh BBM (avgas, avtur, bensin, minyak tanah, minyak solar, minyak diesel, dan minyak bakar). Besarnya konsumsi BBM itu dikarenakan penggunaan teknologi peralatan BBM masih lebih efisien dibanding peralatan lainnya, terutama di sektor transportasi. Sejalan dengan meningkatnya konsumsi BBM, konsumsi BBN (*biofuel*) sebagai substitusi BBM, terutama biodiesel juga meningkat mengikuti tren pertumbuhan minyak solar dan mandatori biodiesel. Biodiesel selain digunakan untuk sektor transportasi juga digunakan untuk sektor industri, komersial, dan pembangkit listrik. Batubara banyak digunakan di sektor industri dan pembangkit listrik.

Secara sektoral pengguna energi terbesar adalah sektor transportasi, yang hampir keseluruhannya menggunakan BBM, terutama bensin. Sektor industri banyak menggunakan batubara karena hampir semua teknologi *boiler* di industri memerlukan batubara sebagai bahan bakar. Sebagian besar aktivitas sehari-hari sektor rumah tangga didukung oleh energi listrik. Sebagai konsekuensi dari kebijakan konversi minyak tanah ke LPG, konsumsi LPG di sektor rumah tangga cukup besar. Untuk sektor komersial, penggunaan energi listrik lebih mendominasi dibandingkan energi yang lain. Kegiatan di sektor lainnya yang meliputi pertanian, konstruksi dan pertambangan, paling banyak menggunakan minyak solar. Konsumsi energi di sektor lainnya adalah yang paling kecil dibanding konsumsi energi di sektor pengguna energi lainnya.

2019 was 989.9 million BOE (Barrel Oil Equivalent). The share of final energy consumption per type is still dominated by BBM (avgas, avtur, gasoline, kerosene, diesel oil, diesel oil, and fuel oil). The amount of fuel consumption is due to the use of fuel technology equipment that is still more efficient than other equipment, especially in the transportation sector. In line with the increasing consumption of fuel, the consumption of biofuel (biofuel) as a substitute for fuel, especially biodiesel has also increased following the growth trend of diesel oil and mandatory biodiesel. Besides being used for the transportation sector, biodiesel is also used for the industrial, commercial, and power generation sectors. Coal is widely used in the industrial and power generation sectors.

By sector, the largest energy user in the transportation sector, which almost entirely uses fuel, especially gasoline. The industrial sector uses coal a lot because almost all boiler technology in the industry requires coal as fuel. Most of the daily activities of the household sector are supported by electrical energy. As a consequence of the kerosene to LPG conversion policy, LPG consumption in the household sector is quite large. For the commercial sector, the use of electrical energy dominates over other energies. Activities in other sectors, which include agriculture, construction, and mining, mostly use diesel oil. Energy consumption in other sectors is the smallest compared to energy consumption in other energy user sectors.

Konsumsi Energi dengan Skenario Business As Usual
Energy Consumption with Business As Usual Scenario

sumber/ source : Outlook Energi Indonesia 2021 - BPPT

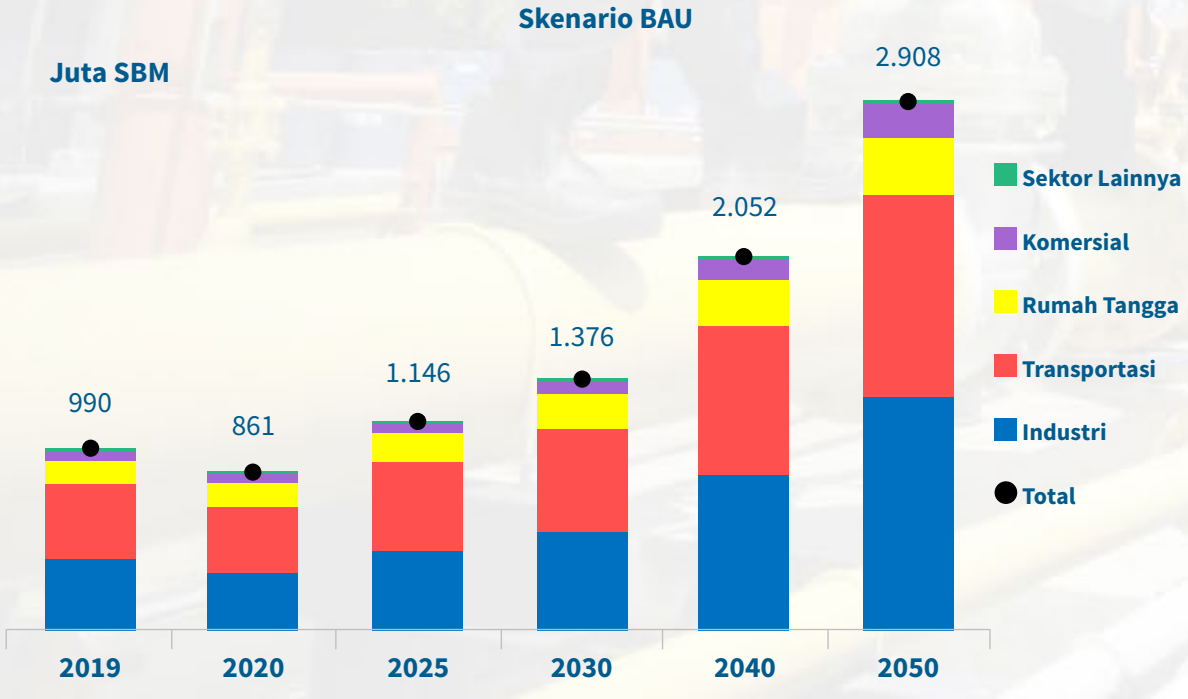

Sektor industri, kebutuhan energinya diproyeksikan terus meningkat dengan pertumbuhan rata-rata 3,9% per tahun. Kebutuhan energi di sektor industri mendominasi total kebutuhan energi final hingga tahun 2050. Sektor transportasi, kebutuhan energinya mengalami pertumbuhan lebih rendah daripada sektor industri yaitu 3,2% per tahun, yang mana didorong oleh pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor. Sektor komersial diperkirakan kebutuhan energinya akan terus meningkat dengan laju pertumbuhan rata-rata yang tertinggi dibandingkan sektor-sektor yang lain yaitu sebesar 4,9% per tahun, peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya perekonomian dan jumlah penduduk. Sektor rumah tangga dan sektor lainnya juga akan terus meningkat kebutuhan energinya dengan laju pertumbuhan rata-rata yang lebih rendah, yakni 2,9% per tahun dan 0,9% per tahun.

In the industrial sector, energy demand is projected to continue to increase with an average growth of 3.9% per year. Energy demand in the industrial sector dominates the total final energy demand until 2050. In the transportation sector, its energy demand experienced lower growth than the industrial sector at 3.2% per year, which was driven by the growth in the number of motorized vehicles. It is estimated that the commercial sector's energy needs will continue to increase with the highest average growth rate compared to other sectors, which is 4.9% per year, this increase is in line with the increasing economy and population. The household sector and other sectors will also continue to increase their energy needs with a lower average growth rate of 2.9% per year and 0.9% per year.

Hingga akhir tahun 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan porsi gas bumi dalam memenuhi kebutuhan domestik terus meningkat, dimana tahun 2021 realisasi penyalurannya mencapai 5.684 BBTUD, di mana porsi untuk domestik mencapai 66%. Pemanfatan gas domestik paling besar untuk industri sebesar 27,79%. Selanjutnya ekspor LNG sebesar 21,56%, gas untuk ekspor 12,98%, pupuk 12,33% dan kelistrikan 11,9%. Peningkatan juga terjadi pada alokasi harga gas bumi dan Kementerian ESDM meningkatkan alokasi pasokan gas bumi untuk sektor industri tertentu dari 1.199,8 BBTUD menjadi 1.241 BBTUD melalui revisi Kepmen ESDM Nomor 89/2020 menjadi Kepmen ESDM Nomor 134/2021 dengan realisasi 81,1%.

Until the end of 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) stated that the share of natural gas in meeting domestic needs will continue to increase, wherein in 2021 the realization of its distribution will reach 5,684 BBTUD, of which the share for domestic will reach 66%. The largest domestic gas utilization is for the industry at 27.79%. Furthermore, LNG exports amounted to 21.56%, gas for exports 12.98%, fertilizers 12.33%, and electricity 11.9%. An increase also occurred in the allocation of natural gas prices and the Ministry of Energy and Mineral Resources increased the allocation of natural gas supply for certain industrial sectors from 1,199.8 BBTUD to 1,241 BBTUD through the revision of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 89/2020 to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 134/2021 with a realization of 81.1%.

Industri yang mendapatkan harga tertentu ini adalah industri pupuk, petrokimia, eleokimia, baja, keramik, kaca dan sarung tangan karet. Alokasi harga gas tertentu yang paling besar adalah industri pupuk sebesar 842,26 BBTUD, kemudian industri keramik sebesar 130,59 BBTUD. Petrokimia sebesar 94,46 BBTUD, baja 76,34 BBTUD, industri kaca 56,01 BBTUD, oleokimia 40,11 BBTUD dan sarung tangan karet 1,23 BBTUD.

Industries that receive certain prices are the fertilizer, petrochemical, oleochemical, steel, ceramic, glass, and rubber gloves industries. The largest allocation of certain gas prices is the fertilizer industry at 842.26 BBTUD, then the ceramic industry at 130.59 BBTUD. Petrochemicals amounted to 94.46 BBTUD, steel 76.34 BBTUD, glass industry 56.01 BBTUD, oleochemicals 40.11 BBTUD, and rubber gloves 1.23 BBTUD.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

PEMASARAN

Perseroan melaksanakan aktivitas operasional melalui entitas *sub-holding* PT Energi Mina Abadi (EMA) yang mengelola lima entitas anak. Produk yang dipasarkan pada tahun 2021meliputi penjualan LPG, Kondensat dan *Lean Gas*. Perjualan tidak terbagi berdasarkan area penjualan karena pengiriman dilakukan berdasarkan ketersediaan produk dari *mother station* dan permintaan pelanggan.

MARKETING

The Company carries out operational activities through the sub-holding entity PT Energi Mina Abadi (EMA) which manages five subsidiaries. Products marketed in 2021 include sales of LPG, Condensate, and Lean Gas. Sales are not divided by sales area because delivery is made based on product availability from the mother station and customer requests.

Perseroan memiliki ketergantungan dalam kontrak antara pemasok dan pelanggan, pada sisi hulu dengan kontrak untuk pengadaan gas suar maupun *lean gas* pada Entitas Anak. Sementara dari sisi hilir dalam distribusi produk CNG, Entitas Anak juga memiliki kontrak dengan konsumen. Adapun penjualan oleh Entitas Anak yang tidak menggunakan kontrak, yaitu produk LPG dan Kondensat.

Pendapatan dapat ditingkatkan melalui dua hal, yaitu volume penjualan dan harga jual. Penerimaan pendapatan Perseroan berasal dari aktivitas penjualan secara langsung, atau berdasarkan kontrak yang dihitung dalam denominasi Dolar AS. Hanya saja pembayaran diterima Perseroan dalam Rupiah, dengan acuan kurs tengah Bank Indonesia pada hari pembayaran.

PRODUKSI

Perseroan relatif terlindungi dari persaingan karena menggunakan bahan baku gas suar, yang tidak banyak digunakan oleh pesaing. Penggunaan gas suar memiliki nilai tambah melalui tercapainya polusi udara yang lebih rendah. Potensi persaingan akan meningkat seiring dengan:

1. Peraturan yang berlaku melarang pembuangan gas hasil produksi minyak bumi.
2. Proses produksi minyak bumi yang menghasilkan gas suar menjadi potensi pendapatan tambahan sekaligus meningkatkan efisiensi bagi produsen minyak bumi.
3. Pendapatan negara dari devisa berpotensi meningkat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan bahan bakar berbasis gas.

PENDAPATAN USAHA BERDASARKAN SEGMEN USAHA

Perseroan membukukan pendapatan pada empat segmen, yaitu CNG, LPG, Kondensat, dan Jasa yang berasal dari lima entitas anak yang dikelola oleh EMA. Pada tahun 2021, dan perbandingannya pada tahun 2020, pendapatan usaha yang diperoleh Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company has a dependence on contracts between suppliers and customers, on the upstream side with contracts for the procurement of gas flare and lean gas to the Subsidiaries. Meanwhile, from the downstream side of the distribution of CNG products, the Subsidiaries also have contracts with consumers. However, there are sales by Subsidiaries that do not use contracts, namely LPG and Condensate products.

Revenue can be increased through two things, namely sales volume and selling price. The Company's revenue is derived from direct sales activities or based on contracts that are denominated in US Dollars. It's just that payments are received by the Company in Rupiah, about the middle rate of Bank Indonesia on the day of payment.

PRODUCTION

The Company is relatively protected from competition because it uses gas flare as raw material, which is not widely used by competitors. The use of gas flaring has added value by achieving lower air pollution. The potential for the competition will increase along with:

1. The applicable regulations prohibit the disposal of gas produced from petroleum.
2. The oil production process that produces gas flaring is a potential additional income while increasing efficiency for oil producers.
3. State income from the foreign exchange has the potential to increase, along with the increasing demand for gas-based fuels.

OPERATING REVENUE BY BUSINESS SEGMENT

The Company recorded revenues in four segments, namely CNG, LPG, Condensate, and Services from five subsidiaries managed by EMA. In 2021, and the comparison in 2020, the operating income obtained by the Company are presented in the following table:

Keterangan / Note	31 Desember / December 31				Pertumbuhan/ Growth %
	2021		2020		
CNG	278.599.836.753	82,11%	236.759.009.509	70,55%	17,67%
LPG	33.385.200.025	9,84%	55.475.847.967	16,53%	(39,82%)
Kondensat / Condensate	27.321.366.597	8,05%	43.312.303.312	12,90%	(39,92%)
Jasa / Services	-	0,00%	9.090.912	0,09%	-
Jumlah / Total	**339.306.403.375**	**100,00%**	**335.556.251.700**	**100,00%**	**1,12%**

Kontribusi penjualan CNG terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2021 mencapai 82,11% atau senilai Rp278,60 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar 70,56% atau senilai Rp236,76 miliar. Kontribusi penjualan LPG ada tahun 2021 mengalami penurunan, yaitu menjadi 9,84% atau senilai Rp33,39 miliar, dibandingkan dengan16,53% atau senilai Rp55,47 miliar. Demikian pula penjualan kondensat berkontribusi sebesar 8,05% atau senilai Rp27,32 miliar pada tahun 2020, dibandingkan dengan sebesar 12,91% atau senilai Rp43,31 miliar pada tahun 2020. Segmen CNG menjadi andalan pendapatan Perseroan pada tahun 2021 dengan pertumbuhan 17,67%, sementara segmen lainnya mengalami penurunan.

The contribution of CNG sales to the Company's total revenue in 2021 reached 82.11% or Rp278.60 billion, compared to 2020 of 70.56% or Rp236.76 billion. The contribution of LPG sales in 2021 has decreased to 9.84% or Rp33.39 billion, compared to 16.53% or Rp55.47 billion. Likewise, condensate sales contributed 8.05% or Rp27.32 billion in 2020, compared to 12.91% or Rp43.31 billion in 2020. The CNG segment became the mainstay of the Company's revenue in 2021 with a growth of 17.67%, while other segments experienced a decline.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan 1,12% pada tahun 2021, tidak diiringi peningkatan yang selaras dengan naiknya tingkat beban pokok pendapatan sebesar 25,59% persen dibandingkan dengan tahun 2020. Dengan nilai beban pokok pendapatan sebesar Rp276,06 miliar pada tahun 2021 dan Rp219,81 miliar pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan penurunan laba kotor sebesar 45,36% menjadi Rp63,24 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp115,74 miliar pada tahun 2020. Marjin laba kotor mengalami penurunan, yaitu menjadi 18,64% pada tahun 2021 dibandingkan dengan 34,49% pada tahun 2020.

Perseroan pada tahun 2021 dihadapkan pada beban operasional yang lebih tinggi, dimana beban umum dan administrasi meningkat 19,18% menjadi Rp97,31 miliar dibandingkan dengan Rp81,65 miliar pada tahun 2020. Hal ini membuat Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp33,21 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp41,76 miliar pada tahun 2020.

CONSOLIDATED INCOME STATEMENT

The Company's revenue increased by 1.12% in 2021, not accompanied by an increase in line with the increase in the cost of revenue by 25.59% percent compared to 2020. With a cost of revenue of Rp276.06 billion in 2021 and Rp219, 81 billion in 2020, the Company recorded a decline in gross profit of 45.36% to Rp63.24 billion in 2021 compared to Rp115.74 billion in 2020. The gross profit margin decreased to 18.64% in 2021 compared to 34.49% in 2020.

The Company 2021 was faced with higher operating expenses, where general and administrative expenses increased 19.18% to Rp97.31 billion compared to Rp81.65 billion in 2020. This made the Company book an operating loss of Rp33.21 billion in 2021, compared to an operating profit of Rp41.76 billion in 2020.

	2021	2020	Perubahan/ Change	%	
PENDAPATAN USAHA	339.306.403.375	335.556.251.700	3.750.151.675	1,12%	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(276.063.388.582)	(219.811.513.461)	(56.251.875.121)	25,59%	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	63.243.014.793	115.744.738.239	(52.501.723.446)	(45,36%)	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(97.310.681.053)	(81.649.924.313)	(15.660.756.740)	19,18%	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - neto	856.963.584	7.668.034.881	(6.811.071.297)	(88,82%)	Other income - net
LABA (RUGI) USAHA	(33.210.702.676)	41.762.848.807	(74.973.551.483)	(179,52%)	**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**
Beban keuangan	(42.839.592.803)	(75.514.860.151)	32.675.267.348	(43,27%)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(76.050.295.479)	(33.752.011.344)	(42.298.284.135)	125,32%	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	5.541.550.451	8.056.856.677	(2.515.306.226)	(31,22%)	INCOME TAX BENEFIT – NET

	2021	2020	Perubahan/ Change	%	
RUGI SETELAH DAMPAK TRANSAKSI	(70.508.745.028)	(25.695.154.667)	(44.813.590.361)	174,40%	LOSS AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITES UNDER COMMON CONTROL
RUGI PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI	-	(3.178.636.834)	3.178.636.834	(100,00%)	PRE-ACQUISITION LOSS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITES UNDER COMMON CONTROL
RUGI TAHUN BERJALAN	(70.508.745.028)	(22.516.517.833)	(47.992.227.195)	213,14%	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.259.420.000	447.533.000	811.887.000	181,41%	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	(277.072.400)	(98.457.260)	(178.615.140)	181,41%	Related tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**982.347.600**	**349.075.740**	**633.271.860**	**181,41%**	**Total Other Comprehensive Income**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(69.526.397.428)	(22.167.442.093)	(47.358.955.335)	213,64%	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(56.671.382.870)	(19.566.279.044)	(37.105.103.826)	189,64%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(13.837.362.158)	(2.950.238.789)	(10.887.123.369)	369,03%	Non-controlling interests
JUMLAH	(70.508.745.028)	(22.516.517.833)	(47.992.227.195)	213,14%	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	(55.809.790.720)	(19.281.988.990)	(36.527.801.730)	189,44%	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(13.716.606.708)	(2.885.453.103)	(10.831.153.605)	375,37%	Non-controlling interests
JUMLAH	**(69.526.397.428)**	**(22.167.442.093)**	**(47.358.955.335)**	**213,64%**	**TOTAL**
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(38)	(13)	(25)	189,64%	Basic loss per share attributable to Owners of the parent company

Beban keuangan yang menurun sebesar 43,27%, yaitu sebesar Rp42,84 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp75,51 miliar pada tahun 2020, tidak berhasil mengangkat pencapaian operasional Perseroan. Hal ini berdampak pada meningkatnya rugi komprehensif tahun berjalan, yaitu sebesar 213,64% menjadi Rp69,53 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp22,17 miliar pada tahun 2020. Rugi per saham juga meningkat dari Rp13 per saham pada tahun 2020 menjadi Rp38 per saham pada tahun 2021.

Financial expenses which decreased by 43.27%, which amounted to Rp42.84 billion in 2021 compared to Rp75.51 billion in 2020, did not succeed in lifting the Company's operational achievements. This resulted in an increase in comprehensive loss for the year, which was 213.64% to Rp69.53 billion in 2021 compared to Rp22.17 billion in 2020. Loss per share also increased from Rp13 per share in 2020 to Rp38 per share in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

ASET

Total Aset Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 8,83% menjadi Rp997,44 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.094 miliar. Aset Lancar pada tahun 2021 tercatat turun

ASSET

The Company's total assets in 2021 decreased by 8.83% to Rp997.44 billion, compared to 2020 which was Rp1,094 billion. Current Assets in 2021 were recorded to have

sebesar 21,31% menjadi Rp425,38 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp540,59 miliar. Sedangkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 tercatat meningkat sebesar 3,37% menjadi Rp572,06 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp553,41 miliar.

decreased by 21.31% to Rp425.38 billion, compared to 2020 of Rp540.59 billion. Meanwhile, Non-Current Assets in 2021 recorded an increase of 3.37% to Rp572.06 billion, compared to 2020 which was Rp553.41 billion.

	2021	2020	Perubahan/ Change	%	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	382.783.673.777	490.203.564.632	(107.419.890.855)	(21,91%)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	25.700.412.070	25.907.914.768	(207.502.698)	(0,80%)	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	-	30.303.385	(30.303.385)	(100,00%)	Related parties
Pihak ketiga	358.315.717	1.769.698.352	(1.411.382.635)	(79,75%)	Third parties
Persediaan	5.101.570.839	2.150.735.337	2.950.835.502	137,20%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.802.500.117	4.094.155.688	(2.291.655.571)	(55,97%)	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9.629.867.969	16.431.368.291	(6.801.500.322)	(41,39%)	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	425.376.340.489	540.587.740.453	(115.211.399.964)	(21,31%)	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - neto	569.668.594.742	553.130.060.330	16.538.534.412	2,99%	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2.048.695.624	105.694.958	1.943.000.666	1838,31%	Deferred tax assets
Aset lain-lain	346.000.000	173.000.000	173.000.000	100,00%	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**572.063.290.366**	**553.408.755.288**	**18.654.535.078**	**3,37%**	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	**997.439.630.855**	**1.093.996.495.741**	**(96.556.864.886)**	**(8,83%)**	**TOTAL ASSETS**

Kas dan setara kas masih merupakan porsi terbesar aset lancar, meksipun turun sebesar 21,91% menjadi Rp382,78 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp490,20 miliar pada tahun 2020. Penurunan juga terjadi pada uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar 41,39% menjadi Rp 9,63 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp16,43 miliar pada tahun 2021. Namun persediaan meningkat sebesar 137,20% menjadi Rp5,10 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp2,15 miliar pada tahun 2020.

Cash and cash equivalents are still the largest portions of current assets, despite a decrease of 21.91% to Rp382.78 billion in 2021 compared to Rp490.20 billion in 2020. The decrease also occurred in advances and prepaid expenses of 41.39 % to Rp9.63 billion in 2021, compared to Rp16.43 billion in 2021. However, inventories increased by 137.20% to Rp5.10 billion in 2021, compared to Rp2.15 billion in 2020.

Peningkatan aset tidak lancar berasal dari posisi aset tetap yang naik sebesar 2,99% menjadi Rp569,67 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp553,13 miliar pada tahun 2020. Peningkatan juga terjadi pada aset lain-lain sebesar 100,00% menjadi Rp 346,00 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp 173,00 juta pada tahun 2020.

The increase in non-current assets came from the position of fixed assets which increased by 2.99% to Rp569.67 billion in 2021, compared to Rp553.13 billion in 2020. The increase also occurred in other assets by 100.00% to Rp346.00 million in 2021, compared to Rp173.00 million in 2020.

LIABILITAS

Perseroan berhasil menurunkan liabilitas pada tahun 2021, yaitu sebesar 5,52% menjadi Rp 462,65 miliar dibandingkan dengan Rp489,68 miliar pada tahun 2020. Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2021 tercatat menurun sebesar

LIABILITIES

The Company managed to reduce its liabilities in 2021, which was 5.52% to Rp 462.65 billion compared to Rp 489.68 billion in 2020. Short-term liabilities in 2021 recorded a decrease of 23.96% to Rp58.48 billion, compared to in 2020

23,96% menjadi Rp58,48 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp76,90 miliar. Sedangkan penurunan Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2021 tercatat sebesar 2,09% menjadi Rp404,17 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp412,78 miliar.

Penurunan terbesar liabilitas jangka pendek secara nilai berasal dari liabilitas sewa sebesar 81,25% menjadi Rp2,53 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp13,47 miliar pada tahun 2020. Kemudian utang usaha kepada pihak ketiga turun 17,73% menjadi Rp30.38 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp36,93 miliar pada tahun 2020. Namun utang lain-lain kepada pihak ketiga meningkat 157,57% menjadi Rp1,86 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp723,73 juta pada tahun 2020.

amounting to Rp76.90 billion. Meanwhile, the decrease in Long-Term Liabilities in 2021 was recorded at 2.09% to Rp404.17 billion, compared to 2020 which was Rp412.78 billion.

The largest decrease in current liabilities in value came from lease liabilities by 81.25% to Rp2.53 billion in 2021 compared to Rp13.47 billion in 2020. Then trade payables to third parties decreased by 17.73% to Rp30.38 billion in 2021 compared to Rp36.93 billion in 2020. However, other payables to third parties increased 157.57% to Rp1.86 billion in 2021 compared to Rp723.73 million in 2020.

	2021	2020	Perubahan/ Change	%	
LIABILITAS					**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	30.383.954.648	36.931.703.459	(6.547.748.811)	(17,73%)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	3.867.926.603	3.867.926.603	-	0,00%	Related party
Pihak ketiga	1.864.091.870	723.732.913	1.140.358.957	157,57%	Third parties
Utang pajak	5.246.204.966	4.981.012.959	265.192.007	5,32%	Taxes payable
Beban akrual	6.324.084.307	9.344.707.117	(3.020.622.810)	(32,32%)	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.078.452.836	2.078.452.836	-	0,00%	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	812.467.021	438.913.727	373.553.294	85,11%	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2.526.865.017	13.474.686.899	(10.947.821.882)	(81,25%)	Lease payables
Uang muka penjualan	5.374.078.871	5.058.491.342	315.587.529	6,24%	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	58.478.126.139	76.899.627.855	(18.421.501.716)	(23,96%)	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain pihak berelasi	74.770.823.157	74.770.823.157	-	0,00%	Other payables - related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.566.162.000	8.465.363.000	(899.201.000)	(10,62%)	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.257.076.619	10.698.989.705	(3.441.913.086	(32,17%	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2.771.270.409	4.849.723.245	(2.078.452.836)	(42,86%)	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	733.389.374	392.784.975	340.604.399	86,72%	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	5.074.043.781	7.604.047.000	(2.530.003.219)	(33,27%)	Lease payables
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	306.000.000.000	-	0,00%	Medium term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	404.172.765.340	412.781.731.082	(8.608.965.742)	(2,09%)	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	462.650.891.479	489.681.358.937	(27.030.467.458)	(5,52%)	**TOTAL LIABILITIES**

Penurunan terbesar liabilitas jangka panjang secara nilai berasal dari liabilitas pajak tangguhan sebesar 32,17% menjadi Rp7,26 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp10,70 miliar pada tahun 2020. Kemudian utang

The largest decrease in long-term liabilities in value came from deferred tax liabilities by 32.17% to Rp7.26 billion in 2021 compared to Rp10.70 billion in 2020. Then bank loans decreased by 42.86% to Rp2.77 billion in 2021 compared to

bank turun 42,86% menjadi Rp2,77 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp4,85 miliar pada tahun 2020. Penurunan juga terjadi pada liabilitas sewa sebesar 33,27% menjadi Rp5,07 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp7,60 miliar pada tahun 2020.

Rp4.85 billion in 2020. There was also a decrease in lease liabilities by 33.27% to Rp5.07 billion in 2021 compared to Rp7.60 billion in 2020.

EKUITAS

Perseroan penurunan ekuitas sebesar 11,50% menjadi Rp534,79 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp604,31 miliar.

EQUITY

The company's equity decreased by 11.50% to Rp534.79 billion, compared to 2020 of Rp604.31 billion.

	2021	2020	Perubahan/ Change	%	
EKUITAS					**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					**EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	149.757.677.100	-	0,00%	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	27.920.077.157	-	0,00%	Additional paid-in capital
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)	-	0,00%	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(141.961.812.092)	(85.290.429.222)	(56.671.382.870)	66,45%	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	25.120.835.723	24.259.243.573	861.592.150	3,55%	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	45.272.715.162	101.082.505.882	(55.809.790.720)	(55,21%)	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	489.516.024.214	503.232.630.922	(13.716.606.708)	(2,73%)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	534.788.739.376	604.315.136.804	(69.526.397.428)	(11,50%)	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	997.439.630.855	1.093.996.495.741	(96.556.864.886)	(8,83%)	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

ARUS KAS

Perseroan pada tahun 2021 berhasil menjaga posisi kas dan setara kas yang positif meskipun mengalami penurunan sebesar 21,91% menjadi Rp382,78 miliar dibandingkan dengan Rp490,20 miliar pada tahun 2020. Perseroan mencatat pengeluaran arus kas untuk kegiatan operasional sebesar Rp25,66 miliar pada akhir tahun 2021, dibandingkan dengan penerimaan arus kas operasi sebesar Rp4,77 miliar pada tahun 2020. Kemudian Perseroan mencatat pengeluaran untuk perolehan aset tetap yang membuat arus kas dari aktivitas investasi naik menjadi Rp65,04 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp42,90 miliar pada tahun 2020. Kemudian pembayaran kewajiban Perseroan pada tahun 2021 membuat arus kas yang dikeluarkan untuk pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp16,72 milar dibandingkan penerimaan dari pendanaan sebesar Rp215,12 miliar pada tahun 2020.

CASH FLOW

The Company 2021 managed to maintain positive cash and cash equivalent position despite a decrease of 21.91% to Rp382.78 billion compared to Rp490.20 billion in 2020. The Company recorded cash flow expenditures for operational activities of Rp.25.66 billion at the end of 2021, compared to operating cash flow receipts of Rp4.77 billion in 2020. Then the Company recorded expenses for the acquisition of fixed assets which made cash flows from investing activities increased to Rp65.04 billion in 2021 compared to Rp42.90 billion in 2020. Then the payment of the Company's obligations in 2021 made the cash flow issued for funding in 2021 recorded at Rp16.72 billion compared to net cash provided from a funding of Rp215.12 billion in 2020.

	2021	2020	Perubahan/ Change	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	339.829.493.601	327.784.096.119	12.045.397.482	3,67%	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :					Cash paid to :
Pemasok	(227.399.111.543)	(172.546.347.774)	(54.852.763.769)	31,79%	Suppliers
Karyawan	(58.683.547.284)	(56.761.072.711)	(1.922.474.573)	3,39%	Employees
Lainnya	(29.940.336.737)	(28.436.812.777)	(1.503.523.960)	5,29%	Others
Kas yang dihasilkan dari operasi	23.806.498.037	70.039.862.857	(46.233.364.820)	(66,01%)	Net cash provided by operations
Pembayaran biaya keuangan	(47.180.928.961)	(63.218.957.086)	16.038.028.125	(25,37%)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.290.524.456)	(2.049.631.429)	(240.893.027)	11,75%	Corporate income tax paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(25.664.955.380)	4.771.274.342	(30.436.229.722)	(637,91%)	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activites**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Kenaikan piutang lain-lain	30.303.385	234.343.616	(204.040.231)	(87,07%)	Increase in other receivables
Hasil penjualan aset tetap	-	88.000.000	(88.000.000)	(100,00%)	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(65.070.999.489)	(43.217.831.568)	(21.853.167.921)	50,57%	Acquisition of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.040.696.104)	(42.895.487.952)	(22.145.208.152)	51,63%	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan setoran modal entitas non pengendali	-	506.048.299.086	(506.048.299.086)	(100,00%)	Proceeds of paid in capital from non-controlling entities
Penerimaan utang jangka menengah	-	306.000.000.000	(306.000.000.000)	(100,00%)	Proceeds from medium term notes
Penurunan utang kepada pihak berelasi	-	41.388.114.684	(41.388.114.684)	(100,00%)	Decrease in other payables to related party
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	-	(610.549.300.188)	610.549.300.188	(100,00%)	Payment of debt to a third party
Pembayaran utang bank	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	-	0,00%	Payment of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(14.636.617.408)	(25.689.250.365)	11.052.632.957	(43,02%)	Payment of finance payables
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(16.715.070.244)	215.119.410.381	(231.834.480.625)	(107,77%)	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(107.420.721.728)	176.995.196.771	(284.415.918.499)	(160,69%)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	490.203.564.632	313.207.269.273	176.996.295.359	56,51%	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs	830.873	1.098.588	(267.715)	(24,37%)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	382.783.673.777	490.203.564.632	(107.419.890.855)	(21,91%)	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY LEVEL OF RECEIVABLES

SOLVABILITAS

Perseroan pada tahun 2021 masih memiliki kewajiban yang terkelola dengan baik dan nilainya menurun. Indikator solvabilitas Perseroan mencatat pada tahun 2021 nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,87 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,46 kali. Pada tahun 2020 nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,81 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,45 kali. Hal ini diiringi dengan likuiditas Perseroan yang lebih baik, dengan nilai rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,3 kali, sementara pada tahun 2020 nilainya sebesar 7,0 kali.

SOLVENCY

The Company in 2021 still has well-managed liabilities and their value is decreasing. The Company's solvency indicators recorded that in 2021 the ratio of the Company's debt to equity was recorded at 0.87 times and the debt to assets ratio at 0.46 times. In 2020 the Company's debt to equity ratio was recorded at 0.81 times and the debt to assets ratio at 0.45 times. This is accompanied by the Company's better liquidity, with the value of the Company's current ratio in 2021 being recorded at 7.3 times, while in 2020 the value is at 7.0 times.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan memiliki struktur piutang pada tahun 2021 yang secara nilai sedikit lebih kecil dibandingkan tahun 2020. Secara rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 13 kali, dibandingkan dengan 16 kali pada tahun 2020.

ACCOUNTS RECEIVABLE

The Company has a receivables structure in 2021 that is slightly smaller in value than in 2020. In terms of the ratio of the Company's receivables turnover in 2021, it is recorded at 13 times, compared to 16 times in 2020.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 menurun seiring dengan penurunan total aset dan total liabilitas. Pada tahun 2021 Aset Perseroan pada tahun 2021 dibiayai 46,38 persen dari liabilitas dan 53,62 persen dari ekuitas. Sementara pada tahun 2020 Aset Perseroan dibiayai 44,76 persen dari liabilitas dan 55,24 persen dari ekuitas. Struktur modal yang konservatif dilakukan untuk memastikan kegiatan usaha dapat berjalan secara berkesinambungan.

The Company's equity in 2021 decreased in line with the decrease in total assets and total liabilities. In 2021 the Company's assets 2021 are financed at 46.38 percent of liabilities and 53.62 percent of equity. Meanwhile, in 2020 the Company's assets were financed 44.76 percent from liabilities and 55.24 percent from equity. A conservative capital structure is implemented to ensure business activities can run sustainably.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL 2021
MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND CAPITAL GOODS INVESTMENT 2021

Pada tahun 2021, terdapat penambahan aset tetap Perseroan berupa tanah, mesin dan peralatan lainnya sebesar Rp 76,42 miliar dibandingkan tahun 2020 yang nilainya sebesar Rp 29,19 milliar. Perseroan berkonsentrasi penuh pada peningkatan aset yang yang dimiliki dalam menyediakan produk yang berkelanjutan bagi pelanggan.

In 2021, the Company has addition of fixed assets such as land, machinery and equipment, and others of Rp76.42 billion, compared to 2020 of Rp29.19 billion. The Company is fully concentrated on increasing its assets by providing sustainable products for customers.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
SUBSEQUENT EVENT

Tidak ada informasi maupun fakta material yang perlu disampaikan setelah tanggal laporan akuntan publik untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

There is no material information or facts that need to be submitted after the date of the public accountant's report for the financial statements ending on December 31, 2021.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Secara umum iklim usaha belum kondusif karena selain pandemi yang belum usai, dunia di ambang krisis energi akibat konflik antara Rusia dengan Ukraina. Pada sisi lain Pemerintah gencar mengkampanyekan penurunan emisi karbon demi stabilitas iklim. Hal ini seiring dengan upaya pencapaia *Sustainable Development Goals* terutama poin ketujuh *Affordable and Clean Energy*.

Generally, the business climate has not been conducive because apart from the ongoing pandemic, the world is on the verge of an energy crisis due to the conflict between Russia and Ukraine. On the other hand, the Government is aggressively campaigning for carbon emission reduction for climate stability. This is in line with efforts to achieve the Sustainable Development Goals, especially the seventh point of Affordable and Clean Energy.

Dengan permintaan gas yang cenderung meningkat hingga tahun 2050, Perseroan telah melakukan langkah-langka strategis untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Dalam rencana bisnis 2022, Perseroan akan melaksanakan inisiatif:

With gas demand likely to increase until 2050, the Company has taken strategic steps to maintain sustainable growth. In the 2022 business plan, the Company will carry out the following initiatives:

1. **Mencari Pasokan Gas Baru**

   Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang distributor gas melalui anak perusahaannya, Perseroan tetap fokus dengan strategi untuk menambah pasokan gas baru dan mengoptimalisasi sumber-sumber gas yang sudah ada.

2. **Mencari Pembiayaan Dengan Tingkat Bunga Yang Lebih Kecil**

   Untuk menekan biaya keuangan, Perseroan akan selalu berusaha untuk mencari fasilitas pembiayaan dengan tingkat bunga yang lebih kecil.

3. **Menekan Biaya Operasional**

   Perseroan juga selalu berusaha untuk mengoptimalkan semua sumber daya yang ada dan mengurangi biaya-biaya yang dianggap tidak perlu atau tidak memberi manfaat bagi Perseroan.

1. **Looking for a New Gas Supply**

   As a company engaged in gas distribution through its subsidiaries, the Company remains focused on the strategy of adding new gas supplies and optimizing existing gas sources.

2. **Looking for Financing with a Lower Interest Rate**

   To reduce financial costs, the Company will always try to find financing facilities with lower interest rates.

3. **Reducing Operating Costs**

   The Company also always strives to optimize all existing resources and reduce costs that are deemed unnecessary or do not provide benefits to the Company.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2021 DENGAN PENCAPAIANNYA
COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS 2021 AND ITS ACHIEVEMENTS

Perseroan menetapkan strategi dan target usaha yang konservatif pada tahun 2021. Berdasarkan hasil yang diperoleh, Perseroan mencatat ketercapaian penjualan sebesar 1,12% dibanding penjualan tahun sebelumnya.

The Company has set a conservative strategy and business target for 2021. Based on the results obtained, the Company recorded a sales achievement of 1.12% compared to sales of previous year.

TARGET 2022 (A.1)
2022 TARGET

Situasi ekonomi yang lebih baik diharapkan dapat menumbuhkan aktivitas bisnis dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan mentargetkan pada tahun 2022 pendapatan akan tumbuh sebesar 10%.

A better economic situation is expected to grow business activities and ultimately increase the Company's revenue. For this reason, the Company targets that in 2022 revenue will grow by 10%.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur sistem pembagian dividen. Direksi memberikan rekomendasi yang kemudian ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha.

The laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association regulate the dividend distribution system. The Board of Directors provides recommendations which are then determined through shareholder approval at the Annual GMS. The Company may distribute dividends in the year in which the Company recorded a net profit, taking into account several factors, including the level of the Company's financial health, the level of capital adequacy, and the Company's need for funds for business expansion.

Pemegang saham dapat menerima pembayaran dividen secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Shareholders may receive dividend payments in cash, issue dividend shares, or a combination of the two. All of the Company's issued and fully paid shares have the same and equal rights, including the right to dividend distribution. There are no restrictions that can prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with third-party restrictions.

Pada tahun 2021 Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun 2020, menyusul masih tercatatnya kerugian disertai defisit pada ekuitas.

In 2021 the Company did not distribute dividends on the Company's performance for 2020, following the still recorded losses accompanied by a deficit in equity.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI
MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Hingga 31 Desember 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di pasar.

Until December 31, 2021, the Company did not take any corporate actions that could increase the number of shares outstanding on the market.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
REGULATION CHANGES THAT SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There are no changes to government regulations and capital market authorities that will have a significant impact on the Company in 2021. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance on an ongoing basis.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY ON FINANCIAL STATEMENTS

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

There are no changes in accounting policies that have a significant effect on the Company in 2021, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.




HOT
06



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE





Entitas usaha berkewajiban mempertanggungjawabkan pencapaian target keuangan dan operasional. Namun tantangan masa depan perlu menyertakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) sebagai upaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Tata Kelola yang tepat akan mendorong sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, untuk memastikan kinerja yang sehat yang didukung oleh etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik.

Business entities are responsible for achieving financial and operational targets. However, future challenges need to include Good Corporate Governance (GCG) to maintain stakeholder trust. Proper governance will encourage the company's control and regulatory system, to ensure a healthy performance that is supported by good work ethics and work principles.

KEBIJAKAN TATA KELOLA

Seiring dengan tuntutan masa depan, Perseroan memandang kinerja sebuah perusahaan bukan hanya terkait angka-angka, namun bagaimana pencapaian tersebut dilaksanakan secara tepat. Bisnis yang berkelanjutan adalah kombinasi dari manfaat ekonomi dan manfaat sosial sebagai warga usaha yang baik. Untuk itu implementasi GCG bagi Perseroan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang, melalui serangkaian prinsip GCG yang meliputi:

GOVERNANCE POLICY

In line with future demands, the Company views the performance of a company not only in terms of numbers but how these achievements are carried out appropriately. A sustainable business is a combination of the economic benefits and social benefits of being a good corporate citizen. The implementation of GCG for the Company is to optimize the value of the company for shareholders and other stakeholders in the long term, through a series of GCG principles which include:

Keterbukaan **Transparency**	Keterbukaan pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, serta dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan. Transparency in material and relevant information disclosure, as well as in every process and implementation of decision making.
Akuntabilitas **Accountability**	Fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektifitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi. Function and implementation of clear duties and responsibilities for each organ in the Company's organizational structure, to achieve the highest level of effective corporate management.
Pertanggungjawaban **Responsibility**	Prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. The proper management principles in the sense of remaining within the corridors of the prevailing laws and regulations.
Kemandirian **Independence**	Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun. Professional management of the company without influence and pressure from any party.
Kewajaran **Fairness**	Perlindungan atas hak-hak para pemangku kepentingan melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. The rights of stakeholders protection through full attention to aspects of justice and equality, based on agreements and provisions of applicable laws and regulations.

Prinsip-prinsip ini diselaraskan dengan pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), di mana salah satu kewajibannya adalah menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan baik sebagai entitas usaha maupun sebagai emiten terikat pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);

These principles are aligned with the Environmental, Social, and Governance (ESG) approach, where one of the obligations is to maintain compliance with applicable laws and regulations. The Company, both as a business entity and as an issuer, is bound by the following provisions:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945);

2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
4. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
5. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
6. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (Pedoman KNKG);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
8. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
9. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);

2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007);
3. Law No. 8/1995 concerning Capital Market (Law No. 8/1995);
4. Decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors on Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
5. Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. KEP-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit information (Kep. Dir. JSE No. 306/2004);
6. The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) (KNKG Guidelines);
7. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
8. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
9. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
10. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2014);
11. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);
12. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).
13. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);
14. Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
15. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies (POJK No. 8/2015);
16. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2015);

17. POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);
18. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);
19. POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
20. POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);
24. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017);
26. POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017);
27. POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
28. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
29. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
30. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang

17. POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering (POJK No. 30/2015);
18. POJK Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies (POJK No. 31/2015);
19. POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);
20. POJK Number 33/POJK.04/2015 concerning the Form and Content of a Prospectus in the Context of Increasing Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);
21. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (POJK No. 55/2015);
22. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
23. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance (SEOJK No. 32/2015);
24. POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016);
25. POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK No. 10/2017);
26. POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies (POJK No. 11/2017);
27. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
28. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
29. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
30. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420/2020 concerning the Application of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as a Mechanism of Electronic Authorization in the Process of Holding a GMS for Securities Issuers that are Public

Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan

31. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016).
32. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
33. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

ETIKA, NILAI, DAN BUDAYA KORPORASI

Peran seluruh karyawan Perseroan dalam melaksanakan tata kelola tidak terbatas pada pencapaian target komersial, namun juga bekerja sesuai etika. Perseroan meletakkan Kode Etik menjadi bagian penting dalam Peraturan Perusahaan, guna mendorong terjaganya integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Kode Etik Perseroan juga merupakan acuan dalam menjaga hubungan secara internal maupun eksternal, khususnya dalam penyampaian informasi kepada publik.

Etika Perusahaan dibangun berdasarkan Visi dan Misi Perseroan yang diturunkan ke dalam rangkaian Nilai Perusahaan sebagai Budaya Perusahaan, yang meliputi:

Companies and whose Shares are Deposited in KSEI's Collective Custody; and

31. Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021), in place of SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016).
32. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities
33. Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

ETHICS, VALUES, AND CORPORATE CULTURE

The role of all the Company's employees in implementing governance is not limited to achieving commercial targets, but also working according to ethics. The Company places the Code of Ethics as an important part of the Company Regulations, to encourage the maintenance of integrity and professionalism at work. The Company's Code of Ethics is also a reference for maintaining internal and external relationships, especially in conveying information to the public.

Corporate Ethics is built based on the Company's Vision and Mission which is translated into a series of Corporate Values as Corporate Culture, which includes:

BERTANGGUNG JAWAB **RESPONSIBLE**	sikap kerja dengan tanggung jawab, integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan. Work attitude with reponsibility, integrity and discipline toward each of the company's rules and regulations.
KOMPETETIF **COMPETITIVE**	kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan juga internasional. Able to quickly respond to reach business opportunity from various sources and be competitive in both regional and international levels.
KEPUASAN PELANGGAN **CUSTOMER SATISFACTION**	fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Focus to customer orientation and commit to give the best service to them.
KOMERSIAL **COMMERCIAL**	menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil. To add value based on commercial orientation using fair business principles.
PROFESIONAL **PROFESSIONAL**	Perseroan dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan. Managed by professional staffs who are talented, skillful and technically capable, as well as committed in research and development.
JARINGAN **NETWORK**	menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis. Maintain relationships with partners and stakeholders as a key of success in doing business.

KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN
SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT

manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.
Make good company management with environment safety and health in every single decision Our values bring us to continuously improve to anticipate growing progress. Energy sector requires solid and competitive teamwork. With those values our team have guidelines to create an internally & externally connected level of trust.

Visi, Misi, Nilai Perusahaan dan Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan secara berkala. Hal ini untuk menumbuhkembangkan cara pandang, sikap, dan tindakan karyawan yang seiring dengan tujuan perusahaan. Budaya perusahaan yang baik yang ada di dibenak karyawan dapat menjaga rendahnya penyimpangan atas pencapaian target Perseroan yang telah ditetapkan.

Vision, Mission, Company Values , and Code of Ethics are periodically disseminated to all employees. This is to develop employee perspectives, attitudes, and actions that are in line with company goals. A good corporate culture in the minds of employees can keep deviations from achieving the Company's targets that have been set low.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perseroan terbatas memiliki Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi, yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang. Pemegang saham dalam RUPS dapat menggunakan hak untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan setiap keputusan RUPS berdasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

A limited liability company has a General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ, which has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law. Shareholders in the GMS may exercise the right to express opinions and obtain information relating to the Company. This is in line with every decision of the GMS based on the long-term business interests of the Company.

Ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur keputusan RUPS meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The applicable provisions and the Company's Articles of Association regulate the resolutions of the GMS including, but not limited to:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the financial statements of the Company;
2. The use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendments to the Company's articles of association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun

The implementation of the GMS which is held every financial year no later than 6 (six) months after the end of

buku berakhir dikenal dengan RUPS Tahunan. Sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan RUPSLB pada tanggal 5 Juli 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

the financial year is known as the Annual GMS. Meanwhile, the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time based on need. In 2021 the Company held one AGMS and EGMS on July 5, 2021, with the following resolutions:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 5 Juli 2021 Annual General Meeting of Shareholders - July 5, 2021		
No	**Keputusan** **Decision**	**Implementasi** **Implementation**
1	Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020, and reports on all management and supervisory actions that have been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2020 financial year, as well as providing a full waiver of responsibilities (acquit et de charge).) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Sudah dilaksanakan implemented
2	Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya, untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Approved the appointment of an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority from the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris or another Public Accounting Firm, to carry out an audit of the Company's books for the financial year ending on December 31, 2021, and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements.	Sudah dilaksanakan implemented
3	Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Perseroan untuk tahun 2021 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved the determination of the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by granting authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium of the Board of Commissioners and members of the Company for 2021 while taking into account the financial condition of the Company.	Sudah dilaksanakan implemented
4	a. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat dan ucapan terima kasih kepada Tuan Yo Endo sebagai Komisaris Perseroan, dan memberikan pembebasan penuh (*acquit et de charge*) atas segala Tindakan pengawasannya di Perseroan, sepanjang perbuata tersebut dilakukan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Perseroan, dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan mengangkat Tuan Tomomasa Nishimura, warga negara Jepang, sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak berakhirnya Rapat ini; dan a. Agree to honorably discharge and thank Mr. Yo Endo as Commissioner of the Company, and grant full release (acquit et de charge) for all his supervisory actions in the Company, as long as these actions are carried out in good faith and full of responsibility for the interests and business of the Company, and does not conflict with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, and appoints Mr. Tomomasa Nishimura, a Japanese citizen, as Commissioner of the Company as of the end of this Meeting; and	Sudah dilaksanakan implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 5 Juli 2021
Annual General Meeting of Shareholders - July 5, 2021

No	Keputusan Decision	Implementasi Implementation
	b. Menyetujui pemberhentian dengan hormat dan terima kasih kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak berakhirnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan penuh (*acquit et de charge*) atas pelaksanaan tugasnya dalam Perseroan, dan selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan 4 Juli 2026, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : Rheza R.R. Susanto Komisaris : Ruliff R.S. Susanto Komisaris : Tomomasa Nishimura Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik **Direksi:** Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Direktur : Andreas S. Tjendana Direktur : Keisuke Ito b. Approved the dismissal with respect and gratitude to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of the end of this Meeting by granting full release (acquit et de charge) for carrying out their duties in the Company, and subsequently appointing new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a term position for 5 (five) years until July 4, 2026, so that the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner : Rheza R.R. Susanto Commissioner : Ruliff R.S. Susanto Commissioner : Tomomasa Nishimura Independent Commissioner : Sammy T.S. Lalamentik **Directors:** President Director : Agustus Sani Nugroho Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Director : Andreas S. Tjendana Director : Keisuke Ito	
5	Persetujuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu: a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporamn, memberikan keterangan dan melakukan Tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. Approval on matters related to the agenda of the Annual GMS, namely: a. Give power to the Board of Directors of the Company to put every decision at this Annual GMS into a deed of the statement of meeting resolutions, submit it to the authorized officials, make reports, provide information, and take other legal actions required concerning the contents of each resolution of the Annual GMS to comply with the legal provisions required applies, without exception; and b. To stipulate that all decisions determined and approved at this Annual GMS are effective as of the closing of this Annual GMS.	Sudah dilaksanakan implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 5 Juli 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders - July 5, 2021		
No	**Keputusan** **Decision**	**Implementasi** **Implementation**
1	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: a. Menghapus kegiatan usaha Perseroan dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesai (KBLI) 06202 dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan; dan b. Menghapus kegiatan usaha Perseroan yaitu pembangkita tenaga listrik dengan arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dalam Pasal 3 ayat 2 butir I Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan; yang mana kegiatan usaha tersebut di atas sampai saat ini belum dijalankan oleh Perseroan dan bukan merupakan kegiatan usaha utama Perseroan. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to: a. Deleting the Company's business activities with the code of Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 06202 in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company; and b. Eliminate the Company's business activities, namely power generation with ocean currents, geothermal (thermal energy), and nuclear power in Article 3 paragraph 2 point I of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company; which the above-mentioned business activities have not yet been carried out by the Company and are not the main business activities of the Company.	Sudah dilaksanakan implemented
2	a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPSLB ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan Tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPSLB dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPSLB ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini. a. To authorize the Company's Board of Directors to put every decision in this EGMS into a deed of meeting resolutions, submit it to the competent authorities, make reports, provide information, and take other legal actions required concerning the contents of each resolution of the EGMS to comply with applicable legal provisions, without exception; and b. To stipulate that all decisions determined and approved in this EGMS are effective as of the closing of this EGMS.	Sudah dilaksanakan implemented

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST yaitu pada tanggal 26 Agustus 2020, dan dua kali RUPSLB yaitu pada tanggal 26 Agustus 2020 dan 21 Desember 2020, dengan keputusan sebagai berikut:

In 2020 the Company held one AGMS on 26 August 2020, and two EGMS on 26 August 2020 and 21 December 2020, with the following resolutions:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 26 Agustus 2020 Annual General Meeting of Shareholders - August 26, 2020		
No	**Keputusan** **Decision**	**Implementasi** **Implementation**
1	Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*aquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the financial yearending on December 31st 2019 and reported on all management and supervisory actions that had been carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company during the 2019 financial year, as well as granted full release of responsibility (aquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Sudah dilaksanakan implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – 26 Agustus 2020 Annual General Meeting of Shareholders - August 26, 2020		
No	**Keputusan** **Decision**	**Implementasi** **Implementation**
2	Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Appointed an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority from the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris or another Public Accounting Firm to carry out an audit of the Company's books for the financial year ending on December 31, 2020 and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements.	Sudah dilaksanakan implemented
3	Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjungan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan untuk Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approved the determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners by granting authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, in this case its function is carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium or salary and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2020 by taking into account the Company's financial condition and providing the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium or salary and allowances for the Board of Directors of the Company for the financial year of 2020, taking into account the financial condition of the Company.	Sudah dilaksanakan implemented
4	Menetapkan penggunan laba bersih Perseroan sebesar Rp8.221.026.976 (Delapan miliar dua ratus dua puluh satu juta dua puluh enam ribu Sembilan ratus tujuh puluh enam) untuk menjadi modal kerja untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Determined the use of the Company's net profit of IDR8,221,026,976 (Eight billion two hundred twenty-one million twenty-six thousand nine hundred and seventy-six) as working capital to improve the Company's performance.	Sudah dilaksanakan implemented
5	Untuk Agenda kelima RUPST bersifat penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sehingga tidak diambil keputusan dan tidak ada pengambilan suara. The fifth agenda of the AGMS was to submit an Accountability Report for the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, so that no decisions were made and there was no voting.	Sudah dilaksanakan implemented
6	Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu : a. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. Approval on other matters related to the agenda of the Annual GMS, which are: a. Granted power to the Board of Directors to put every decision in this Annual GMS into a deed of meeting resolutions, submitting it to the authorized official, making reports, providing information and taking other legal actions required with regard to the contents of each resolution of the Annual GMS in order to comply with legal provisions applicable, without exception; and b. Stipulated that all decisions were determined and approved in this Annual GMS were effective as of the closing of this Annual GMS.	Sudah dilaksanakan implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 26 Agustus 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders - August 26, 2020		
No	**Keputusan Decision**	**Implementasi Implementation**
1	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya : Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan diterbitkannya : a. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; dan b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to make adjustments to the Articles of Association of the Company in connection with the issuance of: a. Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields; and b. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.	Sudah dilaksanakan implemented
2	Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Luar Biasa, yaitu : a. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Luar Biasa ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Luar Biasa dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini. Approval on other matters related to the agenda of the Extraordinary GMS, which are: a. Granted power to the Board of Directors to put every decision in this Extraordinary GMS into a deed of meeting resolutions, submitting it to the authorized official, making reports, providing information and taking other legal actions required with regard to the contents of each resolution of the Extraordinary GMS in order to comply with legal provisions applicable, without exception; and b. Stipulated that all decisions were determined and approved in this Extraordinary GMS were effective as of the closing of this Extraordinary GMS.	Sudah dilaksanakan implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 21 Desember 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders- December 21, 2020		
No	**Keputusan Decision**	**Implementasi Implementation**
1	Menyetujui pengangkatan: • Sammy T.S. Lalamentik sebagai Komisaris Independen yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan 28 Juni 2023; dan • Keisuke Ito sebagai Direktur dan Yo Endo sebagai Komisaris yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan 21 Desember 2025; sehingga mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Approved the appointment of : • Sammy T.S. Lalamentik as Independent Commissioner effective as of the closing of this Meeting for a term of office until June 28th 2023; and • Keisuke Ito as Director and Yo Endo as Commissioner effective as of the closing of this Meeting for a term of office until December 21st 2025; thus changing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows :	Sudah dilaksanakan implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 21 Desember 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders- December 21, 2020		
No	**Keputusan** **Decision**	**Implementasi** **Implementation**
	Direksi - Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho - Direktur : Iwan Gogo B.P. Panjaitan - Direktur : Andreas Sugihardjo Tjendana - Direktur : Keisuke Ito **Dewan Komisaris** - Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto - Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto - Komisaris : Yo Endo - Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik Board of Directors - President Director : Agustus Sani Nugroho - Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan - Director : Andreas Sugihardjo Tjendana - Director : Keisuke Ito Board of Commissioners - President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto - Commissioner : Ruliff Redemptus Sena Susanto - Commissioner : Yo Endo - Independent Commissioner : Sammy T.S. Lalamentik	
2	(1) Mengesahkan utang entitas anak Perseroan, PT Gasuma Federal Indonesia kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja tertanggal 6 Desember 2019 beserta perubahan-perubahannya yang telah di-*refinancing* dengan penerbitan *Medium Term Notes* oleh Perseroan sebesar Rp306.000.000.000 pada tanggal 30 Nopember 2020; dan (2) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan *refinancing* kembali atas utang Perseroan tersebut agar dapat diperoleh pembiayaan yang lebih baik lagi bagi Perseroan kedepannya, dan menjaminkan sebagian besar aset Perseroan. (1) Approved the debt of the Company's subsidiary, PT Gasuma Federal Indonesia to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) based on the Working Capital Loan Facility Agreement dated December 6th 2019 and its amendments which have been refinanced with the issuance of Medium Term Notes by the Company in the amount of IDR306,000,000,000 on November 30th 2020 and (2) Approved the Company's plan to refinance the Company's debt in order to obtain better financing for the Company in the future, and pledge most of the Company's assets.	Sudah dilaksanakan implemented
3	Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha Perseroan dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 06202, 19211 dan 35101 dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala BPS Nomor 95 Tahun 2015 tentang KBLI. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company to increase the Company's business activities with the code of Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 06202, 19211 and 35101 in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives of the Company in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) of 2017 based on the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency (BPS) No. 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of BPS No. 95 of 2015 concerning KBLI.	Sudah dilaksanakan implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – 21 Desember 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders- December 21, 2020			
No		**Keputusan** **Decision**	**Implementasi** **Implementation**
4	a.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPSLB ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan Tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPSLB dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan	Sudah dilaksanakan implemented
	b.	Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPSLB ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini.	
	a.	Granted power to the Board of Directors to put every decision in this Extraordinary GMS into a deed of meeting resolutions, submitting it to the authorized official, making reports, providing information and taking other legal actions required with regard to the contents of each resolution of the Extraordinary GMS in order to comply with legal provisions applicable, without exception; and	
	b.	Stipulated that all decisions were determined and approved in this Extraordinary GMS were effective as of the closing of this Extraordinary GMS.	

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Pengawasan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar, dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Tanggung jawab lain yang diemban adalah memberikan nasihat kepada Direksi, seraya memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Supervision of the Company under applicable regulations and the Articles of Association is carried out by the Board of Commissioners. Another responsibility is to provide advice to the Board of Directors while ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The Board of Commissioners conducts regular monitoring of the effectiveness of the Company's policies, performance, and the decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

PERNYATAAN MENGENAI PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan mematuhi POJK 33/POJK.04/2014. Tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

STATEMENT REGARDING GUIDELINES AND WORK PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and complies with POJK 33/POJK.04/2014. Responsibilities and authorities, meeting mechanism, performance appraisal and criteria, conflicts of interest, and the selection or replacement of members of the Board of Commissioners are regulated in the Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juli 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Komisaris	: Tomomasa Nishimura
Komisaris Independen	: Sammy T.S. Lalamentik

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the decision of the Annual GMS on July 5, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Rheza Reynald Riady Susanto
Commissioner	: Ruliff Redemptus Sena Susanto
Commissioner	: Tomomasa Nishimura
Independent Commissioner	: Sammy T.S. Lalamentik

Dewan Komisaris Perseroan akan memangku jabatannya selama lima tahun hingga 4 Juli 2026.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah memiliki Komisaris Independen yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Sammy T.S. Lalamentik merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan telah memenuhi setidaknya 33,33% komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Sesuai ketentuan independensi sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilikan saham Perseroan. Hingga akhir tahun 2021 anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan.

INDEPENDENSI DAN PENGATURAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai prinsip GCG, terutama terkait independensi. Hal ini diwujudkan melalui tidak adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk mewujudkan tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan yang terhindar dari gangguan pihak manapun.

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;

The Board of Commissioners of the Company will hold office for five years until July 4, 2026.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has an Independent Commissioner who is responsible for supervising and also representing the interests of minority shareholders. Sammy T.S. Lalamentik is an Independent Commissioner of the Company, and at least 33.33% of the composition of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Under the provisions of independence according to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Independent Commissioner has complied with the following provisions:

1. Has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.

SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every management and supervisor of the Company is required to disclose information related to the ownership of the Company's shares. Until the end of 2021, the members of the Board of Commissioners do not own shares of the Company.

INDEPENDENCE AND CONFLICT OF INTEREST REGULATION

The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities following GCG principles, especially regarding independence. This is realized through the absence of conflicts of interest and freedom from intervention from any party. This is to protect the realize the Board of Commissioners members' actions and decisions towards the Company from interference from any party.

Conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the Company's interests and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Terms of decision-making disclosure, must still be taken in conditions of a conflict of interest.

HUBUNGAN ANTAR ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, namun tidak menghilangkan hubungan antar Anggota Dewan Komisaris dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

RELATIONSHIP BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE COMPANY'S SHAREHOLDERS

The Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities independently, but does not eliminate the relationship between members of the Board of Commissioners which are presented in the table below:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	

Perseroan juga dimungkinkan adanya hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

It is also possible for the Company to have affiliation relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders which include:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

Sementara hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan dengan pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, the relationship between ownership, management, and supervision with the shareholders of the Company and its Subsidiaries is provided in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	GFI	BAG	EMA	SAG	ESA	BAND
Rheza Reynald Riady Susanto	-	-	Direktur Utama/ President Director	Komisaris Utama/ President Commissioner	Direktur/ Director	Direktur/ Director	Direktur/ Director
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Direktur/ Director	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris/ Commissioner
Tomomasa Nishiura	Komisaris/ Commissioner	-	-	Komisaris/ Commissioner	-	-	-
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director	Direktur Utama/ President Director
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	-	-	-	-	-	-
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris/ Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner	Komisaris Utama/ President Commissioner
Keisuke Ito	Direktur/ Director	-	-	Direktur/ Director	-	-	-
Irfan Aulia Hoesani	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director	-	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director
Muryana	-	Direktur/ Director	Direktur/ Director	-		Direktur/ Director	-
Nasobah	-	Direktur/ Director	-	-		-	-
Pamiarto Saptosadewo							Direktur/ Director

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan, khususnya pasal 21, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penih tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association, in particular article 21, as well as the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners, regulate the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, and the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS by the authority as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities as referred to in Article 20 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee.

4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keteranga dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
10. Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak

4. The provisions regarding the responsibilities of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of the Company's Articles of Association apply mutatis mutandis to the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Meeting of the Board of Commissioners have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of approving the actions of the Board of Directors which require the approval of the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and information from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and submit Minutes of the Board of Directors Meeting after the Board of Directors Meeting is held.
8. The meeting of the Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects its obligations.
9. The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not contradicting the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
10. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period.
11. The authority as referred to in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or the decision of the GMS.
12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company, in which case the Meeting of the Board of Commissioners

untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.

13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

POJK No.33/POJK.04/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris menyatakan Dewan Komisaris berkewajiban mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu di luar waktu yang dijadwalkan apabila:

has the right to grant temporary power to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners. taking into account the provisions of this Articles of Association of the Company.

13. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors is allowed to come to defend themselves.
14. The meeting as referred to in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if he is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS. and summons must be made following the provisions contained in this Articles of Association of the Company. If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS shall be chaired by the President Director. If the President Director is absent or unavailable, it does not need to be proven to other parties, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors. If all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by the shareholders present at the GMS appointed from and by the GMS participants.
15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void, and the person concerned is entitled to return to his or her original position.
16. If the temporarily suspended member of the Board of Directors is not present at the relevant GMS, the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reasons.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

POJK No.33/POJK.04/2014 and the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners stated that the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) times in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held at any time outside the scheduled time if:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Selain itu Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

In addition, the Board of Commissioners may take legal and binding decisions without going through a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

The frequency and attendance of the Board of Commissioners in the meetings of the Board of Commissioners as well as the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of The Board Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	6	6	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Tomomasa Nishiura	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris/ Commissioner	3	3	100%
Tomomasa Nishiura	Komisaris/ Commissioner	3	3	100%
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	3	3	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	3	3	100%
Keisuke Ito	Direktur/ Director	3	3	100%

Agenda dan Tanggal Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:

Date and Agenda in Joint Meeting of BoC and BOD:

Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Agenda Rapat Meeting agenda
14 April 2021 April 14, 2021	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2021;/Discussion of the Company's financial statements for the period January-March 2021; 2. Status update proses permohonan alokasi oleh PT Bahtera Abadi Gas untuk monetisasi gas yang berasal dari Lapangan Tapen yang terletak di Tuban, Jawa Timur; dan/Status update of the allocation application process by PT Sumber Aneka Gas for the monetization of gas came from the Sumber Field located in Tuban, East Java; and 3. Status update proses permohonan alokasi oleh PT Sumber Aneka Gas untuk monetisasi gas yang berasal dari Lapangan Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur./Status update of the allocation application process by PT Sumber Aneka Gas for the monetization of gas came from the Sumber Field located in Tuban, East Java
18 Agustus 2021 August 18, 2021	1. Penyampaian informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan alokasi kepada PT Sumber Aneka Gas untuk monetisasi gas yang berasal dari Lapangan Sumber telah diberikan kepada PT Bahtera Abadi Gas pada tanggal 22 Juli 2021; dan/Inform to Board of Director and Board of Commissioner of Company that the allocation to PT Sumber Aneka Gas for the monetization of gas originating from the Sumber Field has been given to PT Sumber Aneka Gas Gas on July 22, 2021; 2. Status update pengajuan izin usaha niaga tetap oleh PT Bahtera Abadi Gas terkait proyek Tapen; dan/Status update of the application for a definitive commercial business license by PT Bahtera Abadi Gas related to the Tapen project; and 3. Status update untuk proyek Tapen yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Bahtera Abadi Gas./Status update for the Tapen project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Bahtera Abadi Gas.
14 Desember 2021 December 14, 2021	1. Status update untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and 2. Status update penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company's Board of Commissioners collectively carries out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Commissioners also participate in several development programs carried out outside the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit and Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tiga bulan dievaluasi, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Committees under the Board of Commissioners which include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are evaluated every three months, based on the realization and completion of the work programs listed in the Work Plans and Budgets of each committee and reported to the Board of Commissioners in the relevant committee reports. The results of the

pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Atas hasil kerja yang disampaikan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2020.

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI, DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Wujud kinerja Dewan Komisaris antara lain berupa rekomendasi dan keputusan yang kemudian dilaksanakan oleh Direksi. Hal ini dilakukan setelah Dewan Komisaris mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2021 rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Rekomendasi Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Tentang
1.	4 Oktober 2021	Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Recommendations of the Audit Committee on the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms

Keputusan Dewan Komisaris

Surat Keputusan Komisaris Penunjukan KAP 2022

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dinilai melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris periode tahun 2021 dalam akan disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta

assessment are taken into consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

For the work submitted, the Board of Commissioners appreciates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for the performance carried out in 2020.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners includes, among others, recommendations and decisions which are then implemented by the Board of Directors. This is done after the Board of Commissioners observes and reviews performance reports submitted regularly by management, provides views, input, and advice to management in meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as through letters of response, recommendation, and approval from the Board of Commissioners. In 2021 the recommendations given to the Board of Directors and the decisions of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

The Board of Commissioners Recommendation

The Board of Commissioners Decision

Decision Letter of Commissioner Appointment of KAP 2022

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The achievement of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is assessed through the assessment process applicable to the Company. The accountability for the performance of the Board of Commissioners for the 2021 period will be presented at the Company's Annual GMS which will be held in 2022.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Remuneration Policy is

dikaji ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Nilai total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 9.701.575.500, sementara untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 7.876.350.000 juta.

carried out under applicable regulations, and is reviewed periodically, taking into account:

1. the Company's financial performance and the Company's ability to meet its financial obligations;
2. economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

The total value of remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors of the Company in 2021 is Rp9,701,575,500, while for 2020 it is Rp7,876,350,000 million.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pengelolaan operasional dalam mencapai misi dan visi Perseroan merupakan tanggung jawab Direksi. Organ inti Perseroan ini juga berperan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Peran besar ini menuntut Direksi berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan Direksi Perseroan diatur dalam UU No. 40/2007, UU No. 8/1995, serta POJK 33/POJK.04/2014, dimana pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi mengacu pada Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Direksi. Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, dengan tanggung jawab secara kolegial, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Operational management in achieving the Company's mission and vision is the responsibility of the Board of Directors. This core organ of the Company also plays a role in representing the Company both inside and outside the court under the provisions in the Articles of Association. This major role requires the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence, with due observance of all applicable laws and regulations.

The existence of the Company's Board of Directors is regulated in Law no. 40/2007, Law no. 8/1995, as well as POJK 33/POJK.04/2014, where the implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors refers to the Articles of Association and the Guidelines and Work Rules for the Board of Directors. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, with collegiate responsibility, to make decisions, including in Board of Directors meetings, and carry out these decisions following the division of tasks and authorities. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the Board of Directors.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juli 2021, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
Direktur : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Direktur : Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur : Keisuke Ito

BOARD OF DIRECTORS

Based on the decision of the Annual GMS on July 5, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : August Sani Nugroho
Director : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Director : Andreas Sugihardjo Tjendana
Director : Keisuke Ito

Direksi Perseroan akan memangku jabatannya selama lima tahun hingga 4 Juli 2026.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Pengambilan keputusan Direksi harus objektif, komprehensif, dan optimal sesuai dengan visi, misi, strategi, serta rencana bisnis yang telah ditetapkan. Untuk itu diperlukan keberagaman komposisi Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi. Dengan demikian kombinasi karakteristik anggota Direksi diperlukan guna memastikan ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilikan saham Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan, khususnya pada pasal 18, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 (1) Anggaran Dasar Perseroan ini maka:

   (1) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini;

   (2) Setiap anggota Direksi wajib denga itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dengan kehati-hatian dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

The Board of Directors of the Company will hold office for five years until July 4, 2026.

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Decision-making of the Board of Directors must be objective, comprehensive, and optimal by the established vision, mission, strategy, and business plan. For this reason, diversity in the composition of the Board of Directors is required by taking into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors. Thus, a combination of characteristics of the members of the Board of Directors is needed to ensure the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Every management and supervisor of the Company is required to disclose information related to the ownership of the Company's shares. Until the end of 2021, the members of the Board of Directors do not own shares of the Company.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association, particularly in article 18, as well as the Guidelines and Work Rules of the Board of Directors, regulate the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors, as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.

2. In carrying out the duties and responsibilities as referred to in Article 18 (1) of the Company's Articles of Association, then:

   (1) The Board of Directors is required to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of this Company;

   (2) Each member of the Board of Directors must act in good faith and be full of responsibility in carrying out their duties and with prudence while still observing the applicable laws and regulations; and

(3) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:

a. Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;

b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

c. Tidak mempunya benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);

b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;

c. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain;

d. menjaminkan harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; dan/atau

e. menjual, mengalihkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih;

harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan ha katas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan

(3) Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:

a. It can be proven that the loss was not due to his/her fault or negligence;

b. has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Company;

c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and

d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:

a. borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the Company's money at the Bank);

b. establish a business or participate in other companies both at home and abroad or release capital participation in other companies without reducing the authorized permit;

c. bind the Company as guarantor for the interest of other parties/other legal entities;

d. guarantee the Company's assets of less than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more; and/or

e. sell, transfer or dispose of the rights to the assets of the Company less than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more;

must be with prior approval from the Board of Commissioners or the relevant deed must be signed by the Board of Commissioners.

4. Legal actions to transfer, relinquish rights, including relinquishing trademarks and patents owned by the Company or making debt guarantees in whole or with

utang seluruh atau dengan nilai 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

7. Pihak yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan adalah:
   a. Direktur Utama; atau
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan.

8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksus dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.

9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, makan dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Pasal 18 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan ini.

a value of 100% (one hundred percent) or in large part, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the assets The net profit of the Company in one financial year, whether in one transaction or several transactions that are independent or related to each other, must obtain the approval of the GMS which is held under the provisions of this Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations.

5. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors, it is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.

6. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may grant a written power of attorney to one or more power of attorney for and on behalf of the Company to perform certain legal actions as described in the power of attorney.

7. The parties authorized to act for and on behalf of the Board of Directors on behalf of the Company are:
   a. President director; or
   b. If the President Director is absent or absent or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to a Third Party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors to represent the Company.

8. Legal actions to carry out Material Transactions as referred to in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities must obtain the approval of the Company's GMS with the conditions as stipulated in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions Number IX.E.2 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities, provisions in the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

9. If the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the Company will be represented by other members of the Board of Directors, and if the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then, in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners, one and others without prejudice to the provisions in Article 18 paragraph (5) of the Company's Articles of Association.

10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
11. Dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam pasal 18 ayat (9) dan (10) Anggaran Dasar Perseroan ini maka untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang sahamdengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan ini, dengan memperhatikan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta peraturan perundang-undangan terkait lain yang berlaku.

Masing-masing posisi Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Agustus Sani Nugroho – Direktur Utama: Menjalankan seluruh pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan

Andreas Sugihardjo Tjendana – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi terkait dengan keuangan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Kemudian melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, treasury, perpajakan, asuransi dan akuntansi. Tugas dan tanggung jawab lainnya melakukan pembinaan Entitas Anak, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Keisuke Ito – Direktur: Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan kegiatan operasional dan pemeliharaan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned and or the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
11. In the event of a conflict of interest as referred to in article 18 paragraphs (9) and (10) of this Articles of Association of the Company, then carry out legal actions in the form of transactions containing a conflict of interest between the personal economic interests of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders with economic interests The Company, the Board of Directors must obtain GMS approval with the terms and conditions as stipulated in the Articles of Association of the Company, with due observance of Capital Market Supervisory Agency Regulation Number IX.E.1 concerning Conflicts of Interest in Certain Transactions and other applicable laws and regulations.

Each position of the Board of Directors has the following responsibilities:

Agustus Sani Nugroho – President Director: Carry out all the management of the Company following the purposes and objectives of the Company, and represent the Company inside and outside the court under the provisions of the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or the decision of the General Meeting of Shareholders.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Director: Leads and translates strategic policies related to other duties and responsibilities carrying out guidance and supervision of company activities

Andreas Sugihardjo Tjendana – Director: Leads and translates policies and strategies related to the Company's finances, into business processes, procedures, and regulations. Then carry out guidance and supervision of funding activities, investment participation, budgeting, treasury, taxation, insurance, and accounting. Other duties and responsibilities are to develop Subsidiaries, as well as to coordinate according to the main function with internal and external parties of the company.

Keisuke Ito – Director: Leads and translates strategic policies related to the Company's operational and maintenance activities, into business processes, procedures, and regulations. Other duties and responsibilities carry out the guidance and supervision of the company's activities.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Situasi benturan kepentingan dapat dihadapi Direksi, yaitu adanya benturan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

RAPAT DIREKSI

POJK No.33/POJK.04/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi menempatkan kewajiban Direksi untuk melaksanakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam satu bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors may face a conflict of interest situation, namely a conflict between the Company's economic interests and personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest.
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision-making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

POJK No.33/POJK.04/2014 and the Guidelines and Work Orders of the Board of Directors place the obligation of the Board of Directors to hold a meeting at least 1 (one) time a month. Meetings of the Board of Directors may be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or
2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also approve the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors. Decisions in the Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus. If a decision cannot be made by deliberation for consensus, then the decision is taken by voting in favor of more than 1/2 (one-half) of the number of valid votes cast in the meeting.

Frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagai berikut:

The frequency and attendance of the Board of Commissioners in the meetings of the Board of Commissioners as well as the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama/ President Director	12	12	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur/ Director	12	12	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur/ Director	12	12	100%
Keisuke Ito	Direktur/ Director	12	12	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Direksi juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Company's Directors collectively carry out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Board of Directors also participate in several development programs carried out outside the Company.

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI, DAN KEPUTUSAN DIREKSI

Direksi pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan rencana bisnis dan target yang ditetapkan dapat tercapai.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors in 2021 has carried out its duties and responsibilities to ensure that the business plans and targets set can be achieved.

PENILAIAN KERJA DIREKSI

Pengukuran atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terlaksana melalui proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Direksi pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas pengurusan operasional Perseroan. Pertanggungjawaban kinerja Direksi periode tahun 20210dalam akan disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

The Board of Directors' achievement in their duties and responsibilities implementation was measured through an assessment process that applies in the Company. The Board of Directors in 2021 has carried out the duties of managing the Company's operations. The accountability for the performance of the Board of Directors for the 2021 period will be presented at the Company's Annual GMS which will be held in 2022.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK 55/2015. Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Desember 2020. Sebagai pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal (*internal control*

The Company established an Audit Committee to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners based on POJK 55/2015. The Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were established based on the Company's Board of Commissioners Letter dated December 29, 2020. As a supporter of the Board of Commissioners, the Audit Committee performs a supervisory function related to financial information, the

system), efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko serta terjaganya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Obyektifitas dan Independensi Komite Audit ditunjukkan dengan ditunjuknya Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Audit. Selain itu dua orang anggota Komite Audit adalah dari pihak luar Perseroan yang independent. Hingga akhir tahun 2021 susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:

Sammy T. S. Lalamentik : Ketua Komite
Syaefudin : Anggota Komite
Dewi Intan Permatasari : Anggota Komite

PROFIL KOMITE AUDIT

Sammy T.S. Lalamentik – Ketua Komite

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Syaefudin – Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 29 Desember 2020. Beliau menyelesaikan pendidikan tinggi dari Universitas Borobudur, Jakarta, pada tahun 1993. Sebelum memangku jabatan sebagai anggota Komite Audit, beliau berkarir di PT Kemang Food Industries sejak tahun 1997.

Dewi Intan Permatasari – Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan anggota Komite Audit sejak tanggal 29 Desember 2020. Beliau menyelesaikan pendidikan tinggi di bidang Akuntansi STIE Mahaputra, Riau, pada tahun 2016. Karir beliau diawali sebagai accounting staff di IPI Leppindo, Pekanbaru, antara tahun 2012 - 2017, Accounting Branch di PT Parastar Distrindo antara tahun 2017 - 2019, dan sejak tahun 2019 berkarir sebagai Accounting Staff di PT Kemang Food Industries.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya mengacu pada Pedoman Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015, yang meliputi:

internal control system, the effectiveness of inspections by internal and external auditors, the effectiveness of risk management implementation, and maintaining compliance with laws and regulations. valid invitation.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee demonstrated its objectivity and independence by the appointment of an Independent Commissioner of the Company as the Chairman of the Audit Committee. In addition, two members of the Audit Committee are from independent parties outside the Company. Until the end of 2021 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Sammy T. S. Lalamentik : Committee Chair
Syaefudin : Committee Member
Dewi Intan Permatasari : Committee Member

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Sammy T.S. Lalamentik – Committee Chair

Profile of the Chairman of the Audit Committee provided in the Company Profile Section, the subsection of the Profile of the Board of Commissioners.

Syaefudin – Member

Indonesian citizen, 52 years old and domiciled in Jakarta, has served as a member of the Audit Committee since December 29, 2020. He completed his higher education at Borobudur University, Jakarta, in 1993. Before serving as a member of the Audit Committee, he had a career at PT Kemang Food Industries in 1997.

Dewi Intan Permatasari – Member

An Indonesian citizen, 28 years old and domiciled in Jakarta, she has been serving as a member of the Audit Committee since December 29, 2020. She completed her higher education in Accounting at STIE Mahaputra, Riau, in 2016. Her career began as an accounting staff at IPI Leppindo, Pekanbaru. , between 2012 - 2017, Accounting Branch at PT Parastar Distrindo between 2017 - 2019, and since 2019 has a career as Accounting Staff at PT Kemang Food Industries.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee in carrying out its duties, responsibilities, and authorities refers to the Audit Committee Guidelines and POJK No. 55/POJK.04/2015, which includes:

A. Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Wewenang:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

A. Duties and Responsibilities:

1. To review the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Issuer or Public Company; and
9. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of Issuers or Public Companies.

B. Authority:

1. Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit sesuai Pedoman Komite Audit berkewajiban melaksanakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan dihadiri oleh lebih dari satu per dua jumlah anggota. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2021 Komite Audit Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komite Audit. Ringkasan pelaksanaan Rapat Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

According to the Audit Committee Guidelines, the Audit Committee is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and is attended by more than one-half number of the members. The decisions of the Audit Committee Meetings are taken based on deliberation for consensus. In 2021 the Company's Audit Committee has been held a total of 4 times and attended by 100% members of the Audit Committee. The summary of the implementation of the Audit Committee Meeting is provided in the following table:

Hasil Kinerja Komite Audit

Audit Committee Performance Results

No.	Tanggal / Date	Tentang / About
	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahunan Evaluation of the Audit Committee on the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Financial Information

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Komite Audit juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCE DEVELOPMENT

TThe Company's Audit Committee collectively carries out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Audit Committee also participate in several development programs carried out outside the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK 34/POJK.04/2014. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2020. Tanggung jawab yang diemban memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, menelaah formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan menelaah usulan perubahan struktur organisasi.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioners based on POJK 34/POJK.04/2014. The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Letter of the Board of Commissioners on December 29, 2020. The responsibilities are providing input related to proposals for officials in several key positions, reviewing remuneration formulations that can improve the performance of the Board of Directors, and reviewing proposed changes to the organizational structure.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Obyektifitas dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjukkan dengan ditunjuknya Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu dua orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dari pihak luar Perseroan yang independen. Hingga akhir tahun 2021

COMMITTEE FOR NOMINATION AND REMUNERATION

The objectivity and independence of the Nomination and Remuneration Committee are demonstrated by the appointment of an Independent Commissioner of the Company as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. In addition, two members of the Nomination and Remuneration Committee are

susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu sebagai berikut:

Sammy T.S. Lalamentik	: Ketua Komite
Rheza Reynald Riady Susanto	: Anggota Komite
Gusti Ayu Nyoman S	: Anggota Komite

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sammy T.S. Lalamentik – Ketua Komite

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Rheza Reynald Riady Susanto – Anggota

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Gusti Ayu Nyoman S – Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta, memangku jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 13 Agustus 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan tinggi dari . Jabatan lain yang diemban beliau adalah HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital sejak tahun 2012. Karir beliau diawali sebagai Staf Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986, Staf Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, dan HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya mengacu pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014, yang meliputi:

independent external parties of the Company. Until the end of 2021 the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Sammy T.S. Lalamentik	: Committee Chair
Rheza Reynald Riady Susanto	: Committee Member
Gusti Ayu Nyoman S	: Committee Member

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Sammy T.S. Lalamentik – Committee Chair

The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee profile is provided in the Company Profile Section, the subsection of the Profile of the Board of Commissioners.

Rheza Reynald Riady Susanto – Member

Members of the Nomination and Remuneration Committee profile is provided in the Company Profile Section, the subsection of the Profile of the Board of Commissioners.

Gusti Ayu Nyoman S – Member

An Indonesian citizen, 60 years old and domiciled in Jakarta, he has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since August 13, 2018. She completed his higher education. Other positions she has held are HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015, and HR Manager (holding) at PT Super Capital since 2012. Her career began as Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 – 1986, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between 1986 – 1988, Secretary to the Board of Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Secretary to the Board of Directors concurrently as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Head of Welfare & Acting Section. Ka. HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 – 2012, and HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 – 2014.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties, responsibilities, and authorities refer to the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and POJK No. 34/POJK.04/2014, which includes:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur Remunerasi;
      ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
      iii. Besaran atas Remunerasi;

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

B. Wewenang

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal

A. Duties and Responsibilities

1. Regarding the Nomination function:

   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
      iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

   d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:

   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration Structure;
      ii. Policy on Remuneration; and
      iii. Amount of Remuneration;

   b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance by the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

B. Authority

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information on employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of its duties.

2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work together with partners, namely other Board of Commissioners Committees, and related teams at the Management level, especially in the field

Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban melaksanakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan dihadiri oleh lebih dari satu per dua jumlah anggota. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara kolektif melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021 telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris seperti disampaikan dalam tabel berikut:

of Human Resources, Internal Audit, and related Company units by following work procedures and under regulations applicable.

3. The Nomination and Remuneration Committee may involve experts and/or consultants/ independent parties to assist in carrying out its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the expense of the Company (if necessary).
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee under the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and be attended by more than one-half of the total members. The decisions of the Nomination and Remuneration Committee Meetings are taken based on deliberation to reach a consensus. In 2021 the Nomination and Remuneration Committee of the Company held 3 meetings and was attended by 100% of the members of the Nomination and Remuneration Committee.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee collectively carry out competency development through various available opportunities. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee also participate in several development programs carried out outside the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

The Nomination and Remuneration Committee in 2021 has provided recommendations to the Board of Commissioners as presented in the following table:

Tabel Daftar Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Recommendations for the Nomination and Remuneration Committee

No.	Tanggal / Date	Tentang / Agenda
1.	25 Januari 2021 / January 25, 2021	Program SDM 2021 dan Laporan Realisasi 2020 / 2021 HR program and 2020 Realization
2.	17 Mei 2021 / May 17, 2021	Rencana program efektifitas SDM / Plan of HR Effectivity Program
3.	10 September 2021 / September 10, 2021	Rencana Remunerasi 2022 / 2022 Remuneration Plan

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Peran penting Sekretaris Perusahaan antara lain memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan bidang pasar modal. Ketentuan POJK 35/POJK.04/2014 mengatur eksistensi Sekretaris Perusahaan, dan Perseroan mengangkat Andre Rachman sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.No.166/SKDIR/IX/18 tanggal 19 September 2018.

The Corporate Secretary bridges the interests between the Company and stakeholders, especially in maintaining public perception of the Company's image. The important role of the Corporate Secretary, among others, is to facilitate communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders as well as ensure the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector. The provisions of POJK 35/POJK.04/2014 regulate the existence of a Corporate Secretary, and the Company appointed Andre Rachman as Corporate Secretary under the Decree of the Board of Directors. No.166/SKDIR/IX/18 dated 19 September 2018.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Andre Rachman, Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 19 September 2018. Pendidikan terakhir beliau dengan gelar Sarjana Hukum yang diraih dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2013.

Karir beliau diawali sebagai Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners antara tahun 2014 – 2018, kemudian melanjutkan sebagai Staf Legal di PT Gasuma Federal Indonesia antara tahun 2017-2018.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Andre Rachman, an Indonesian citizen, is 33 years old and domiciled in Jakarta. He has held the position of Corporate Secretary since September 19, 2018. His last education was with a Bachelor's degree in Law from Padjajaran University, Bandung in 2013.

His career started as an Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners between 2014 – 2018, then continuing as Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia between 2017-2018.

TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peran Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014, dengan tanggung jawab setidaknya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The role of the Corporate Secretary is regulated in POJK No.35/POJK.04/2014, with at least the following responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. timely submission of reports to OJK;
   c. holding and documentation of the GMS;

d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

e. pelaksanaan program orientasi mengenai Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.

4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Informasi Perusahaan.

Pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui alamat (C.2) :

PT Super Energy Tbk
Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297

Atau melalui Surat Elektronik dengan alamat :
secretary@superenergi.com

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memastikan terlaksananya Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat Komite di bawah Dewan Komisaris

2. Melaksanakan pelaporan berkala dan insidental sesuai kewajiban melaksanakan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

3. Melaksanakan RUPS pada tanggal 5 Juli 2021

4. Melaksakana paparan publik pada tanggal 5 Juli 2021

d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

e. implementation of orientation program regarding the Company for new Directors and/or Board of Commissioners.

4. As a liaison or contact person between the Company and the shareholders of the Company, Company Information.

Stakeholders who require information or have an interest in the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary at the following address:

PT Super Energy Tbk
Equity Tower Building 29th Floor Unit E,
SCBD LOT.9
Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta
Phone : (021) 2903 5295
Facsimile : (021) 2903 5297

Or by Electronic Mail at the address:
secretary@superenergi.com

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company's Corporate Secretary carries out competency development through various available opportunities. In addition, the Corporate Secretary also participates in several development programs carried out outside the Company.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

In 2021 the Corporate Secretary will carry out the following duties and responsibilities:

1. Ensuring the implementation of Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as Committee meetings under the Board of Commissioners

2. Carry out periodic and incidental reporting following the obligation to carry out information disclosure to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

3. Conducting the GMS on July 5, 2021.

4. Holding a public expose on July 5, 2021.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses GCG. Ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 mengatur keberadaan Unit Audit Internal, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Internal yang dipimpin oleh Muryana.

The Company has an Internal Audit Unit to increase value and improve company operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and GCG processes. Provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015 regulates the existence of the Internal Audit Unit and is based on the Decree of the Internal Directors led by Muryana.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Muryana, warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun berkedudukan di Jakarta. Jabatan Kepala Unit Audit Internal beliau emban sejak tanggal 28 Juni 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di bidang Manajemen Keuangan.

Jabatan lain yang beliau emban adalah Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016 dan Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan strategis lain antara lain General Manager Perseroan antara tahun 2010 hingga Juni 2018.

INTERNAL AUDIT UNIT HEAD PROFILE

Muryana is an Indonesian citizen, 51 years old domiciled in Jakarta. He has held the position of Head of the Internal Audit Unit since June 28, 2018. He completed his Diploma in Financial Management.

Other positions he has held are Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016 and Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011. Previously he held other strategic positions including General Manager of the Company between 2010 and June 2018.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Internal Audit Perseroan menjadi pijakan dan awal kepatuhan

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal Perseroan yang isinya sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015. Seperti juga tercantum dalam pasal 9 POJK No. 56/POJK.04/2015, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Charter is the basis and the beginning of the compliance

The Company already has the Company's Internal Audit Charter, the contents of which are under POJK No. 56/POJK.04/2015. As also stated in article 9 POJK No. 56/POJK.04/2015, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems under the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Selain itu Unit Audit Internal juga mengikuti beberapa program pengembangan yang dilakukan di luar Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2021 Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memastikan tersedianya pengendalian internal di Perusahaan
2. Melakukan audit berbasis risiko atas setiap temuan yang berpotensi mengganggu keberlanjutan usaha Perseroan.

5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conduct special inspections if needed.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company's Internal Audit Unit carries out competency development through various available opportunities. In addition, the Internal Audit Unit also participates in several development programs carried out outside the Company.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

In 2021 the Internal Audit Unit will carry out the following duties and responsibilities:

1. Ensure the availability of internal control in the Company
2. Conduct a risk-based audit of any findings that have the potential to disrupt the Company's business sustainability.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan dan dilaksanakan oleh seluruh manajemen serta pegawai di setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam pengelolaan perusahan demi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat sebagaimana yang telah dituangkan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Perseroan mengembangkan SPI dengan tujuan:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, khususnya terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan secara menyeluruh, melalui identifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SPI, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Sementara itu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berperan aktif

The Internal Control System (SPI) is a monitoring mechanism established by management on an ongoing basis and implemented by all management and employees at every level of the organization. Therefore, effective SPI is an important component in company management for healthy and safe operational activities. The Internal Control System implementation within the Company is the responsibility of all parties involved as stated in the duties and responsibilities of each party.

The Company develops SPI with the aim of:

1. Compliance with statutory provisions and regulations, to ensure that all of the Company's business activities have been carried out under statutory provisions and regulations, both regulations issued by the government, the Financial Services Authority as well as the Company's internal policies and procedures.
2. Availability of complete, accurate, effective, and timely financial and management information, to ensure the availability of complete, accurate, effective, and timely reports needed to make appropriate and accountable decisions.
3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, particularly concerning the use of assets and other resources to protect the Company from the risk of loss.
4. Improving the effectiveness of the risk culture in the Company's organization as a whole, through identifying weaknesses and assessing deviations early, and reassessing the fairness of existing policies and procedures in the Company on an ongoing basis.

The Board of Commissioners is responsible for and supervised the SPI implementation, including approving and monitoring the policies of the Board of Directors that determine the internal control. In carrying out the duties, authorities, and responsibilities of supervising, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors is responsible for a reliable and effective SPI implementation and has made efforts to improve an effective risk awareness culture at every level of the organization. Meanwhile, the Director in charge of the compliance function plays an active role in preventing any

dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian. Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan *monitoring* secara konsisten untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Sementara Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi SPI melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

deviations made by management in setting policies related to the precautionary principle. The evaluation results are always submitted to the Board of Directors and related units to be followed up and monitored for implementation. Improvements are always made to problems that arise and monitoring is carried out consistently to ensure that the SPI has been running effectively. Meanwhile, the Board of Commissioners through the Audit Committee has played an active role in evaluating SPI through a review of the examination results conducted by the Internal Audit Unit.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi, baik domestik maupun global, serta peningkatan eksposur risiko yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membentuk suatu sistem untuk mengelola risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi. Selain untuk meminimalisir dampak tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, sistem ini juga bertujuan dalam mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

To anticipate various economic challenges, both domestic and global, as well as increased risk exposure that may arise in carrying out its business activities, the Company has established a system to manage risk and capital that is effective and integrated. In addition to minimizing the impact of the challenges faced by the Company, this system also aims to support the achievement and growth of sustainable performance while increasing the company's competitiveness.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan bersifat proaktif dan *forward looking* agar dapat memaksimalkan nilai tambah kepada para pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Sistem Manajemen Risiko Perseroan membangun *early warning system*, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan diberikan Tindakan penanganan yang tepat untuk mencegah kerugian perusahaan dan menjaga kesinambungan hidup Perseroan. Risiko-risiko pada tahun 2021 telah diidentifikasi dan dipetakan, dengan rincian sebagai berikut:

The implementation of risk management by the Company is proactive and forward-looking to maximize added value to shareholders, manage capital comprehensively, and ensure profitability and sustainable business growth. Risk Management System The Company builds an early warning system so that every risk can be identified, analyzed, evaluated, and given appropriate handling actions to prevent company losses and maintain the sustainability of the Company's life. The risks in 2021 have been identified and mapped, with the following details:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku Gas Suar

Entitas Anak Perseroan memiliki kontrak dengan pemasok yang dalam hal ini adalah gas suar pada Lapangan Mudi dan sumur gas pada Lapangan Lengowangi yang dioperasikan oleh kontraktor minyak dan gas bumi pada Wilayah Kerja Tuban yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, dan dari Lapangan Sukowati yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP. Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan pemasok sehingga kemungkinan untuk memperpanjang kontrak tinggi.

1. Risk of Flare Gas Raw Material Supply

The Company's Subsidiaries have contracts with suppliers which in this case are gas flares in the Mudi Field and gas wells in the Lengowangi Field which are operated by oil and gas contractors in the Tuban Work Area, namely PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, and from the Sukowati Field which is operated by PT Pertamina EP. The Company and its Subsidiaries continue to maintain good relations with suppliers so the possibility of extending contracts is high.

2. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena

2. Government Policy Risk

The Company and its Subsidiaries will follow all policies set by the Government. Therefore, the Company and its

itu Perseroan dan Entitas Anak turut aktif dalam berbagai program pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan komunikasi dengan instansi terkait seperti SKK Migas sehingga apabila terjadi perubahan kebijakan, maka Perseroan dan Entitas Anak dapat mempersiapkannya dengan baik.

3. Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru

Industri pengolahan dan distribusi gas membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus. Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha mengikuti perkembangan dan juga peraturan yang menjadi ketentuan dari industri ini. Untuk masuk kedalam industri ini terdapat beberapa tantangan seperti nilai investasi yang besar, risiko yang tinggi dan sumber pasokan gas bumi yang memadai.

4. Risiko Kebakaran

Untuk memitigasi risiko kebakaran, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan yang ketat mengenai api dan sumber-sumbernya. Dalam hal ini seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk merokok dan membawa korek api dan sejenisnya. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan pabrik dan aset lainnya yang dianggap membutuhkan perlindungan dari asuransi.

5. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset Perseroan dan Entitas Anak. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan dengan beragam pelatihan dan juga melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kapasitas karyawan.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan teknologi. Untuk itu Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap teknologi yang digunakan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan melakukan pembelian sejumlah perangkat yang membantu untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap Entitas Anak.

7. Risiko Bencana Alam

Bencana alam merupakan sesuatu yang tidak dapat diduga dan dihindari. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sejumlah aset yang memiliki risiko kerusakan akibat bencana alam.

Subsidiaries are actively involved in various government programs, both central and regional. In addition, the Company is also actively communicating with relevant agencies such as SKK Migas so that if there is a policy change, the Company and its Subsidiaries can prepare properly.

3. Risk of Competition and Emergence of New Competitors

The gas processing and distribution industry require large capital and special skills. The Company and its Subsidiaries always try to keep abreast of developments and regulations that are the provisions of this industry. To enter this industry, there are several challenges, such as a large investment value, high risk, and an adequate source of natural gas supply.

4. Fire Risk

To mitigate the risk of fire, the Company and its Subsidiaries apply strict regulations regarding fire and its sources. In this case, all employees of the Company and its Subsidiaries are prohibited from smoking and carrying matches and the like. In addition, the Company also ensures factories and other assets deemed to require protection from insurance.

5. Human Resources Risk

Human resources are one of the assets of the Company and its Subsidiaries. For this reason, the Company always strives to improve employee capabilities with various training and also supervises employee performance and capacity.

6. Risk of Technological Change

The Company and its Subsidiaries always keep abreast of technological developments. For this reason, the Company carries out updates and developments on the technology used. In the last few years, the Company has purchased many tools that help to improve the efficiency and supervision of Subsidiaries.

7. Natural Disaster Risk

Natural disasters are something that cannot be predicted and avoided. Therefore, the Company and its Subsidiaries insure many assets that have the risk of damage due to natural disasters.

PERKARA PENTING
IMPORTANT ISSUES

Perseroan secara umum maupun manajemen dan karyawan tidak terlibat atau memperoleh sanksi administratif dari otoritas baik pasar modal maupun otoritas lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan pada tahun buku 2021.

The Company in general, as well as the management and employees, are not involved in or receive administrative sanctions from the capital market authorities or other authorities related to the Company's business activities in the 2021 financial year.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi *Whistleblowing System* merupakan salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindak pelanggaran di Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan. Pengelolaannya merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif karyawan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The implementation of the Whistleblowing System is one of the early detection mechanisms for the occurrence of a violation in the Company that can cause financial losses, including things that can damage the Company's image. Its management is a commitment to creating a clean and integrity work environment in the form of active participation of employees to report violations that occur within the Company.

Mekanisme pelaporan yang tersedia memastikan setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Setiap pelapor, baik dari dalam maupun luar perusahaan, dilindungi kerahasiannya dan Perseroan memastikan setiap pelaporan akan diikuti tindak lanjut yang tepat dan terukur. Sepanjang tahun 2021, belum ada pengaduan atau pelaporan yang signifikan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

The available reporting mechanism ensures that any violations will be resolved under existing regulations. Every reporter, both inside and outside the company, is kept confidential and the Company ensures that every report will be followed by appropriate and measurable follow-up. Throughout 2021, there have been no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/ cheating involving company employees.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD
ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD POLICY

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

The Company has complied with the applicable provisions through the Company Regulations, which among others regulate the prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts which can harm the company.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has a policy for suppliers and vendors that the appointment must go through a tender process first to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY

Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perseroan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company complies with the regulations in force in the capital market following the policy on insider trading. The essence of these provisions is the prohibition of parties within the Company who have material information to abuse their position for their interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perseroan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy to fulfill creditor rights, however, to maintain creditor rights, the Company always strives to comply with the agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In the implementation of corporate governance, the Company has implemented public company governance as regulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015, the governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company always implements recommendations and improves its quality from time to time. Details of the recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
I. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; **I. 1st Aspect : Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;**			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 22 mengenai ketentuan kuorum dalam rapat umum pemegang saham, dalam rapat setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pengumpulan suara (voting) tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun demikian prosedur teknis pengumpulan suara selanjutnya dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Keterangan : *Comply* In accordance with Article 22 of the Company's Articles of Association concerning the quorum provisions in the general meeting of shareholders, in a meeting each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote. Voting (voting) is not regulated in detail in the Articles of Association of the Company, however, the technical procedures for voting are subsequently set forth in the Rules of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company. Description: Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. Keterangan : *Comply* All Directors and Commissioners present at the GMS. Description: Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam *website* Perseroan. Keterangan : *Comply* The Company provides a Summary of GMS Minutes on the Company's website. Description: Comply
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan *Public Expose*, *one on one meeting*, dan melalui email *Corporate Secretary*. Keterangan : *Comply* The Company has a communication policy to Investors through Public Expose activities, one on one meetings, and through Corporate Secretary e-mail. Description: Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau investor berupa pelaksanaan komunikasi antara pemegang saham dan/atau investor dengan Perseroan melalui *website* Perseroan yaitu https://www.superenergy.co.id/. Keterangan : *Comply* The Company's communication policy with shareholders and/or investors in the form of communication between shareholders and/or investors with the Company through the Company's website, namely https://www.superenergy.co.id/. Description: Comply
II. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **II. 2nd Aspect : Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Hingga saat ini Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama : Rheza R.R. Susanto Komisaris : Ruliff R.S. Susanto Komisaris : Tomomasa Nishimura Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik Keterangan : *Comply* The Company has fulfilled the applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) people. Until now the Board of Commissioners appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: President Commisioner : Rheza R.R. Susanto Commisioner : Ruliff R.S. Susanto Commisioner : Tomomasa Nishimura Commisioner Independent : Sammy T.S. Lalamentik Description: Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : *Comply* The Board of Commissioners has been chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business. Description: Comply
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4th Principle Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena kebijakan *self assessment* masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : *Explain* Until now, the Company's Board of Commissioners does not have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages. Description: Explain
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : *Explain* The Company does not yet have its own assessment policy so there is no self-assessment policy so it has not been disclosed in the Annual Report. Description: Explain
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Setiap anggota Dewan Komisaris telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : *Comply* Each member of the Board of Commissioners has a commitment to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resignation of members of the Board of Commissioners in such case will follow the procedure for replacing the Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sudah dijalankan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan POJK No.34/ POJK.04/2014, yang mana salah satu pelaksanaan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Keterangan : *Comply* The Nomination and Remuneration Committee has drawn up the charter of the Nomination and Remuneration Committee so that the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors has been implemented. The Nomination and Remuneration Committee has also carried out its duties and authorities in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014, in which one of the remuneration implementation by the Nomination and Remuneration Committee is to provide remuneration recommendations to the Board of Directors. Description: Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
III. Aspek 3 : Fungsi Dan Peran Direksi **III. 3rd Aspect : Functions and Roles of the Board of Directors**			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Hingga saat ini Direksi yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Direktur : Andreas S. Tjendana Direktur : Keisuke Ito Keterangan : *Comply* Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the provisions of the applicable legislation which according to POJK No. 33/POJK.04/014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Until now, the Board of Directors appointed based on the provisions in the Company's Articles of Association are as follows: President Director : Agustus Sani Nugroho Director : Iwan Gogo B.P. Panjaitan Director : Andreas S. Tjendana Director : Keisuke Ito Description: Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : *Comply* The Board of Directors of the Company have been chosen by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business. Description: Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Bpk Andreas Sugihardjo Tjendana selaku Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan : *Comply* The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company are Mr. Andreas Sugihardjo Tjendana as a Director who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the history of positions and education of the Directors in the Directors' Profile section. Description: Comply
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sampai saat ini Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. Keterangan : *Explain* Until now the Board of Directors of the Company does not yet have its self-assessment policy to assess the performance of the Directors, because the self-assessment policy is still in the preparation and refinement stages. Description: Explain

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		16. Kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : *Explain* The Company does not have a self-assessment policy so that there is no self-assessment policy so that it has not been disclosed in the Annual Report. Description: Explain
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Setiap anggota Direksi telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Direksi dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : *Comply* Each member of the Board of Directors has a commitment to resign from his position if found to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resignation of members of the Board of Directors in such case will follow the procedure for replacing the Directors of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: Comply
IV. Aspek 4 **IV. 4th Aspect**	**: Partisipasi Pemangku Kepentingan** **: Stakeholder Participation**		
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya *insider trading* di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan *insider trading* sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : *Comply* The Company is committed to preventing insider trading from happening within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company have signed a Statement of Not engaging in any activity that could fit into the criteria or understanding of insider trading activities as regulated in applicable regulations. Description: Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *Fraud.* The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi dan Penipuan di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan telah sepakat dan menandatangani surat pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang dapat merugikan Persoroan dan termasuk dalam korupsi dan tindakan Penipuan Keterangan : *Comply* The Company is committed to preventing Corruption and Fraud within the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company have agreed and signed an affidavit not to engage in any activity that could harm the Company and include corruption and fraud. Description: Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Purchasing Perseroan berdasarkan prosedur yang sudah ditetapkan didalam ISO. Dimana salah satunya adalah Evaluasi kinerja dari Vendor setiap 3 bulan dari aspek *performance*, harga & termin pembayaran. sehingga menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan tercapainya integritas dalam pengadaan barang dan jasa. Keterangan : *Comply* The selection and improvement of supplier or vendor capabilities needed by the Company for the Company's products has been through strict selection and procedures from the Company's Purchasing Division based on the procedures stipulated in ISO. Where one of them is evaluating the performance of Vendors every 3 months in terms of performance, price & payment terms. so that it becomes an added value for the company and the achievement of integrity in the procurement of goods and services. Description: Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi keuangan dan Divisi hukum yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan. Keterangan : *Comply* The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Financial Division and the Legal Division which regulates and manages the payment of the Company's creditor rights. Description: Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* The Public Company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan yang saat ini diterapkan oleh Perseroan adalah Perseroan telah memfasilitasi pemberi informasi untuk melakukan pengaduan dan memberikan perlindungan atas pengaduan yang bersifat *whistleblowing* melalui kontak yang tertera dalam website Perseroan. Disamping itu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga menerapkan pembukaan jalur informasi untuk membuka kesempatan setiap informasi penting dapat disampaikan kepada mereka melalui email resmi atau jalur komunikasi pribadi. Keterangan : *Comply* The policy currently applied by the Company is that the Company has facilitated information providers to make complaints and provide protection for complaints that are whistleblowing through the contacts listed on the Company's website. In addition, the Directors and Board of Commissioners of the Company also implement the opening of information channels to open up opportunities for any important information to be delivered to them via official email or personal communication channels. Description: Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang oleh Perseroan telah sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu dengan pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas loyalitas yang diberikan oleh karyawan untuk Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melaksanakan rapat membahas mengenai keselarasan pemberian insentif jangka panjang untuk karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Keterangan: *Comply* The implementation of long-term incentives by the Company is in accordance with POJK No.34 / POJK.04 / 2014 and has been implemented by the Nomination and Remuneration Committee, namely by providing remuneration recommendations to the Directors. As a form of the Company's commitment to the loyalty given by employees to the Company, the Nomination and Remuneration Committee will hold a meeting discussing the alignment of providing long-term incentives for employees with the Company's long-term goals. Description: Comply
V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi **V. 5th Aspect : Information Disclosure**			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Selain situs *web*, Perseroan menggunakan fasilitas sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai media keterbukaan informasi. Keterangan : *Comply* In addition to the website, the Company uses electronic reporting system facilities provided by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as a medium for information disclosure. Description: Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan dalam keterbukaan informasi di website Bursa Efek Indonesia yang dilaporkan setiap bulannya. Keterangan : *Comply* The Company discloses the final beneficial owner in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section and in the disclosure of information on the Indonesia Stock Exchange website which is reported every month. Description: Comply





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Perseroan meletakkan komitmen sebagai warga usaha yang baik sama pentingnya dengan orientasi pada pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Upaya untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan diwujudkan Perseroan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR). Sebagai sebuah entitas usaha yang memaksimalkan pertumbuhan usaha dari sumber daya alam, komitmen CSR Perseroan diarahkan pada pencapaian Sustainable Development Goals, khususnya pada poin 3 Kesehatan Yang Baik Dan Kesejahteraan, poin 4 Pendidikan Bermutu, poin 5 Kesetaraan Gender, poin 7 Energi Bersih Dan Terjangkau, poin 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, serta poin 13 Penanganan Perubahan Iklim.

The Company places its commitment as a good business citizen as important as its orientation towards achieving sustainable business growth. The Company has realized its efforts to have a positive impact on all stakeholders through various corporate social responsibility (CSR) programs. As a business entity that maximizes business growth from natural resources, the Company's CSR commitments are directed at achieving Sustainable Development Goals, particularly at point 3 Good Health and Welfare, point 4 Quality Education, point 5 Gender Equality, point 7 Clean and Affordable Energy, point 8 Decent Work and Economic Growth, point 12 Responsible Consumption and Production, and point 13 Handling Climate Change.

Komitmen Perseroan dalam tanggung jawab sosial juga didasari pada kepatuhan pada ketentuan-ketentuan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; serta
6. ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

The Company's commitment to social responsibility is also based on compliance with the following provisions and guidelines:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law no. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining;
4. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
5. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; as well as
6. ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Perseroan memandang kelestarian lingkungan merupakan isu penting pada setiap perusahaan dengan kegiatan usaha di bidang pengolahan sumber daya alam. Sebagai bagian dari pelestarian lingkungan, Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri. Hal ini untuk mendukung komitmen agar kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan.

The Company put environmental sustainability as an important issue for every company with business activities in the field of natural resource processing. As part of environmental conservation, the Company implements environmental conservation programs, to create a balanced ecosystem and a beautiful environment. This is to support the commitment that the Company's business activities have a maximum positive impact on the environment.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan yang meliputi:

a. Penggunaan lapisan tanah penutup, *fine coal,* dan lumpur dari kolam sedimentasi sebagai material tambahan untuk pembangunan fasilitas tambang (seperti pembuatan jalan), reklamasi, dan lainnya;

b. Penggunaan kapur, tawas, dan tanaman air sebagai katalis pemulih kadar pH air asam tambang di kolam sedimentasi;

c. Penggunaan butiran halus batu bara menyerupai pasir sebagai material tambahan untuk timbunan\ lahan reklamasi; serta

d. Penggunaan *biofuel* B30 yang mengandung bahan bakar nabati (BBN) yang lebih rendah emisi sebagai bahan bakar dalam proses produksi batu bara.

2. Penggunaan dan Pengukuran Energi

Perseroan menggunakan dua sumber energi bagi aktivitas di wilayah operasional. Pasokan listrik Perseroan tergantung pada ketersediaan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), sementara sumber energi lainnya berasal dari bahan bakar minyak. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

3. Konservasi Air

Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

a. Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air tanah dan air permukaan untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;

b. Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air baku serta pencucian unit;

c. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran dan mess karyawan;

d. Pemasangan *water treatment plant* (WTP) untuk proses daur ulang air;

e. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;

f. Penggunaan air dengan sistem tertutup (*closed loop*);

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Use of Environmentally Friendly Materials

The Company, both independently and in collaboration with third parties, has increased the use of environmentally friendly materials, which include:

a. Use of overburden, fine coal, and mud from sedimentation ponds as additional material for the construction of mining facilities (such as road construction), reclamation, and others;

b. Use of lime, alum, and aquatic plants as catalysts to restore pH levels of acid mine water in sedimentation ponds;

c. The use of fine coal grains such as sand as additional material for heaps\ reclamation land; as well as

d. The use of biofuel B30 which contains biofuel (BBN) with lower emissions as fuel in the coal production process.

2. Energy Usage and Measurement

The Company uses two sources of energy for activities in the operational area. The Company's electricity supply depends on the availability of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), while other energy sources come from fuel oil. To the maximum extent, the Company ensures the efficient use of these two energy sources, in addition to ensuring the availability of supplies, and also to reduce the negative impact on the environment.

3. Water Conservation

The quality and quantity of water supply need to be maintained, not only to support the sustainability of the Company's activities but also to maintain the availability of water for the surrounding environment. Programs that have been and continue to be improved in the quality of their implementation include:

a. Monitoring and measuring the quality of groundwater and surface water quality standards to ensure that water sources are not polluted;

b. Utilization of rainwater as a source of raw water and unit washing;

c. Making infiltration wells and biopore holes in the office area and employee mess;

d. Installation of a water treatment plant (WTP) for the water recycling process;

e. Optimizing the use of water from springs for domestic needs;

f. The use of water with a closed system (closed-loop);

g. Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh wilayah tambang, pelabuhan, perkantoran, mess karyawan, dan kantin);

h. Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS).

4. Pengendalian Emisi

Perseroan memastikan terjaganya kualitas udara melalui pemantauan secara berkala, dan diuji oleh lembaga yang terakreditasi. Berdasarkan hasil pengukuran pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga kualitas udara Perseroan di bawah ambang batas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja.

Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya pengendalian emisi di lingkungan operasional melalui:

a. Melakukan percepatan revegetasi lahan bekas tambang;

b. Memasang *base corse* pada permukaan jalan dan menyiram jalan secara rutin;

c. Memasang *dust net* dan batako net;

d. Memanfaatkan bahan bakar nabati berupa biosolar sebagai zat campuran BBM reguler; serta

e. Membatasi jumlah muatan dan kecepatan pada aktivitas pengangkutan batu bara.

5. Pemantauan Tingkat Kebisingan

Area kerja dan lingkungan sekitar juga perlu terjaga dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Untuk itu Perseroan secara rutin melakukan pengukutan dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut.

6. Pengelolaan Limbah

Efek lain dari aktivitas operasional Perseroan adalah dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terdiri dari limbah B3 padat dan cair. Limbah B3 padat dapat berupa filter bekas, baterai bekas, bahan terkontaminasi (kertas *filter*, majun, sarung tangan, dan lain-lain), serta *hose* bekas. Sedangkan, limbah B3 cair meliputi oli bekas, air asam tambang, endapan lumpur, dan lainnya. Perseroan mengelompokkan limbah tersebut untuk kemudian dimanfaatkan, atau bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk di daur ulang.

g. Installation of measuring devices for water use in all mining areas, ports, offices, employee dormitories, and canteens);

h. Rehabilitation of watersheds (DAS).

4. Emission Control

The Company ensures that air quality is maintained through regular monitoring and testing by accredited institutions. Based on the measurement results in 2021, the Company succeeded in maintaining the Company's air quality below the threshold regulated in Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Control of Air Pollution, and Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the Workplace.

This success aligned with efforts to control emissions in the operational environment through:

a. Accelerating the revegetation of ex-mining land;

b. Install the base corse on the road surface and water the road regularly;

c. Installing dust nets and net bricks;

d. Utilizing biofuels in the form of biodiesel as a regular fuel mixture; as well as

e. Limiting the number of loads and the speed of coal hauling activities.

5. Noise Level Monitoring

The work area and the surrounding environment also need to be protected from noise levels above the normal threshold. For this reason, the Company routinely conducts measurements with standard noise level indicators as regulated in the Decree of the State Minister of the Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards. In 2021, the Company managed to maintain a reasonable noise level threshold under these regulations.

6. Waste Management

Another effect of the Company's operational activities is the generation of hazardous and toxic waste (B3) consisting of solid and liquid B3 waste. Solid B3 waste can be in the form of used filters, used batteries, contaminated materials (filter paper, rags, gloves, etc.), and used hoses. Meanwhile, liquid B3 waste includes used oil, acid mine drainage, sludge, and others. The Company groups the waste for later use, or cooperates with licensed third parties for recycling.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Konsistensi pengelolaan lingkungan Perseroan terwujud dengan penerapan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang telah disertifikasi secara berkala. Namun Perseroan belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait lingkungan hidup.

CERTIFICATIONS AND AWARDS

The consistency of the Company's environmental management is realized through the implementation of ISO 14001:2015 regarding the Environmental Management System which has been periodically certified. However, the Company has not been involved in external initiative activities or other forms of assessment of CSR programs related to the environment.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup, dengan cara pengaduan melalui telepon +62 2129035295 dan atau email secretary@superenergi.com. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana dan akan diteruskan ke masing-masing area plant. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup.

COMPLAIN MECHANISM

The Company openly accepts complaints related to the environment complaints via telephone at +62 2129035295 and or email at secretary@superenergi.com. Every complaint received will be followed up properly and wisely and will be forwarded to each plant area. In 2021, the Company did not receive any complaints related to the environment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

Hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan karyawan perlu terjaga dengan baik. Hal ini diharapkan dapat mendukung lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, serta meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan. Hak-hak karyawan dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini disertai dengan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui penerapan praktik pengelolaan terbaik.

Conducive industrial relations between the Company and employees need to be maintained properly. This is expected to support a comfortable and conducive work environment, as well as increase job satisfaction and employee welfare. Employee rights are fulfilled under applicable regulations. This is accompanied by maintaining occupational health and safety under applicable laws and regulations, through the implementation of best management practices.

KETENAGAKERJAAN

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan melakukan pengelolaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan. Terdapat kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen, serta hanya berfokus kepada persyaratan kualifikasi dan tingkat kebutuhan bisnis. Perseroan akan mengutamakan pertukaran karyawan di lingkungan internal, sebelum melakukan pemenuhan kebutuhan karyawan melalui rekrutmen eksternal,

2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Hal ini ditujukan agar karyawan memperoleh peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan.

EMPLOYMENT

1. Gender Equality and Employment Opportunities

The Company manages employees fairly and responsibly without discriminating against ethnicity, religion, race, gender, or class. There are equal job opportunities for all candidates in the recruitment process and only focuses on qualification requirements and the level of business need. The Company will prioritize employee exchange in the internal environment, before fulfilling employee needs through external recruitment.

2. Employee Competency Development

Every employee has the same opportunity to develop competencies in their respective fields. This is intended so that employees gain increased knowledge and abilities of employees in carrying out the Company's business activities. Competency development programs are carried

Program pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, atau seminar, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal ataupun eksternal Perseroan.

3. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perseroan telah mengimplementasikan *Balanced Scorecard*, serta KPI korporat (dengan bobot penilaian 20%) dan KPI area (dengan bobot penilaian 80%) dalam penilaian kinerja karyawan. Jenjang struktural dan fungsional di Perseroan ditetapkan berdasarkan hasil penilaian kinerja, *Competency Assessment Program,* serta *Grading System and Job Description*. Perseroan menilai pada tahun 2021, kinerja karyawan menunjukkan hasil yang baik, dimana seluruh karyawan telah memenuhi setiap tugas dan tanggung jawabnya serta berperan aktif dalam mengupayakan pencapaian target-target Perseroan.

4. Remunerasi dan Jaminan Sosial

Paket remunerasi disiapkan Perseroan, sesuai dengan jabatan dan kinerja masing-masing karyawan. Selain itu jaminan sosial kepada karyawan disediakan melalui program asuransi, berupa BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek yang mencakup program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kegiatan operasional Perseroan seiring dengan terlaksananya prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Komitmen dalam K3 di seluruh kegiatan operasional, terutama operasi pertambangan, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality*, serta menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja. Beberapa program kerja K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Pertemuan bulanan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
2. *Safety induction;*
3. *General safety talk* dan *health talk;*
4. Sosialisasi *first aid;*
5. Pengawasan dan pelatihan K3;
6. Inspeksi;
7. *Hazard observation;*
8. Pengawasan penyebaran penyakit;
9. Pengelolaan *fatigue;*
10. Pemantauan dan inspeksi higienis dan sanitasi; serta
11. Pengelolaan lingkungan kerja.

Secara rutin Perseroan melaksakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan

out through education, training, or seminars, either organized by internal or external parties of the Company.

3. Performance Assessment and Career Development

The Company has implemented a Balanced Scorecard, as well as corporate KPIs (with a weighting of 20%) and KPIs of areas (with a weighting of 80%) in evaluating employee performance. The structural and functional levels in the Company are determined based on the results of the performance assessment, Competency Assessment Program, as well as the Grading System and Job Description. The Company assesses that in 2021, employee performance will show good results, where all employees have fulfilled each of their duties and responsibilities and play an active role in pursuing the achievement of the Company's targets.

4. Remuneration and Social Security

The remuneration package is prepared by the Company, following the position and performance of each employee. In addition, social security is provided to employees through insurance programs, in the form of BPJS Health and BP Jamsostek which includes work accident insurance programs, fatality benefits, post-employment benefits, and pension benefits.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company's operational activities are in line with the implementation of occupational health and safety (K3) principles. Commitment to K3 in all operational activities, especially mining operations, is expected to prevent work accidents, reduce fatality rates, and reduce the amount of time lost due to work accidents. Some of the K3 work programs carried out by the Company include:

1. Monthly meeting of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3);
2. Safety induction;
3. General safety talk and health talk;
4. First aid socialization;
5. OSH supervision and training;
6. Inspection;
7. Hazard observations;
8. Supervision the spread of disease;
9. Fatigue management;
10. Hygienic and sanitary monitoring and inspection; as well as
11. Management of the work environment.

The Company routinely implements a preventive approach to maintaining employee health, through the

kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Pandemi yang belum selesai juga membuat Perseroan memperkuat penerapan protokol kesehatan dengan cara:

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
2. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
4. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja; dan
5. Melakukan penyemprotan disifektan secara berkala.

Pada tahun 2021, pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja di tahun, seperti dilihat pada tabel berikut:

implementation of periodic medical check-ups, providing first aid during work accidents, as well as providing special treatment rooms. The unfinished pandemic has also made the Company strengthen the implementation of health protocols by:

1. Require employees to wear masks;
2. Checking body temperature;
3. Provide hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
4. Implement social distancing in the work environment; and
5. Spray disinfectant regularly.

In 2021, the proper implementation of K3 in the Company succeeded in reducing the rate of work accidents in 2017, as shown in the following table:

Tingkat Kecelakaan Kerja	2021	2020
Pertolongan Pertama	nihil	nihil
Luka Minor	nihil	nihil
Luka Mayor	nihil	nihil
Kerusakan Properti	nihil	nihil
Kerusakan Lingkungan	nihil	nihil
Near Miss	nihil	nihil
Kebakaran	nihil	nihil
Fatalitas	nihil	nihil
Total	**nihil**	**nihil**

Sertifikasi dan Penghargaan

Konsistensi pengelolaan K3 Perseroan terwujud dengan penerapan 18001:2007 tentang Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang telah disertifikasi secara berkala. Namun Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal atau penilaian lainnya pada program CSR terkait Ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Karyawan dapat menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan serta pengaduan terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada Departemen HR & GA dan secara berkala di laporkan kepada manajemen Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Certifications and Awards

The consistency of the Company's OHS management is realized through the implementation of 18001:2007 concerning the Occupational Health and Safety System which has been certified regularly. However, the Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments on CSR programs related to Employment, as well as occupational health and safety.

Complain Mechanism

Employees can submit complaints related to employment as well as complaints related to occupational health and safety to the HR & GA Department and reported to the management regularly Department. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive complaints related to employment, as well as occupational health and safety.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional, diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

The Company's concern for the community, especially the community around its operational areas, is manifested through the implementation of social and community development programs. This activity aims to improve the welfare and independence of the community, from the economic, social, and cultural aspects.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal, di masing-masing wilayah operasional entitas anak, untuk menjadi bagian dari perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan dari Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan proses rekrutmen terbuka untuk masyarakat lokal dengan berpedoman pada kriteria 4K, yaitu kecakapan, kompetensi, kontribusi, dan karakter.

2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pada tahun 2021, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu BAG, BAND, dan ESA, melaksanakan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Use of Local Labor

The Company provides opportunities for local communities, in each of the subsidiaries' operational areas, to become part of the company while taking into account the qualifications and needs of the Company. Throughout 2020, the Company has conducted an open recruitment process for local communities based on the 4K criteria, namely skills, competencies, contributions, and character.

2. Local Community Development and Empowerment Program

In 2021, the Company through its Subsidiaries, namely BAG, BAND, and ESA, carried out the following community development and empowerment programs.

Pelaksana Organizer	Rincian Kegiatan Detailed Activities	Penerima Manfaat Recipient
Program Kemandirian Masyarakat **Departemen General Affair**		
PT BAND	Bantuan pondok pesantren Masyaul Huda Kec. Senori Kabupaten Tuban / Masyaul Huda Islamic boarding school assistance, Kec. Senori Tuban Regency	Warga kecamatan Senori, Kab Tuban / Residents of Senori sub-district, Tuban Regency
	Pembuatan Bantalan Gorong Gorong Jalan Dk Kedungtulup Ds Jatihadi Sumber Rembang / Construction of Road Culvert Bearings Dk. Kedungtulup Ds Jatihadi Sumber Rembang	Semua warga yang melewati jalan tersebut / Surrounding community utilized the road
	Pemberian Hewan Qurban Dk Padas Ds Jatihadi / Qurban donation to Dk Padas Ds Jatihadi Residents of Dk Padas Ds Jatihadi Sumber	Warga Dk Padas Ds Jatihadi Sumber Rembang, Sumber Rembang/ Residents of Dk Padas Ds Jatihadi Sumber
	Pembuatan Kanopi utk Parkir Polres Rembang / Construction of canopy for Rembang Police Parking	Polres Rembang & warga yang parkir ditempat tersebut / Rembang Police Station and surrounding community
	Bantuan UMKM Ds Jatihadi Sumber Rembang / MSME Assistance in Ds Jatihadi Sumber Rembang	Warga Ds Jatihadi Sumber Rembang / Residents Ds Jatihadi Sumber Rembang
	Santunan Anak Yatim Ds Krikilan, Ds Kedungtulup & Ds Jatihadi / Donations to Orphans Ds Krikilan, Ds Kedungtulup & Ds Jatihadi	Anak anak Yatim Ds Krikilan, Ds Kedungtulup & Ds Jatihadi / Orphans Ds Krikilan, Ds Kedungtulup & Ds Jatihadi
	Bantuan Kemanusiaan Korban Gunung Semeru / Humanitarian Aid for Mount Semeru Victims	Warga Korban Gunung Semeru / Residents of Mount Semeru Victims

Pelaksana Organizer	Rincian Kegiatan Detailed Activities	Penerima Manfaat Recipient
	Urukan Jalan Ds, Semambung, Ds Wiroto Kaliori, Ds, Kedungasem, Ds. Kedungsapen, Ds Sekarsari, Sumber Rembang / Overburder of Street Ds, Semambung, Ds Wiroto Kaliori, Ds, Kedungasem, Ds. Kedungsapen, Ds Sekarsari, Sumber Rembang	Seluruh warga Desa desa tersebut dan semua orang di NKRI yang melewati jalan di Desa desa tersebut/ Surrounding community and all community that utilized those road
	Pembuatan Lampu Penerangan Jalan Ds Jatihadi/ Constructing Street Lights Ds Jatihadi All	Seluruh warga Desa tersebut dan semua orang di NKRI yang melewati jalan tersebut/ surrounding community
	CSR Ds. Krikilan Ring 1/ CSR Ds. Krikilan Ring 1	Seluruh Warga Ds Krikilan Sumber Rembang/ Residents of Krikilan Sumber Rembang
	Bantuan Kemanusiaan Sembako Banjir Bandang Ds Mondoteko Rembang/ Humanitarian Food Assistance for Flash Floods, Ds Mondoteko Rembang	Warga Korban Banjir Bandang Ds Mondoteko/ Flood Victims in Ds Mondoteko
Program Bantuan COVID-19 / COVID-19 Assistance Program		
PT BAND	Bantuan 50 Dus mie instan ke Polres Rembang/ Donates 50 boxes of instant noodles Boxes to Rembang Police	Warga Rembang/ Rembang Residents
	Bantuan 100 Dus mie instan Pemkab Rembang/ Donation of 100 Boxes instant noodle of Rembang Regency Government	Warga Rembang/ Rembang Residents
	Bantuan Pemberian Masker, Sarung Tangan, Disinfektan, Handsinitizer kepada Koramil Sumber/ Donation in form of Masks, Gloves, Disinfectant, Handsinitizer to the Koramil Sumber	Koramil Sumber sebagai Satgas Covid 19/ Koramil Sumber as the Covid 19 Task Force
	Bantuan 50 Dus Indomie ke Polres Rembang/ Donates 50 boxes of instant noodles Boxes to Rembang Police	Warga Rembang/ Rembang Residents
	Bantuan 100 Dus Indomie Pemkab Rembang/ Donation of 100 Boxes instant noodle of Rembang Regency Government	Warga Rembang/ Rembang Residents
PT ESA	Pemberian bantuan Beras dan daging olahan untuk warga terdampak covid 19/ Donation of rice and processed food for community affected by covid 19	Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang/ Cijambe District, Subang Regency
	Qurban Idul Adha berupa Kambing/ Eid al-Adha Qurban	

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Certifications and Awards

The Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments of CSR programs related to community development and empowerment.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH

Pengaduan masalah terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dapat disampaikan secara langsung ke kantor Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan yang diterima akan diproses dan Perseroan akan melakukan komunikasi dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan solusi terbaik bagi kedua belah pihak. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

COMPLAIN MECHANISM

Complaints about problems related to community development and empowerment can be submitted directly to the offices of the Company's Subsidiaries in each operational area. Every complaint received will be processed and the Company will communicate with the surrounding community to get the best solution for both parties. Throughout 2021, the Company did not receive complaints related to community development and empowerment activities.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN
RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Pelanggan adalah kunci utama dari keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memberikan produk yang berkualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan tetap menjaga komunikasi dan membina hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

Customers are the main key to business continuity. Therefore, the Company strives to provide quality products and the best service to customers, while maintaining communication and fostering long-term cooperative relationships.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Keamanan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berupaya untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan dengan menerapkan prosedur kerja yang aman, terutama ketika pelanggan melakukan kunjungan ke wilayah operasional. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh kontrak yang ditandatangani telah memenuhi aspek keamanan dan keselamatan kerja di wilayah operasional tersebut.

2. Informasi Produk

Informasi terkait produk dan layanan disampaikan secara berkala oleh Perseroan kepada pelanggan melalui *e-mail* ataupun melalui situs web dari masing-masing Entitas Anak Perseroan yang terus diperbaharui, serta dapat diakses dengan mudah oleh (calon) pelanggan. Secara rutin, Perseroan juga mengadakan *gathering* dengan pelanggan untuk meningkatkan komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan.

3. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/jasa.

a Inovasi dan dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memiliki produk yang dibangun dengan inovasi berdasarkan permintaan konsumen. Jajaran produk yang tersedia menjangkau sebagai besar kelompok konsumen di Indonesia. Hal ini tidak lepas dari upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai salah satu penyedia gas terbesar di Indonesia.

b. Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Pengembangan yang dilakukan Perseroan dalam menyediakan produk telah mempertimbangkan faktor keselamatan. Perseroan konsisten dalam memenuhi ketentuan yang berlaku dan standar keamanan dan keselamatan produk. Pada tahun 2021 standar baku keamanan dan keselamatan telah dipenuhi, sejak pengolahan hingga konsumen dapat menerima produk.

c. Dampak Produk Keuangan Berkelanjutan

Ragam produk yang tersedia memberikan kesempatan konsumen dalam menerima produk terbaik. Perseroan memastikan tidak adanya keterlambatan dalam pengiriman produk

INITIATIVE IMPLEMENTATION

1. Customer Safety and Security

The Company strives to maintain customer security and safety by implementing safe work procedures, especially when customers visit operational areas. In addition, the Company ensures that all signed contracts have complied with the safety and security aspects in the operational area.

2. Product Information

Information related to products and services is periodically submitted by the Company to customers via e-mail or through the website of each of the Company's Subsidiaries which is continuously updated and can be accessed easily by (prospective) customers. Routinely, the Company also holds gatherings with customers to improve communication and good relations with customers.

3. Responsibility for Sustainable Products/Services Development.

a Sustainable Financial Products Innocation and Development

The Company has products built with innovation based on consumer demand. The range of products available reaches a large group of consumers in Indonesia. This is inseparable from efforts to ensure the sustainability of the Company's business as one of the largest gas supplier in Indonesia.

2. Evaluated Products for the Safety of Customers

The Company's development in providing products has taken into account the safety factor. The Company is consistent in complying with applicable regulations and products safety and security standards. In 2021 the security and safety standards have been met, from processing to consumers being received our products.

3. Impact of Sustainable Financial Products

The variety of products available allows consumers to choose the best product. The Company ensure there is any delay in product delivery.

Penanganan COVID-19 terhadap Pelanggan

Selain memperhatikan kenyamanan pelanggan, Perseroan juga turut serta memperhatikan kesehatan pelanggan saat berkunjung ke wilayah operasional, terutama terkait penanganan COVID-19, sebagaimana dijelaskan berikut.

a. Menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area operasional ataupun kantor pusat;
b. Melakukan penyemprotan disifektan secara berkala;
c. Melakukan pengecekan suhu dan menyediakan *hand sanitizer* bagi setiap pelanggan;
d. Mengingatkan pelanggan untuk selalu memakai masker ataupun *face shield*; serta
e. Mengingatkan pelanggan untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.

Handling COVID-19 towards Customers

In addition to paying attention to customer comfort, the Company also pays attention to customer health when visiting operational areas, especially regarding the handling of COVID-19, as explained below.

a. Provide hand washing facilities in every operational area or head office;
b. Periodic spraying of disinfectants;
c. Checking the temperature and providing hand sanitizer for each customer;
d. Remind customers to always wear masks or face shields; as well as
e. Remind customers to always keep their distance and reduce physical contact.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah menerapkan ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Selain itu, Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pelanggan.

Certifications and Awards

The Company has implemented ISO 9001: 2015 on Quality Management System. In addition, the Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments of customer-related CSR programs.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Pengaduan masalah terkait pelanggan dapat disampaikan langsung melalui kantor usaha Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah dari pelanggan, baik mengenai produk ataupun pelayanan.

Troubleshooting Mechanism

Complaints about problems related to customers can be submitted directly through the business offices of the Company's Subsidiaries in each operational area. Any complaints or suggestions received by the Company will be followed up properly and transparently. Until the end of 2021, the Company did not receive complaints from customers, either regarding products or services.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2021
COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2021

Rincian biaya tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Details of the costs of corporate social responsibility throughout 2021 are disclosed as follows.

Kegiatan Activities	Anggaran Budget	Realisasi Realization
Pengembangan Masyarakat		
- Fasilitas Umum	434,139,848	434,139,848
- Kesejahteraan Masyarakat	148,400,000	148,400,000
- Pemberdayaan	1,000,000	1,000,000
Total	**583,539,848**	**583,539,848**



CSR Gasuma :
Parcel Lebaran th 2021 - Camat Soko 31-4-21
2021 Idul Fitri hampers - Soko Sub-Resident



CSR Gasuma :
Parcel Lebaran th 2021 - Kepala Ds. Bangunrejo 31-4-21
2021 Idul Fitri hampers - Bangunrejo Head of Village

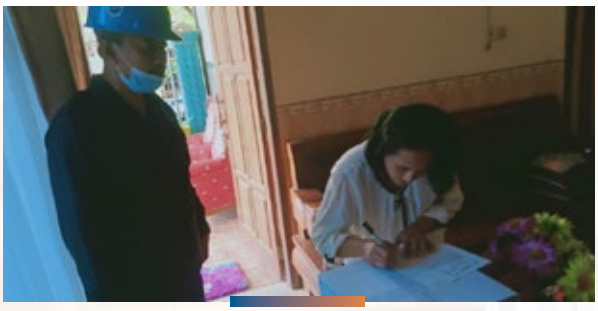

CSR Gasuma :
Parcel Lebaran th 2021 - Kepala Ds. Bangunrejo 31-4-21
2021 Idul Fitri hampers - Bangunrejo Head of Village



CSR Gasuma :
Parcel Lebaran th 2021 - Kepala Ds. Rahayu 31-4-21
2021 Idul Fitri hampers - Rahayu Head of Village



CSR Gasuma :
Parcel Lebaran th 2021 - Koramil Soko 31-4-21
2021 Idul Fitri hampers - Soko Military Station



CSR Gasuma :
Parcel Lebaran th 2021 - Koramil Soko 31-4-21
2021 Idul Fitri hampers - Soko Military Station



Parcel Lebaran th 2021 - Polsek Soko 31-4-21
2021 Idul Fitri hampers - Soko Police Station



CSR di Plat LWI :
Serah Terima daging rendang di plant LWI_ 4-1-2021
handovering of rendang in LWI Plant



CSR Plat Subang :
Serah Terima CSR Plant Subang daging rendang kemfood untuk satgas covid tgl 6-9-21
Handovering Plant Subang CSR of Kemfood rendang to COVID-19 Task Force



CSR Plat Subang :
Serah Terima CSR Plant Subang daging rendang kemfood untuk satgas covid tgl 6-9-21
Handovering Plant Subang CSR of Kemfood rendang to COVID-19 Task Force



CSR Plat Subang :
Serah Terima Kambing Qurban Idul Adha th 2021 Plant Subang tgl 19-7-21
Handovering Qurban Plant Subang CSR



CSR Plat Tapen :
Serah Terima bantuan untuk pondok pesantren di Senori Plant Tapen 31-8-21
Handovering donation to Islamic Boarding School at Senori Plant Tapen



CSR Plat Tuban :
Serah Terima daging rendang di plant Tuban_4-1-21
Handovering Plant Tuban CSR of rendang



CSR Plat Tuban :
Serah Terima daging rendang ke Kades Sumurcinde_7-01-2021
Handovering Plant Subang CSR of rendang to Sumurcinde Head of Village



Plat Tuban :
Serah Terima sarung ke Polsek Bojonegoro_26-3-21
Handovering of sarong to Bojonegoro Police Station



CSR Plat Tuban :
Bantuan dana komputer PC Danramil Soko (BAG & GFI) 23-4-21
Handovering of computer PC to Soko Military Station (BAG & GFI)



CSR rembang :
Bantuan Urugan sirtu
jl Sumber Rembang, Wiroto 29-3-21
Overburden of Sumber Street, Rembang, Wiroto



CSR Plat Rembang :
Tanda Terima Bantuan Kemanusiaan Korban Semeru 16-12-21
Handovering of Semeru Eruption Victim

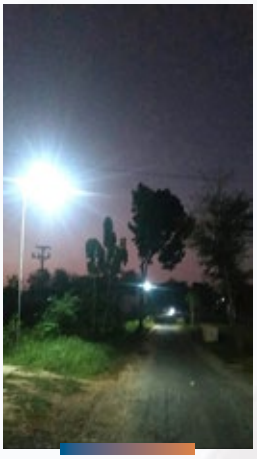

CSR Plat Rembang :
Bantuan Lampu jalan sumber rembang Ds. Jatihadi.
Street lights donation on Sumber Street, Jatihadi Village, Rembang



CSR di Plat LWI :
Serah Terima daging rendang di plant LWI_ 4-1-2021
handovering of rendang in LWI Plant



CSR Renbang :
Bantuan Urugan bestcost
Jl Sumber Rembang, Sekararum 19-4-21
Overburden of Sumber Street, Rembang, Sekararum



Plat rembang :
Urugan bestcost Jl Kaligung, Wiroto 19-4-21
Overburden of Sumber Street, Rembang, Wiroto



CSR
PLAT REMBANG :
Bantalan gorong-gorong Dk. Kedung Sapen Ds. Jatihadi, Kec. Sumber Rembang 2-2-21
Water channel construction at Dk Kedung Sapen, Jatihadi Village, Sumber Sub-District, Rembang



CSR Plat Rembang :
Bantuan Paguyuban RT Ds. Krikilan_26-3-21
Rembang Plant CSR
Donation to Community Associaton of Krikilan Village



CSR Plat Rembang :
Serah Terima Santunan Anak Yatim acara bukber 28-4-21
Rembang Plant CSR
Donation to orphans in fasting break



CSR PLAT REMBANG :
Bantuan Dana HUT Bhayangkara ke-75
Polsek Rembang 29-6-21
Rembang Plant CSR
Donation to Indonesia 75th Police
Anniversary at Rembang Police Station



CSR PLAT di REMBANG :
Bantuan Dana Renov Ruang Sat
Intelkam Polres Rembang 7-4-21
Rembang Plant CSR
Donation renovation of Intelkam Unit
Rembang Police Station



CSR di PLAT REMBANG :
Bantuan hewan qurban plant
Rembang idul adha 2021
Rembang Plant CSR
Idul Adha 2021 Qurban at
Rembang Plant



CS Di Plat Rembang :
Bantuan UMKM dan Dana
Koordinasi Ajudan Bupati
Rembang 23-7-21
Rembang Plant CSR
support to MSME and
Coordination Fund for Rembang
Resident liaison officer



CSR Plat Rembang :
Serah Terima Sembako
untuk Pemkab 7-5-21
Rembang Plant CSR
Donation groceries to
Rembang Resident



CSR Plat Rembang :
Bantuan pembuatan atap
kanopi parkiran polres
Rembang 21-6-21
Rembang Plant CSR
Construction of canopy to
parking area of Rembang
Office Station

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan laporan berkelanjutan PT SUPER ENERGY Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei 2022.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and sustainability report of PT SUPER ENERGY Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 27, 2022.

DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS

RHEZA R R SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

RULIFF R S SUSANTO
Komisaris/ Commissioner

TOMOMASA NISHIURA
Komisaris/ Independent Commissionner

SAMMY T.S. LALAMENTIK
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director

IWAN GOGO B P PANJAITAN
Direktur/ Director

ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA
Direktur/ Director

KEISUKE ITO
Direktur/ Director



Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS

PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00371/2.1090/AU.1/02/0154-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Super Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00371/2.1090/AU.1/02/0154-1/1/III/2022

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Super Energy Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An independent member of Moore Global Network Limited - members in principal cities throughout the world

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

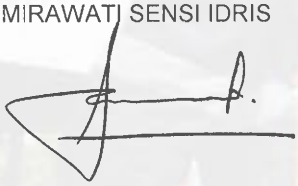

Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP.0154*

30 Maret 2022/*March 30, 2022*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND 2020 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / We, the undersigned:

Nama	:	Agustus Sani Nugroho	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	*Domicile*
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	*Domicile*
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup").
   1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group").
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
   2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   3. a. All information in the PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
   b. PT Super Energy, Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya.
   4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2022/*March 30, 2022*

Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/*President Director*

Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/*Director*

PT SUPER ENERGY Tbk.
Equity Tower, 29th Floor Unit E
Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297
www.superenergy.co.id

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	382.783.673.777	4	490.203.564.632	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	25.700.412.070	5	25.907.914.768	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	6, 31	30.303.385	Related parties
Pihak ketiga	358.315.717	6	1.769.698.352	Third parties
Persediaan	5.101.570.839	7	2.150.735.337	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.802.500.117	29	4.094.155.688	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9.629.867.969	8	16.431.368.291	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	425.376.340.489		540.587.740.453	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - neto	569.668.594.742	9	553.130.060.330	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2.048.695.624	29	105.694.958	Deferred tax assets
Aset lain-lain	346.000.000	10	173.000.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	572.063.290.366		553.408.755.288	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	997.439.630.855		1.093.996.495.741	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	30.383.954.647	11	36.931.703.459	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.867.926.603	12,31	3.867.926.603	Related party
Pihak ketiga	1.864.091.870		723.732.913	Third parties
Utang pajak	5.246.204.966	29	4.981.012.959	Taxes payable
Beban akrual	6.324.084.307	13	9.344.707.117	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.078.452.836	14	2.078.452.836	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	812.467.021	15	438.913.727	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2.526.865.017	16	13.474.686.899	Lease payables
Uang muka penjualan	5.374.078.871	18	5.058.491.342	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	58.478.126.138		76.899.627.855	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain pihak berelasi	74.770.823.157	31	74.770.823.157	Other payables - related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.566.162.000	28	8.465.363.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.257.076.620	29	10.698.989.705	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2.771.270.409	14	4.849.723.245	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	733.389.374	15	392.784.975	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	5.074.043.781	16	7.604.047.000	Lease payables
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	17	306.000.000.000	Medium term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	404.172.765.341		412.781.731.082	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	462.650.891.479		489.681.358.937	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	20	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	27.920.077.157	21	27.920.077.157	Additional paid-in capital
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)	1d	(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(141.961.812.092)		(85.290.429.222)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	25.120.835.723		24.259.243.573	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	45.272.715.162		101.082.505.882	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	489.516.024.214	22	503.232.630.922	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	534.788.739.376		604.315.136.804	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	997.439.630.855		1.093.996.495.741	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	339.306.403.375	23	335.556.251.700	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(276.063.388.582)	24	(219.811.513.461)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	63.243.014.793		115.744.738.239	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(97.310.681.053)	25	(81.649.924.313)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya - neto	856.963.584	26	7.668.034.881	Other income - net
LABA (RUGI) USAHA	(33.210.702.676)		41.762.848.807	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(42.839.592.803)	27	(75.514.860.151)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(76.050.295.479)		(33.752.011.344)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	5.541.550.451	29	8.056.856.677	INCOME TAX BENEFIT – NET
RUGI SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	(70.508.745.028)		(25.695.154.667)	LOSS AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITES UNDER COMMON CONTROL
RUGI PRA-AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	2	(3.178.636.834)	PRE-ACQUISITION LOSS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITES UNDER COMMON CONTROL
RUGI TAHUN BERJALAN	(70.508.745.028)		(22.516.517.833)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.259.420.000	28	447.533.000	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	(277.072.400)		(98.457.260)	Related tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	982.347.600		349.075.740	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(69.526.397.428)		(22.167.442.093)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(56.671.382.870)		(19.566.279.044)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(13.837.362.158)		(2.950.238.789)	Non-controlling interests
JUMLAH	(70.508.745.028)		(22.516.517.833)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(55.809.790.720)		(19.281.988.990)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(13.716.606.708)		(2.885.453.103)	Non-controlling interests
JUMLAH	(69.526.397.428)		(22.167.442.093)	TOTAL
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(38)	30	(13)	Basic loss per share attributable to Owners of the parent company

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Company*								Proforma Kepentingan Nonpengendali dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Proforma Non-controlling Interest arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi Kepentingan Non-pengendali/ *Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Proforma Capital arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/ *Total*				
					Selisih Penjabaran (Catatan 2a)/ *Translation Difference (Note 2a)*	Akumulasi atas Keuntungan (Kerugian) Liabilitas Imbalan Kerja/ *Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability*							
Saldo 1 Januari 2020		149.757.677.100	31.138.864.678	(15.564.062.726)	24.303.033.334	(328.079.815)	(106.407.559)	(65.724.150.178)	123.476.874.834	6.904.445	189.137.366	123.672.916.645	**Balance as of January 1, 2020**
Rugi pra-akuisisi dari dampak transaksi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	-	-	(3.178.636.834)	-	(3.178.636.834)	-	-	(3.178.636.834)	Pre-acquisition loss arising from business combination among entitie under common control
Dampak kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	-	(3.373.703.928)	-	-	-	3.285.044.393	-	(88.659.535)	(6.904.445)	35.563.980	(60.000.000)	Effect of business combination among entities under common control
Setoran modal entitas non pengendali	21	-	154.916.407	-	-	-	-	-	154.916.407	-	505.893.382.679	506.048.299.086	Paid-in capital from non-controlling interests
Laba Komprehensif													**Comprehensive income**
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(19.566.279.044)	(19.566.279.044)	-	(2.950.238.789)	(22.516.517.833)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain		-	-	-	-	284.290.054	-	-	284.290.054	-	64.785.686	349.075.740	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif		-	(3.218.787.521)	-	-	284.290.054	106.407.559	(19.566.279.044)	(22.394.368.952)	(6.904.445)	503.043.493.556	480.642.220.159	**Total comprehensive loss**
Saldo 31 Desember 2020		149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	(43.789.761)	-	(85.290.429.222)	101.082.505.882	-	503.232.630.922	604.315.136.804	**Balance as of December 31, 2020**
Laba Komprehensif													**Comprehensive income**
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(56.671.382.870)	(56.671.382.870)	-	(13.837.362.158)	(70.508.745.028)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain		-	-	-	-	861.592.150	-	-	861.592.150	-	120.755.450	982.347.600	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	861.592.150	-	(56.671.382.870)	(55.809.790.720)	-	(13.716.606.708)	(69.526.397.428)	**Total comprehensive loss**
Saldo 31 Desember 2021		149.757.677.100	27.920.077.157	(15.564.062.726)	24.303.033.334	817.802.389	-	(141.961.812.092)	45.272.715.162	-	489.516.024.214	534.788.739.376	**Balance as of December 31, 2021**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	339.829.493.601	327.784.096.119	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(227.399.111.543)	(172.546.347.774)	Suppliers
Karyawan	(58.683.547.284)	(56.761.072.711)	Employees
Lainnya	(29.940.336.737)	(28.436.812.777)	Others
Kas yang dihasilkan dari operasi	23.806.498.037	70.039.862.857	Net cash provided by operations
Pembayaran biaya keuangan	(47.180.928.961)	(63.218.957.086)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.290.524.456)	(2.049.631.429)	Corporate income tax paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(25.664.955.380)	4.771.274.342	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activites**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penurunan piutang lain-lain	30.303.385	234.343.616	Decrease in other receivables
Hasil penjualan aset tetap	-	88.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(65.070.999.489)	(43.217.831.568)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.040.696.104)	(42.895.487.952)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan setoran modal entitas non pengendali	-	506.048.299.086	Proceeds of paid in capital from non-controlling entities
Penerimaan utang jangka menengah	-	306.000.000.000	Proceeds from medium term notes
Penurunan utang kepada pihak berelasi	-	41.388.114.684	Decrease in other payables to related party
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	-	(610.549.300.188)	Payment of debt to a third party
Pembayaran utang bank	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	Payment of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(14.636.617.408)	(25.689.250.365)	Payment of finance payables
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(16.715.070.244)	215.119.410.381	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(107.420.721.728)	176.995.196.771	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	490.203.564.632	313.207.269.273	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	830.873	1.098.588	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	382.783.673.777	490.203.564.632	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 Juli 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0044597.AH.01.02.Tahun2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang kantor pusat, perdagangan bahan bakar, industri pengolahan dan distribusi bahan bakar gas, industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pembangkit tenaga listrik, jasa manajemen dan sewa alat transportasi gas.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lantai 29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional entitas anak terletak di Tuban, Gresik, Rembang dan Subang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Super Capital Indonesia, perseroan terbatas yang berkedudukan di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut ''Grup''.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 dated July 29, 2021 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning change of the scope of the Company's activities. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044597.AH.01.02.Year2021 dated August 19, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in holding, trading of fuel, manufacturing industry and distribution of fuel and gas also petroleum refining industry, power plant, management services and rental services of vehicles for gas delivery purposes.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban, Gresik Rembang and Subang.

The ultimate holding of the Company is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as ''the Group.''

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, all the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 83 tanggal 29 Juli 2021 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2021, based on a Notarial Deed No. 83 dated July 29, 2021 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris			**Board of Commisioners**
Komisaris utama	:	Rheza Reynald Riady Susanto	: President commissioner
Komisaris	:	Ruliff Redemptus Sena Susanto	: Commissioner
Komisaris	:	Tomomasa Nishimura	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Sammy T.S. Lalamentik	: Independent Commissioner
Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	: President director
Direktur	:	Iwan Gogo Bonardo P.P	: Director
Direktur	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	: Director
Direktur	:	Keisuke Ito	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 21 Desember 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 153 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 21, 2020, as documented in Notarial Deed No. 153 of Humberg Lie, S.H., S.E, M.kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				**Board of Commisioners**
Komisaris utama	:	Rheza Reynald Riady	:	President commissioner
Komisaris	:	Ruliff Redemptus Sena Susanto	:	Commissioner
Komisaris	:	Yo Endo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sammy T.S. Lalamentik	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	:	President director
Direktur	:	Iwan Gogo Bonardo PP	:	Director
Direktur	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:	Director
Direktur	:	Keisuki Ito	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020 the composition of the Company's Audit Committee follows:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua komite	:	Sammy T.S. Lalamentik	:	Committee chairman
Anggota	:	Syaefudin	:	Member
Anggota	:	Dewi Intan	:	Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 217 karyawan tahun 2021 dan 220 karyawan tahun 2020.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 217 in 2021 and 220 in 2020.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Nama entitas anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Negara Domisili *Country of Domicile*	Tahun Operasional Komersial/ *Year of Commercial Operation/*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020 %	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2021	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2020
PT Energy Mina Abadi (EMA)	Perdagangan Gas/ *Gas Trading*	Indonesia	2012	81,50	81,50	990.167.327.276	1.000.384.119.596
Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ *Indirect ownership through EMA*							
PT Gasuma Federal Indonesia	Produksi Gas/ *Gas Production*	Indonesia	2012	99,93	99,93	314.758.431.421	357.974.023.193
PT Bahtera Abadi Gas	Perdagangan Gas/ *Gas Trading*	Indonesia	2012	99,99	99,99	131.948.845.166	158.053.437.210
PT Bahtera Andalan Gas	Perdagangan Gas/ *Gas Trading*	Indonesia	2020	99,99	99,99	73.264.672.492	58.942.896.809
PT Energi Subang Abadi	Perdagangan Gas/ *Gas Trading*	Indonesia	2020	99,99	99,99	50.109.796.075	41.844.453.180
PT Sumber Aneka Gas	Belum beroperasi/ *Not operating*	Indonesia	Dalam pengembangan/ *Under development*	99,83	99,83	39.953.672.584	100.878.583

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2020

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 Tanggal 6 November 2020 dari Humberg Lie, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan membayar sejumlah Rp 59.999.400 serta 1 lembar saham EMA dari PT Supertrada Indonesia sebesar Rp 600, entitas dengan pemegang saham yang sama, mencerminkan kepemilikan sebesar 100% pengendalian atas EMA.

Perusahaan dan EMA merupakan entitas dengan pemegang saham yang sama, maka akuisisi yang dilakukan Perusahaan atas EMA dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan *(pooling of interest method)* sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rugi EMA periode 2020 sebelum tanggal akuisisi, 6 November 2020 sebesar Rp 3.178.636.834 disajikan dalam akun "Rugi pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari akuisisi EMA:

Acquisition of Subsidiaries

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Based on Notarial Deed of No 4 dated November 6, 2020 of Humberg Lie, a public notary in Jakarta, the Company, acquired a total of 99,999 shares of stock of EMA from PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company for Rp 59,999,400, and a total of 1 share of stock of EMA from PT Supertrada Indonesia, an entity with common controlling shareholder for Rp 600, representing controlling ownership interest of 100% over EMA.

The Company and EMA are entities with common controlling shareholder, thus, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".

Loss of EMA for 2020 prior to acquisition on November 6, 2020 amounting to Rp 3,178,636,834 is presented in 2020 profit or loss as "Pre-acquisition loss arising from business combination transaction among entities under common control".

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from acquisition of EMA:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Imbalan kas yang dialihkan	(60.000.000)	Cash consideration
Dikurangi saldo kas EMA	96.668.582	Less cash balance of EMA
Arus kas - aktivitas investasi	36.668.582	Cash flow – investing activities

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai buku/ *Book value*	
Jumlah aset bersih teridentifikasi	(3.285.044.393)	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(28.659.535)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	(3.313.703.928)	Purchase consideration

Peningkatan Modal Entitas Anak dan Perubahan Struktur Grup

Berdasarkan Akta Inbreng No. 16 Tanggal 6 November 2020 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, peningkatan modal EMA dilakukan dengan cara peningkatan modal yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dengan cara pemasukan (*Inbreng)* atas seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG) kepada EMA.

Peningkatan modal tersebut dilakukan dengan pemasukan *(*Inbreng*)* atas seluruh saham Perusahaan di GFI sebesar Rp 362.146.356.000 dan BAG sebesar Rp 56.847.000.000 sehingga seluruhnya berjumlah Rp 418.993.356.000. Nilai pemasukan *(*Inbreng*)* seluruh saham GFI dan BAG tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian perusahaan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at, Yudistira & Rekan.

Peningkatan modal dengan pemasukan *(Inbreng)* tersebut mencerminkan kepemilikan EMA kepada BAG dan GFI masing-masing sebesar 99,99% dan 99,93%.

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 137 tanggal 24 November 2020 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham EMA memutuskan meningkatkan modal dasar menjadi Rp3.500.000.000.577 dan modal saham yang ditempatkan dan disetorkan secara penuh menjadi Rp 924.946.738.679 dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

Increase in Share Capital of Subsidiaries and Changes of Group Structure

Based on the Deed No. 16 on November 6, 2020 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., a notary in Jakarta, the increase in EMA's capital was carried out by increasing the capital that was taken up and fully paid up by the Company by way of income (Inbreng) of all of the Company's shares to PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG) to EMA.

The increase in capital was carried out by the income (Inbreng) of all the Company's shares in GFI amounting to Rp 362,146,356,000 and BAG amounting to Rp 56,847,000,000, so that the total amount of Rp 418,993,356,000. The income value (Inbreng) of all the shares of GFI and BAG was determined based on the results of the assessment of the independent appraisal company of the Dasa'at Public Appraisal Service Office, Yudistira & Partners.

The increase in capital with income (Inbreng) reflects EMA's ownership in BAG and GFI of 99.99% and 99.93%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 137 dated November 24, 2020 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, EMA shareholders decided to increase their base capital to Rp3,500,000,000,577 and the issued and paid-up share capital in full to Rp 924,946,738,679 with the following shareholders:

- Tokyo Gas Asia Pte, Ltd dengan saham seri A sebanyak 158.537.569 saham dengan nilai Rp 3.191 per lembar saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679 dengan persentase kepemilikan 18,5%.

- PT Super Energy Tbk dengan saham seri B sebanyak 698.422.260 saham dengan nilai Rp 600 per lembar saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 419.053.356.000 dengan presentase kepemilikan 81,5%

Setelah akuisisi tersebut, Grup berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

- Tokyo Gas Asia Pte, Ltd with series A shares of 158,537,569 shares with a value of Rp 3,191 per share and a total par value of Rp 3,191 per share and a total nominal value of Rp 505,893,382,679 with percentage of ownership of 18,5%.

- PT Super Energy Tbk with series B shares of 698,422,260 shares with a value of Rp 600 per share and a total par value of Rp 419,053,356,000 with percentage of ownersip 81.5%.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 30, 2022, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Efektif 1 Januari 2016, Grup mengubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 dan diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Penghasilan Komprehensif Lain.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Other Comprehensive Income.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 per US$ 1.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively, to US$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, serta penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, also impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group only has financial assets measured at amortized cost and financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies for financial asset at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposit included in other assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, consumer finance payables and medium term notes are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reclassifications of Financial Assets

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitas	20	Buildings and facilities
Mesin dan Peralatan	8 – 16	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3 – 4	Office equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Tanah aset hak guna	5 – 10	Land – Right on used

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

I. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

1. Penjualan barang dagang

   Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

   Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

3. Penghasilan bunga

   Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca- kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No. 13”).

1. Sales of goods

   Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

   Revenue from services is recognized when the services have been transferred to the customer.

3. Interest income

   Interest income is recognized on a timeproportion basis using the effective interest method.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law No. 13”).

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer- funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

s. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

u. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment

At each statements of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	382.783.673.777	490.203.564.632	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	25.700.412.070	25.907.914.768	Trade receivables - third parties
Piutang lain - lain	358.315.717	1.800.001.737	Other receivables
Aset lain-lain	346.000.000	173.000.000	Other assets
Jumlah	409.188.401.564	518.084.481.137	Total

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimate s on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Note 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Note 9.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, the amount of long-term employee benefits liability presented in Note 28.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, the amount of deferred tax assets presented in Note 29.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	362.130.407	480.330.786	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	382.330.037.254	4.596.322.326	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	17.141.362	21.805.201	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.073.868	27.011.299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.134.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	382.349.252.484	4.647.273.247	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)			U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk	71.819.520	75.376.311	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	471.366	584.288	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	72.290.886	75.960.599	Sub-total
Jumlah	382.783.673.777	5.203.564.632	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	485.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	382.783.673.777	490.203.564.632	Total Cash and Cash Equivalents
Suku bunga per tahun deposito berjangka	-	3,25%	Interest rates per annum on time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no balances of cash and cash equivalents which are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga / 5. Trade Receivables – Third Parties

a. Berdasarkan pelanggan / a. Based on customers

	2021	2020	
PT Pentawira Agraha Sakti	4.122.819.985	5.209.359.668	PT Pentawira Agraha Sakti
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	3.543.237.585	-	PT Kaldu Sari Nabati Indonesia
PT Omya Indonesia	2.984.989.147	2.447.619.408	PT Omya Indonesia
PT Bentoel Prima	1.634.047.590	4.469.028.340	PT Bentoel Prima
PT Raja Besi	1.185.775.385	1.767.250.378	PT Raja Besi
PT Mutiara Sanjaya	1.123.255.680	1.944.371.040	PT Mutiara Sanjaya
PT Senang Kharisma Textile	1.104.963.610	1.577.431.566	PT Senang Kharisma Textile
PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.102.093.643	766.169.767	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Cipta Niaga Mas	1.084.455.928	-	PT Cipta Niaga Mas
PT Kievit Indonesia	898.818.989	425.325.600	PT Kievit Indonesia
PT Sari Warna Asli	789.750.074	1.004.939.285	PT Sari Warna Asli
PT Japfa Comfeed Indonesia	725.801.927	831.142.357	PT Japfa Comfeed Indonesia
PT Charoen Pokphand Indonesia	702.707.330	713.860.106	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama	583.411.783	1.051.008.929	PT Salim Ivomas Pratama
PT LG Electronics Indonesia	512.190.012	-	PT LG Electronics Indonesia
PT Garudafood Putra Putri Jaya	387.726.841	593.911.844	PT Garudafood Putra Putri Jaya
PT Wira Ragna Cipta	-	665.784.210	PT Wira Ragna Cipta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.214.366.561	2.440.712.270	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	25.700.412.070	25.907.914.768	Total

b. Berdasarkan umur / b. Based on aging schedule

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	22.362.541.624	15.853.282.909	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	1.882.293.806	680.002.232	Under 30 days
31 – 60 hari	930.550.109	5.447.614.073	31 - 60 days
61 – 120 hari	525.026.531	3.164.910.142	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	762.105.412	More than 120 days
Jumlah	25.700.412.070	25.907.914.768	Total

c. Berdasarkan mata uang / c. Based on currencies

	2021	2020	
Rupiah	24.148.692.384	23.109.683.448	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	1.551.719.686	2.798.231.320	United States Dollar (Note 32)
Jumlah	25.700.412.070	25.907.914.768	Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang Grup masih dapat tertagih.

As of December 31, 2021 and 2020, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all trade receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 piutang usaha dijaminkan untuk pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 10.826.451.096 dan Rp 10.167.859.490 (Catatan 14).

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, trade receivables are pledged as collateral for bank loan amounting to Rp 10,826,451,096 and Rp 10,167,859,490, respectively (Note 14).

6. Piutang lain – lain / Other Receivables

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	30.303.385	Related party (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pendapatan bunga	-	1.284.751.712	Interest income
Piutang lain-lain	358.315.717	484.946.640	Others
Sub-jumlah	358.315.717	1.769.698.352	Sub-total
Jumlah	358.315.717	1.800.001.737	Total

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi dalam waktu kurang dari setahun.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

Other receivables from related parties are non-interest bearing, unsecured and will be paid in less than one year.

No allowance for impairment was provided since management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan / Inventories

Akun ini terdiri atas:

This account consist of:

	2021	2020	
Sparepart	4.805.776.476	2.003.881.982	Spareparts
Kondensat	170.828.315	72.393.050	Condensate
LPG	124.966.048	74.460.305	LPG
Jumlah	5.101.570.839	2.150.735.337	Total

Biaya persediaan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 179.552.995.122 dan Rp 127.569.681.961 (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenues as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 179,552,995,122 and Rp 127,569,681,961, respectively (Note 24).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that the carrying amount of inventories are recoverable, thus no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, persediaan telah diasuransikan kepada PT Abhinaya Mada Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$ 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance from PT Abhinaya Mada Pratama against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / 8. Advances and Prepaid Expenses

	2021	2020	
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	3.385.053.511	12.859.780.375	Acquisition of property, plant and equipment
Lain-lain	2.714.096.984	993.603.148	Others
Sub-jumlah	6.099.150.495	13.853.383.523	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	3.236.579.470	2.125.738.223	Insurance
Sewa	294.138.004	452.246.545	Rent
Sub-jumlah	3.530.717.474	2.577.984.768	Sub-total
Jumlah	9.629.867.969	16.431.368.291	Total

9. Aset Tetap / 9. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Perubahan Tahun Berjalan/*Changes During the Year*			31 Desember/ *December 31,* 2021	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	11.053.650.000	39.567.824.150	-	-	50.621.474.150	Land
Bangunan dan fasilitas	109.914.331.409	-	-	23.715.623.756	133.629.955.165	Building and facilities
Mesin dan peralatan	698.131.676.847	23.468.673.736	-	72.915.954.651	794.516.305.234	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.917.184.554	323.335.626	-	100.952.800	3.341.472.980	Office equipment
Kendaraan	33.941.799.408	1.872.950.000	-	8.361.363.632	44.176.113.040	Vehicles
Aset dalam proses	59.535.450.566	11.185.892.841	-	(70.721.343.407)	-	Asset in process
Sub-jumlah	915.494.092.784	76.418.676.353	-	34.372.551.432	1.026.285.320.569	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	10.173.942.389	-	-	-	10.173.942.389	Land
Mesin dan peralatan	50.271.139.437	-	-	(26.011.187.800)	24.259.951.637	Machinery and equipment
Kendaraan	8.361.363.632	-	-	(8.361.363.632)	-	Vehicles
Sub-jumlah	68.806.445.458	-	-	(34.372.551.432)	34.433.894.026	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	984.300.538.242	76.418.676.353	-	-	1.060.719.214.595	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan fasilitas	38.478.429.635	6.040.407.319	-	-	44.518.836.954	Building and facilities
Mesin dan peralatan	359.762.329.741	43.933.317.168	-	4.959.545.179	408.655.192.088	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.150.210.786	339.892.536	-	-	2.490.103.322	Office equipment
Kendaraan	19.938.447.208	5.100.870.846	-	3.273.319.127	28.312.637.181	Vehicles
Sub-jumlah	420.329.417.370	55.414.487.869	-	8.232.864.306	483.976.769.545	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	992.148.670	1.469.240.612		-	2.461.389.282	Land
Mesin dan peralatan	4.884.191.189	2.976.929.559		(3.248.659.722)	4.612.461.026	Machinery and equipment
Kendaraan	4.964.720.683	19.483.901		(4.984.204.584)	-	Vehicles
Sub-jumlah	10.841.060.542	4.465.654.072	-	(8.232.864.306)	7.073.850.308	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	431.170.477.912	59.880.141.941	-	-	491.050.619.853	Total Acummulated Depreciation
Nilai Tercatat	553.130.060.330				569.668.594.742	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Perubahan Tahun Berjalan/*Changes During the Year*: Dampak Penerapan/ *Impact of Adoption* PSAK No. 73	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	11.053.650.000	-	-	-	-	11.053.650.000	Land
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	-	10.650.482.400	109.914.331.409	Building and facilities
Mesin dan peralatan	682.165.397.796	-	5.781.378.498	(42.316.000)	10.227.216.553	698.131.676.847	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.617.973.274	-	299.211.280	-	-	2.917.184.554	Office equipment
Kendaraan	12.360.807.981	-	1.389.095.454	(451.094.860)	20.642.990.833	33.941.799.408	Vehicles
Aset dalam proses	61.103.893.991		21.717.964.928	-	(23.286.408.353)	59.535.450.566	Asset in process
Sub-jumlah	868.565.572.051	-	29.187.650.160	(493.410.860)	18.234.281.433	915.494.092.784	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin dan peralatan	48.042.430.037	(48.042.430.037)	-	-		-	Machinery and equipment
Kendaraan	28.824.354.465	(28.824.354.465)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	76.866.784.502	(76.866.784.502)	-	-	-	-	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	945.432.356.553	(76.866.784.502)	29.187.650.160	(493.410.860)	18.234.281.433	915.494.092.784	Total Acquisition Cost
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	10.173.942.389	-	-	-	10.173.942.389	Land
Mesin dan peralatan	-	48.042.430.037	-	-	2.228.709.400	50.271.139.437	Machinery and equipment
Kendaraan	-	28.824.354.465	-	-	(20.462.990.833)	8.361.363.632	Vehicles
Sub-jumlah	-	87.040.726.891	-	-	(18.234.281.433)	68.806.445.458	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	945.432.356.553	10.173.942.389	29.187.650.160	(493.410.860)	-	984.300.538.242	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan fasilitas	33.426.158.651	-	5.052.270.984	-	-	38.478.429.635	Building and facilities
Mesin dan peralatan	316.460.127.066	-	41.236.874.181	(9.276.125)	2.074.604.619	359.762.329.741	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.890.493.211	-	259.717.575	-	-	2.150.210.786	Office equipment
Kendaraan	6.325.546.955	-	1.563.555.268	(397.431.159)	12.446.776.144	19.938.447.208	Vehicles
Sub-jumlah	358.102.325.883	-	48.112.418.008	(406.707.284)	14.521.380.763	420.329.417.370	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin dan peralatan	6.448.953.408	(6.448.953.408)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	12.101.045.257	(12.101.045.257)	-	-	-	-	Vehicles
Tanah	-	-	-	-	-	-	Land
Sub-jumlah	18.549.998.665	(18.549.998.665)	-	-	-	-	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	-	992.148.670	-	-	992.148.670	Land
Mesin dan peralatan	-	6.448.953.408	509.842.400	-	(2.074.604.619)	4.884.191.189	Machinery and equipment
Kendaraan	-	12.101.045.257	5.310.451.570	-	(12.446.776.144)	4.964.720.683	Vehicles
Sub-jumlah	-	18.549.998.665	6.812.442.640	-	(14.521.380.763)	10.841.060.542	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	376.652.324.548	-	54.924.860.648	(406.707.284)	-	431.170.477.912	Total Acummulated Depreciation
Nilai Tercatat	568.780.032.005					553.130.060.330	Net Book Value

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut :

The impact of initial application PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/*Cost*: 1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustment*: Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustment*: Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo awal yang disesuaikan/ *Adjusted beginning balance*	
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease asset:
Mesin dan Peralatan	48.042.430.037	-	(48.042.430.037)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	28.824.354.465	-	(28.824.354.465)	-	Vehicles
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Tanah	-	10.173.942.389	-	10.173.942.389	Land
Mesin dan Peralatan	-	-	48.042.430.037	48.042.430.037	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	28.824.354.465	28.824.354.465	Vehicles
Jumlah	76.866.784.502	10.173.942.389	-	87.040.726.891	Total

	Akumulasi Penyusutan /*Accumulated Depreciation*				
	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustment* Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo awal yang disesuaikan/ *Adjusted beginning balance*	
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease asset:
Mesin dan Peralatan	6.448.953.408	-	(6.448.953.408)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	12.101.045.257	-	(12.101.045.257)	-	Vehicles
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Mesin dan Peralatan	-	-	6.448.953.408	6.448.953.408	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	12.101.045.257	12.101.045.257	Vehicles
Jumlah	18.549.998.665	-	-	18.549.998.665	Total

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment sold follows:

	2020	
Harga penjualan	88.000.000	Selling price
Nilai tercatat	86.703.576	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	1.296.424	Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 26)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	42.401.904.727	41.649.703.520	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	17.478.237.214	13.275.157.128	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	59.880.141.941	54.924.860.648	Total

Kendaraan dan mesin dan peralatan Grup diasuransikan melalui PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum VIDEI dan PT Asuransi Umum BCA terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 90.314.053.046 dan Rp 85.829.978.046.

The Group's vehicles and machineries and equipments are insured through PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum VIDEI and PT Asuransi Umum BCA, for all risks with coverage as of December 30, 2021 and 2020 amounting to Rp 90,314,053,046 and Rp 85,829,978,046, respectively.

Bangunan dan fasilitas serta mesin telah diasuransikan kepada PT Abhinaya Mada Pratama, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar $AS 46.112.510.

The buildings and facilities and machinery and equipment are insured with PT Abhinaya Mada Pratama, with coverage as of December 31, 2021 and 2020 amounting to US$ 46,112,510.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 23.403.141.120 dan Rp 21.489.928.109.

As of December 31, 2021 and 2020, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 23,403,141,120 and Rp 21,489,928,109, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. (Catatan 14, 15 dan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for bank loan, consumer finance payable and lease payables, respectively (Notes 14, 15 and 16).

10. Aset Lain-lain / Other Assets

Akun ini merupakan jaminan instalasi listrik pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 346.000.000 dan Rp 173.000.000.

This account represents security deposit of electricity installation amounting to Rp 346,000,000 and Rp 173,000,000, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

11. Utang Usaha – Pihak Ketiga / Trade Payables – Third Parties

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables follows:

a. Berdasarkan pemasok / Based on suppliers

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Swabina Gatra	8.517.804.681	9.687.526.431	PT Swabina Gatra
PT Pertamina EP Asset 4	4.626.450.774	639.839.898	PT Pertamina EP Asset 4
PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)	4.450.578.488	1.315.704.098	PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7)
PT Raditya Multi Teknika	2.412.386.424	1.767.341.026	PT Raditya Multi Teknika
PT Pertamina Hulu Energi East Java	2.289.481.265	2.978.852.725	PT Pertamina Hulu Energi East Java
PT Gresik Migas	1.136.884.849	1.774.430.756	PT Gresik Migas
PT Dewi Sri Trasindo Utama	1.117.839.750	559.200.000	PT Dewi Sri Trasindo Utama
PT Puninar Jaya	875.000.000	1.816.045.773	PT Puninar Jaya
PT Rembang Migas Energi	678.160.103	368.270.809	PT Rembang Migas Energi
PT Abhinaya Mada Pratama	577.894.500	848.445.455	PT Abhinaya Mada Pratama
PT Trakindo Utama	464.560.614	2.258.867.449	PT Trakindo Utama
CV Mitra Tangguh Mandiri	108.185.000	630.370.000	CV Mitra Tangguh Mandiri
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	-	7.588.254.744	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.128.728.199	4.698.554.295	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	30.383.954.647	36.931.703.459	Total

b. Berdasarkan umur / b. Based on aging schedule

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	21.063.002.133	16.223.670.554	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	3.694.887.305	2.658.339.119	Under 30 days
31 – 60 hari	1.905.558.566	3.865.262.833	31 - 60 days
61 – 120 hari	1.459.071.289	6.049.350.416	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.261.435.354	8.135.080.537	More than 120 days
Jumlah	30.383.954.647	36.931.703.459	Total

c. Berdasarkan mata uang / c. Based on currencies

	2021	2020	
Rupiah	21.637.567.531	21.708.781.508	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	8.746.387.116	15.222.921.951	United States Dollar (Note 32)
Jumlah	30.383.954.647	36.931.703.459	Total

12. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pihak berelasi jangka pendek sebesar Rp 3.867.926.603 merupakan pinjaman EMA dari PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp 74.770.823.157 merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% setelah satu proyek entitas anak, ESA, BAND, dan SAG beroperasi dan dibayar setelah proyek beroperasi satu tahun (Catatan 31 dan 33c).

Beban bunga utang pihak berelasi kepada SCI pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 5.607.810.132 dan Rp 4.817.616.059 (Catatan 27 dan 31).

12. Other Payables – Related Party

On December 31, 2021 and 2020, short-term related party payables amounting to Rp 3,867,926,603 represent EMA loans from PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder, for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand (Note 31).

As of December 31, 2021 and 2020, long-term related party payables amounting to Rp 74,770,823,157 represent EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% after the project of ESA, BAND, and SAG can be paid and paid after the project has been operated commercially in one year (Notes 31 and 33c).

Interest expense on related party payables to SCI in 2021 and 2020 amounted to Rp 5,607,810,132 and Rp 4,817,616,059, respectively (Notes 27 and 31).

13. Beban Akrual / 13. Accrued Expenses

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

This account represents accrual for:

	2021	2020	
Bunga	3.335.074.422	7.676.410.580	Interest
Gaji	1.451.005.198	447.703.197	Salaries
Jasa profesional	885.464.010	485.000.000	Professional fee
BPJS	367.850.370	254.212.991	BPJS
Lain-lain	284.690.307	481.380.349	Others
Jumlah	6.324.084.307	9.344.707.117	Total

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses based on currencies follows:

	2021	2020	
Rupiah	5.038.590.097	9.344.707.117	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	1.285.494.210	-	United States Dollar (Note 32)
Jumlah	6.324.084.307	9.344.707.117	Total

14. Utang Bank / 14. Bank Loan

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	4.849.723.245	6.928.176.081	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun	(2.078.452.836)	(2.078.452.836)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.771.270.409	4.849.723.245	Long-term portion of bank loan
Suku bunga per tahun	10,75%	10,75%	Interest rate per annum

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 17 Juni 2021, dimana BAG dan BCA telah menyetujui untuk menambah PT Energi Subang Abadi (ESA), entitas anak, dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND), entitas anak, sebagai penerima fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu gabungan tidak melebihi USD 1.962.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2022.

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated January 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This agreement has been amended several times, most recently on June 17, 2021 wherein BAG and BCA agrees to add PT Energi Subang Abadi (ESA), a subsidiary, and PT Bahtera Andalan Gas (BAND), a subsidiary, as Standby Letter of Credit and Bank Guarantee credit facility debtor with total maximum loanable amount of USD 1,962,000. This agreement is valid until May 15, 2022.

BAG memperoleh fasilitas kredit investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000.

BAG obtained investment credit facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000.

Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga akan dibayarkan setiap bulan.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 2.078.452.836 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Beban bunga bank pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp 651.112.614 dan Rp 880.287.318 (Catatan 27).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BAG telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 57 tanggal 24 Januari 2020, pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468 di Rorotan, DKI Jakarta seluas 2.786 m^2 atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 742 di Cipete Utara, DKI Jakarta seluas 66 m^2 atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06546 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 124 m^2 atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06547 di Cilandak Barat, DKI Jakarta seluas 363 m^2 atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Piutang usaha (Catatan 5).

In April and June 2019, BAG had drawdown credit facilities amounting to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal. The interest shall be paid on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to Rp 2,078,452,836 in 2021 and 2020.

Interest expense on bank loan in 2021 and 2020 amounted to Rp 651,112,614 and Rp 880,287,318, respectively (Note 27).

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

As of December 31, 2021 and 2020, BAG has complied with all financial ratios required to be maintained under the agreements.

Based on amendment deed of credit facility agreement No. 57 dated January 24, 2020, this facilities is secured by:

- Land with area of 2,786 Sqm located in Rorotan, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 1468 on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party.
- Land with area of 66 Sqm located in Cipete Utara, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 742 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 124 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06546 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with area of 363 Sqm located in Cilandak Barat, DKI Jakarta with Certificates of Property Rights No. 06547 on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Trade receivables (Note 5)

- 3 (tiga) unit mesin Clean CNG 2.0 Essential Compressor dengan aksesoris dan 2 (dua) unit mesin Dryer Dual Tower dengan Manual Regeneration berikut peralatan/perlengkapannya (Catatan 9).
- Jaminan perorangan dari Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Jaminan perorangan dari Rheza Reynald Riady Susanto, Komisaris Utama.

- 3 (three) Clean CNG 2.0 Essential Compresssor with its accessories and 2 (two) Dryer Dual Tower with Manual Regeneration with its equipments/supplies (Note 9).
- Personal guarantee from Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Personal guarantee from Rheza Reynald Riady Susanto, President Commisioner.

15. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen PT Hino Finance Indonesia dan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 9). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran secara bulanan pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2024.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 12,52% dan 10,40% per tahun.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 182.246.001 dan Rp 223.356.793 (Catatan 27)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

15. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements with PT Hino Finance Indonesia and PT BCA Finance, third parties, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreements required monthly installment payments between 2016 until 2024.

The effective interest rate in 2021 and 2020 is 12.52% and 10.40% per annum, respectively.

Interest expenses of consumer finance payables in 2021 and 2020 amounted to Rp 182,246,001 and Rp 223,356,793, respectively (Note 27).

As of December 31, 2021 and 2020, the details of consumer finance payables follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in :
2021	-	492.964.154	2021
2022	904.711.133	359.747.617	2022
2023	603.474.610	58.562.611	2023
2024	165.503.004	-	2024
Total pembayaran sewa minimum	1.673.688.747	911.274.382	Total minimum lease liabilities
Bunga	(127.832.352)	(79.575.680)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	1.545.856.395	831.698.702	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(812.467.021)	(438.913.727)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	733.389.374	392.784.975	Long-term portion of consumer finance liabilities - net of current portion

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan tersebut (Catatan 9).

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

16. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa dengan PT Resona Indonesia Finance, PT ORIX Indonesia Finance dan masyarakat, pihak ketiga, untuk sewa kendaraan, mesin dan tanah (Catatan 9 dan 33b). Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2024.

Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 12,73%-14,30% dan 12,73%-13,53% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.837.386.823 dan Rp 4.627.591.218 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

16. Lease Payables

The Group has entered into lease agreements with PT Resona Indonesia Finance, PT ORIX Indonesia Finance and societies, third parties, for lease of vehicles, machineries and land (Notes 9 and 33b). Lease agreements required monthly installments between 2018 until 2024.

The effective interest rates for the years 2021 and 2020 are 12,73%-14,30% and 12.73%-13.53% per annum, respectively.

Interest expenses of lease payables in 2021 and 2020 amounted to Rp 1,837,386,823 and Rp 4,627,591,218, respectively (Note 27).

As of December 31, 2021 and 2020, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2021	-	15.438.185.301	2021
2022	3.323.179.671	2.599.255.536	2022
2023	3.072.541.016	3.801.551.418	2023
2024	3.801.551.418	3.801.551.418	2024
Total pembayaran sewa minimum	10.197.272.105	25.640.543.673	Total minimum lease liabilities
Bunga	(2.596.363.307)	(4.561.809.774)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	7.600.908.798	21.078.733.899	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(2.526.865.017)	(13.474.686.899)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.074.043.781	7.604.047.000	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan dan mesin yang dibeli (Catatan 9).

Penambahan liabilitas sewa berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun.

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

Additional lease liabilities resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year.

17. Surat Utang Jangka Menengah

Utang ini bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Grup mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, 20 November 2020. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Beban bunga MTN pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp 33.660.000.000 dan Rp 2.858.794.521 (Catatan 27).

Untuk menjamin pelunasan MTN, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 10). Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020.

17. Medium Term Notes

This loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000.

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Group obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date of 3 years, effective from the signing date, November 20, 2020. Interest rate at 11% per year and has to be paid every 90 days.

Interest expense on MTN in 2021 and 2020 amounted to Rp 33,660,000,000 and Rp 2,858,794,521, respectively (Note 27).

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 10). The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020.

18. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.374.078.871 dan Rp 5.058.491.342.

18. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 5,374,078,871 and Rp 5,058,491,342, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

19. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

19. Fair Value of Financial Instruments

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):
Utang lain-lain - pihak berelasi	78.638.749.760	-	78.638.749.760	-	Other payables - related party
Utang bank	4.849.723.245	-	4.849.723.245	-	Bank Loan
Utang pembiayaan konsumen	1.545.856.395	-	1.545.856.395	-	Consumer finance payables
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	-	306.000.000.000	-	Medium term notes

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)					Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion):
Utang lain-lain - pihak berelasi	78.638.749.760	-	78.638.749.760	-	Other payables - related party
Utang bank	6.928.176.081	-	6.928.176.081	-	Bank Loan
Utang pembiayaan konsumen	831.698.702	-	831.698.702	-	Consumer finance payables
Surat utang jangka menengah	306.000.000.000	-	306.000.000.000	-	Medium term notes

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar adalah analisa arus kas diskonto.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The method used to determine fair value is discounted cash flow analysis.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
PT Super Capital Indonesia	881.590.000	58,87	88.159.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	115.136.128	7,69	11.513.612.800	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Nama Pemegang Saham	2020 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2020 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2020 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	500.190.643	33,40	50.019.064.300	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	37.386.128	2,50	3.738.612.800	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 91/SG-CA/LB-SURE/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 mengenai komposisi saham Perusahaan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, Tokyo Gas Asia Pte Ltd telah membeli 500.190.643 saham Perusahaan yang merepresentasikan kepemilikan sebesar 33,4% saham Perusahaan. Perubahan komposisi pemegang saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 November 2020.

Based on letter No. 91/SG-CA/LB-SURE/XII/2020 dated December 4, 2020, PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, concerning purchase of the Company's 500,190,643 shares which represents ownership in 33.4% shares of the Company. This change in ownership of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 25, 2020.

Manajeman Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio jumlah utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net liabilities to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	462.650.891.479	489.681.358.937	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	(382.783.673.777)	(490.203.564.632)	Less: Cash and cash equivalents
Utang neto	79.867.217.702	(522.205.695)	Net liabilities
Jumlah ekuitas	534.788.739.376	604.315.136.804	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,15	-	Net liabilities to equity ratio

21. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021 dan/*and* 2020	
Saldo awal	31.138.864.678	Beginning balance
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.373.703.928)	Effect of business combination among entities under common control
Selisih kurs atas modal disetor	154.916.407	Difference in exchange rate on paid-up capital
Sub-jumlah	(3.218.787.521)	Sub-total
Saldo akhir	27.920.077.157	Ending balance

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar AS$ 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham EMA, entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679 (Catatan 22). Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai "Selisih kurs atas modal disetor".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham dan 1 lembar saham EMA pemegang saham EMA dari PT Super Trada Indonesia dengan total nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Total aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

21. Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital follows:

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire the EMA's shares with total nominal amount of Rp 505,893,382,679 (Note 22). The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

On November 6, 2020, the Company acquired 999,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

22. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan dari:

	2021	2020	
Tokyo Gas Asia Pte Ltd	489.314.908.133	503.000.065.043	Tokyo Gas Asia Pte Ltd
PT Super Capital Indonesia	201.116.081	232.565.879	PT Super Capital Indonesia
Jumlah	489.516.024.214	503.232.630.922	Total

22. Non-controlling Interests

This represents ownership of:

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penjualan :			Sales:
CNG	278.599.836.753	236.759.009.509	CNG
LPG	33.385.200.025	55.475.847.967	LPG
Kondensat	27.321.366.597	43.312.303.312	Condensate
Jasa	-	9.090.912	Services
Jumlah	339.306.403.375	335.556.251.700	Total

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto Grup.

23. Revenues

The details of revenues follows:

No revenue earned from individual customers which exceeded 10% of the Group's total revenues.

24. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya bahan baku			Cost of raw materials
CNG	173.178.139.630	119.249.727.393	CNG
LPG	4.013.153.310	5.249.469.724	LPG
Kondensat	2.361.702.182	3.070.484.844	Condensate
Sub jumlah	179.552.995.122	127.569.681.961	Sub total
Biaya Langsung:			Direct costs:
Penyusutan (Catatan 9)	42.401.904.727	41.649.703.520	Depreciation (Note 9)
Gaji	29.248.607.976	29.023.202.782	Salaries
Transportasi	17.199.548.726	17.073.900.289	Transportation
Head truck / tube skid	7.660.332.031	4.495.024.909	Head truck/tube skid
Sub jumlah	96.510.393.460	92.241.831.500	Sub total
Jumlah	276.063.388.582	219.811.513.461	Total

24. Cost of Revenues

The details of cost of revenues follows:

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

Pemasok	Pembelian/*Purchase* 2021	(%)	Supplier
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	95.053.306.323	28,0%	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting

Pemasok	Pembelian/*Purchase* 2020	(%)	Suppliers
PT Pertamina Hulu Energi Randugunting	59.002.581.256	17,6%	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting
PT Pertamina Hulu Energi East Java	43.367.643.531	12,9%	PT Pertamina Hulu Energi East Java

25. Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses follow:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	30.413.704.309	27.636.053.732	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	17.478.237.214	13.275.157.128	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	13.412.152.468	14.015.727.113	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor dan lainnya	12.216.674.483	9.718.327.128	Office supplies and others
Jasa profesional	8.805.169.935	6.329.807.013	Professional fee
Keperluan *plant*	7.825.580.578	2.406.210.265	Plant utilities
Asuransi	3.930.053.742	4.379.310.192	Insurance
Sewa	1.219.390.114	938.023.813	Rent
Representasi dan jamuan	826.309.056	625.775.042	Representation and entertainment
Perijinan dan lisensi	798.652.954	971.822.887	Permits and licenses
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	384.756.200	1.353.710.000	Long-term employees benefits (Note 28)
Jumlah	97.310.681.053	81.649.924.313	Total

26. Penghasilan Lainnya – Neto / Other Income – Net

	2021	2020	
Pendapatan bunga	790.569.196	1.803.792.476	Interest income
Laba selisih kurs	42.289.313	5.803.119.732	Foreign exchange gain
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	1.296.424	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Penghasilan lain-lain	24.105.075	59.826.249	Other income
Jumlah - Neto	856.963.584	7.668.034.881	Net

27. Beban Keuangan / 27. Finance Cost

	2021	2020	
Beban keuangan dari:			Finance cost on:
Surat utang jangka menengah (Catatan 17)	33.660.000.000	2.858.794.521	Medium term notes (Note 17)
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)	5.607.810.132	4.817.616.059	Other payables - related party (Note 12)
Liabilitas sewa (Catatan 16)	1.837.386.823	4.627.591.218	Lease payables (Note 16)
Utang bank (Catatan 14)	651.112.614	880.287.318	Bank loan (Note 14)
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 15)	182.246.001	223.356.793	Consumer finance payables (Note 15)
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	61.011.993.224	Debts to third parties
Administrasi dan pajak bunga bank	901.037.233	1.095.221.018	Administration fee and final tax of interest income
Jumlah	42.839.592.803	75.514.860.151	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 28. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 as of December 31, 2021 and regulation Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2022.

The latest actuarial valuation report, dated January 31, 2022, on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consulting Steven and Mourits, an independent actuary.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	(28.522.000)	1.935.190.000	Current service costs
Biaya jasa lalu	(129.881.000)	(1.061.150.000)	Past service income
Beban bunga neto	543.159.200	479.670.000	Interest cost on net
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	384.756.200	1.353.710.000	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.259.420.000)	(447.533.000)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	(874.663.800)	906.177.000	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 24).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 24) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	8.465.363.000	7.645.086.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 25)	384.756.200	1.353.710.000	Long-term employee benefits expense during the year (Note 25)
Pembayaran	(24.537.200)	(85.900.000)	Payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.259.420.000)	(447.533.000)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	7.566.162.000	8.465.363.000	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2021	2020	
Tingkat bunga diskonto	6,1%-7,6%	6,3%-7,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	6%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV *Based on Indonesian Mortality Table IV*	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV *Based on Indonesian Mortality Table IV*	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ *10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter*	10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ *10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter*	Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2021			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(7.053.166.000)	8.150.462.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.182.810.000	(7.017.301.000)	Salary growth rate

	2020			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(7.815.269.000)	8.471.228.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.497.273.000	(7.150.033.000)	Salary growth rate

29. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.802.500.117 dan Rp 4.094.155.688.

b. Utang Pajak

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	16.666.660	600.000	Article 4 (2)
Pasal 21	349.667.612	26.990.944	Article 21
Pasal 23	1.194.702	6.537.735	Article 23
Pasal 26	1.678.389.041	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.149.194.169	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	3.195.112.184	34.128.679	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	42.646.110	576.100.073	Article 4 (2)
Pasal 21	1.072.471.851	516.971.595	Article 21
Pasal 23	532.404.427	745.516.579	Article 23
Pasal 25	9.766.698	-	Article 25
Pasal 26	121.443.343	587.318.288	Article 26
Pasal 29	3.235.324	2.298.451.833	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	269.125.029	222.525.912	Value Added Tax
Sub-jumlah	2.051.092.782	4.946.884.280	Sub-total
Jumlah	5.246.204.966	4.981.012.959	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment).*

c. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	739.876.280	2.259.290	Deferred income tax benefit
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(120.435.700)	(1.618.298.944)	Current income tax expense
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	4.922.109.871	9.672.896.331	Deferred income tax benefit
Sub-jumlah	4.801.674.171	8.054.597.387	Sub-Total
Manfaat pajak penghasilan	5.541.550.451	8.056.856.677	Income tax benefit

29. Taxation

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents value added tax amounting to Rp 1,802,500,117 and Rp 4,094,155,688, respectively.

b. Taxes Payable

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

c. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax (expense) benefits - net follows:

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Pajak Kini / Current Tax

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(76.050.295.479)	(33.752.011.344)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(78.690.358.424)	29.563.598.218	Profit (loss) before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	2.640.062.945	(63.315.609.562)	Profit (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.707.000	17.263.000	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah beda temporer	55.707.000	17.263.000	Total temporary difference
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(23.822)	(28.458)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	1.618.605.211	227.743.073	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	1.618.581.389	227.714.615	Total permanent difference
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	4.314.351.334	(63.070.631.947)	Current year taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun:			Fiscal losses carried forward:
2020	(63.070.631.947)	-	2020
2018	(1.738.115.010)	(1.738.115.010)	2018
2017	(8.486.395.015)	(8.486.395.015)	2017
2016	(11.891.765.581)	(11.891.765.581)	2016
Akumulasi rugi fiskal	(80.872.556.219)	(85.186.907.553)	Accumulated fiscal losses

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan pada posisi rugi fiskal, oleh karena itu tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company was in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax expense was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 68.980.790.638, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode lima (5) tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

As of December 31, 2021, the Company incurred fiscal loss of Rp 68,980,790,638, which can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal pajak Grup tahun 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

The fiscal loss of the Group in 2020 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2021/ *Beginning balance January 1, 2021*	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ *Deferred income tax benefits for current year*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir 31 Desember 2021/ *Ending balance December 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax asset
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.371.820	12.255.540	(93.392.200)	727.620.740	-	659.855.900	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	-	1.688.184.236	-	-	(13.612.694.032)	(11.924.509.796)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	79.009.398	6.900.811.727	-	(6.834.178.317)	12.547.062.336	12.692.705.144	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.313.740	64.133.520	(110.421.300)	(343.470.160)	997.088.576	620.644.376	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	105.694.958	8.665.385.023	(203.813.500)	(6.450.027.737)	(68.543.120)	2.048.695.624	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(23.742.508.758)	(1.143.434.543)	-	-	13.612.694.032	(11.273.249.269)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	13.675.647.345	4.770.655.963	-	-	(12.547.062.336)	5.899.240.972	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.835.694.255	2.859.164	(73.258.900)	(384.150.580)	(997.088.576)	384.055.363	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	(8.231.167.158)	3.630.080.584	(73.258.900)	(384.150.580)	68.543.120	(4.989.952.934)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(2.467.822.547)	200.698.861	-	-	-	(2.267.123.686)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(10.698.989.705)	3.830.779.445	(73.258.900)	(384.150.580)	68.543.120	(7.257.076.620)	Total
Jumlah		12.496.164.468	(277.072.400)	(6.834.178.317)	-		Total

	Saldo awal 1 Januari 2020/ *Beginning balance January 1, 2020*	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ *Deferred income tax benefits for current year*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir 31 Desember 2020/ *Ending balance December 31, 2020*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.823.250	3.797.860	(1.710.720)	(1.538.570)	13.371.820	Long-term employee benefit liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	56.988.779	25.700.408	-	(3.679.789)	79.009.398	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	10.611.700	(2.361.700)	5.063.740	13.313.740	Long-term employee benefit liabilities
Sub-jumlah	69.812.029	40.109.968	(4.072.420)	(154.619)	105.694.958	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(25.386.203.511)	(1.402.649.669)	-	3.046.344.422	(23.742.508.758)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	9.365.260.006	5.434.218.539	-	(1.123.831.201)	13.675.647.345	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.898.447.950	264.531.521	(94.384.840)	(232.900.376)	1.835.694.255	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang						Allowance for impairment of receivables
Provisi hutang kepada pihak ketiga	(3.053.798.952)	2.623.123.288	-	430.675.664	-	Debt provision to third parties
Sub-jumlah	(17.176.294.507)	6.919.223.679	(94.384.840)	2.120.288.509	(8.231.167.158)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.063.510.629)	228.066.807	-	367.621.275	(2.467.822.547)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(20.239.805.136)	7.147.290.486	(94.384.840)	2.487.909.784	(10.698.989.705)	Total
Jumlah		7.187.400.454	(98.457.260)	2.487.755.165		Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax of the Group is as follows:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(76.050.295.479)	(33.752.011.344)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(78.690.358.424)	29.563.598.218	Profit (loss) before income tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	2.640.062.945	(63.315.609.562)	Profit (loss) before income tax of the Company
Manfaat (beban) pajak dengan tarif berlaku	(580.813.848)	13.929.434.104	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	5.241	6.261	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(356.093.146)	(50.103.476)	Non-deductible expenses
Penyesuaian imbalan pasca-kerja	727.620.740	(1.538.570)	Adjustment to employees' benefits
Rugi fiskal tidak diakui	949.157.293	(13.875.539.028)	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat pajak penghasilan			Income tax benefit
Perusahaan- neto	739.876.280	2.259.291	The Company - net
Entitas anak - neto	4.801.674.171	8.054.597.387	Subsidiaries - net
Jumlah manfaat pajak penghasilan	5.541.550.451	8.056.856.678	Total income tax benefit

30. Rugi Neto per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

30. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2021	2020	
Rugi neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(56.671.382.870)	(19.566.279.044)	Net loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.497.576.771	1.497.576.771	Weighted average number of ordinary shares
Rugi neto tahun berjalan per saham dasar	(38)	(13)	Basic net loss per share

31. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

31. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

Nama Pihak Berelasi/ *Name of Related Parties*	Sifat Hubungan Relasi/ *Nature of Relationships*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Super Capital Indonesia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain, beban akrual dan beban bunga/ *Other payables, accrued expenses and interest expenses*
PT Bahtera Ana Gas	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain/*Other receivables*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	2021	2020	
Aset			Assets
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT Bahtera Ana Gas	-	30.303.385	PT Bahtera Ana Gas
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)			Other payables - related parties (Note 12)
PT Super Capital Indonesia	78.638.749.760	78.638.749.760	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	17,04%	16,06%	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 13)			Accrued expenses (Note 13)
PT Super Capital Indonesia	476.279.901	4.817.616.059	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,10%	0,98%	Percentage to total liabilities
Beban bunga (Catatan 27)			Interest expenses (Note 27)
PT Super Capital Indonesia	5.607.810.132	4.817.616.059	PT Super Capital Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan	1,65%	1,44%	Percentage to total revenues

Kompensasi kepada manajemen kunci

Paket remunerasi bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 10.925.855.700 dan Rp 7.876.350.000.

Key management compensation

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 10,925,855,700 and Rp 7,876,350,000, respectively.

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Mata uang asing AS$/ *Original Currency in US$*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing AS$/ *Original Currency in US$*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5.066	72.290.886	5.385	75.960.599	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	108.748	1.551.719.686	198.386	2.798.231.320	- third parties
Jumlah Aset		1.624.010.572		2.874.191.919	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	612.964	8.746.387.115	1.079.257	15.222.921.951	Trade payables
Beban akrual	90.090	1.285.494.210	-	-	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		10.031.881.325		15.222.921.951	Total Liabilities
Nilai Neto Liabilitas		(8.407.870.753)		(12.348.730.032)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perubahan yang mungkin terjadi dalam AS$ terhadap Rupiah masing-masing adalah 1% dan 6%. Jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat terhadap Rupiah dengan tingkat seperti itu, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak tahun 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 95.027.008 dan Rp 680.269.941.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the reasonably possible change in US$ against Rupiah is 1% and 6%, respectively. If United States Dollar had weakened / strengthened against Rupiah by such rate, with all other variables held constant, the post – tax loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been higher/lower Rp 95,027,008 and Rp 680,269,941, respectively.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak ditagih.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Group derived from receivables from customers. The Group trades only with recognized and credible third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms is to perform credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of receivables that are not billed.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages credit risk exposed from cash on hand and in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Dengan demikian, Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

- Kas dan setara kas dinilai sebagai level tinggi karena disimpan di bank yang bereputasi dan disetujui oleh Dewan Direksi yang mempunyai probabilitas *insolvency* yang rendah.
- Piutang usaha dan piutang lain-lain, dinilai sebagai level tinggi karena dari pengalaman sebelumnya piutang usaha dapat tertagih.

Maksimum eksposur risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan keamanan.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Accordingly, the Group has assessed the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired:

- Cash and cash equivalent is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks as approved by the Board of Directors which have low probability of insolvency.
- Trade receivables, and other receivables, are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	382.421.543.370	489.723.233.846	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.700.412.070	25.907.914.768	Trade receivables
Piutang lain-lain	358.315.717	1.800.001.737	Other receivables
Aset lain-lain	346.000.000	173.000.000	Other assets
Jumlah	408.826.271.157	517.604.150.351	Total

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2021				
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	>1 tahun-5 tahun/ *>1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Utang usaha	30.383.954.647	-	30.383.954.647	30.383.954.647	Trade payables
Beban akrual	6.324.084.307	-	6.324.084.307	6.324.084.307	Accrued expenses
Utang bank	2.078.452.836	2.771.270.409	4.849.723.245	4.849.723.245	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	904.711.133	768.977.614	1.673.688.747	1.545.856.395	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	3.323.179.671	6.874.092.434	10.197.272.105	7.600.908.798	Lease payables
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	306.000.000.000	Medium term note
Utang lain-lain	5.732.018.473	74.770.823.157	80.502.841.630	80.502.841.630	Other payables
Jumlah	48.746.401.067	391.185.163.614	439.931.564.681	437.207.369.022	**Total**

	2020				
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	>1 tahun-5 tahun/ *>1-5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Utang usaha	36.931.703.459	-	36.931.703.459	36.931.703.459	Trade payables
Beban akrual	9.344.707.117	-	9.344.707.117	9.344.707.117	Accrued expenses
Utang bank	2.078.452.836	4.849.723.245	6.928.176.081	6.928.176.081	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	492.964.154	418.310.228	911.274.382	831.698.702	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	15.438.185.301	10.202.358.372	25.640.543.673	21.078.733.899	Lease payables
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	306.000.000.000	306.000.000.000	Medium term note
Utang lain-lain	4.591.659.516	74.770.823.157	79.362.482.673	79.362.482.673	Other payables
Jumlah	68.877.672.383	396.241.215.002	465.118.887.385	460.477.501.931	**Total**

33. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian jasa manajemen

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo, dibuat pada tanggal 28 Mei 2014 masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas.

33. Significant Agreements

a. Management services agreements

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties have agreed and determined the price and volume for Gas.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara Gas dan volume Gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga gas penjualan gas luar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar $AS 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar $AS 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2017).

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait penyaluran Gas Bumi dari lapangan Sukowati untuk GFI.

The agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the Gas price and Gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US$ 0.35 / MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US$ 3.67/ MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

On May 18, 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati field to GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume Gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

To avoid the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan harga gas sebesar 3,67 USD/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai denga Perarturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017.

On March 28, 2018, GFI has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to the determination of gas allocation and price of 3.67 USD/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina EP dan GFI, masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. Perjanjian ini dibuat pada tanggal 13 Mei 2019. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Based on a Joint Agreement between PT Pertamina EP and GFI, each party has agreed to determine the price and volume of gas. This agreement was made on May 13, 2019. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2018, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2018 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar (PJBG) dari Lapangan Sukowati antara PT Pertamina EP dan GFI. PT Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip *"reasonable endeavours"*. PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas Lapangan Sukowati atau sampai berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a Flare Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "reasonable endeavours". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever comes first.

PT Bahtera Abadi Gas

1. PT Gresik Migas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan gas baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan gas untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan gas kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya selama jangka waktu perjanjian.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 26 Agustus 2021, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, BAG bertindak sebagai pembeli gas dan PT Pertamina EP sebagai penjual gas. PT Pertamina EP wajib menjual gas kepada Perusahaan sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar USD 4,92/MMBTU sesuai Alokasi Gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan berita acara yang telah disetujui oleh para pihak, tanggal mulai penyaluran gas adalah tanggal 19 Oktober 2021.

PT Bahtera Abadi Gas

1. PT Gresik Migas

On October 27, 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of gas both in the form of CNG and/or in other forms and to market gas for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market gas to end consumers/ industry or others in the Gresik district and other regions during the term of the agreement.

2. PT Pertamina EP

On August 26, 2021, PT Bahtera Abadi Gas (BAG), a subsidiary, entered into an agreement with PT Pertamina EP. Based on this agreement, BAG as a buyer of gas and PT Pertamina EP as a seller of gas. PT Pertamina EP is obligied to sell gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US$ 4,92/MMBTU based on Gas allocation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

This agreement is valid from start date to September 30, 2026 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first. Based on the minutes that have been agreed by the parties, the Start Date of gas distribution is October 19, 2021.

PT Bahtera Andalan Gas

1. PT Pertamina Hulu Energi

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT Bahtera Andalan Gas (BAND), entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual gas kepada BAND sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

PT Energi Subang Abadi

1. PT Subang Energi Abadi

Pada tanggal 7 Mei 2019, PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Subang Energi Abadi (SEA) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 13 Oktober 2020 PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sejak tanggal dimulai sampai dengan 26 Maret 2023 sebagai pembeli. Selanjutnya Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

PT Bahtera Andalan Gas

1. PT Pertamina Hulu Energi

On December 20, 2019, PT. Bahtera Andalan Gas (BAND), a subsidiary, signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obligied to sell gas to BAND in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from date the agreement was signed until December 31, 2029.

PT Energi Subang Abadi

1. PT Subang Energi Abadi

On May 7, 2019, PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Subang Energi Abadi (SEA) signed Purchase Agreement (PJBG) regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

2. PT Pertamina EP

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (Million Standard Cubic Feet) from the effective date to March 26, 2023 as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar US$ 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) *flat.*

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA.

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US $ 5.10 per MMBTU (million British thermal units) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA.

b. Perjanjian Sewa

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas dan PT Energi Subang Abadi melakukan perjanjian sewa tanah, mesin dan kendaraan dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 16).

Periode sewa berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

b. Rental Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas and PT Energi Subang Abadi entered into various lease agreements for use of land, machineries and vehicles to third party lessors (Note 16).

The lease terms are between two (2) to twenty three (23) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
Masyarakat / *Public*	Sewa tanah /*Land lease*	Juli 2008 – Oktober 2031 / *July 2008 – October 2031*
PT Resona Indonesia Finance	Sewa mesin /*Machinery lease*	April 2019 – April 2022 / *April 2019 – April 2022*
PT Perkebunan Nusantara VIII	Sewa tanah/*Land lease*	Juni 2018 – Juni 2023 / *June 2018 – June 2023*

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 shows the following amounts related to leases.

	2021	2020	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
Tanah	10.173.942.389	10.173.942.389	Land
Mesin dan Peralatan	24.259.951.637	45.386.948.248	Machinery and equipment
Kendaraan	-	3.396.642.949	Vehicles
Jumlah	34.433.894.026	58.957.533.586	Total
Liabilitas sewa :			Lease liabilities:
Jangka pendek	2.526.865.017	13.474.686.899	Current
Jangka panjang	5.074.043.781	7.604.047.000	Non-current
Jumlah	7.600.908.798	21.078.733.899	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Tanah	1.469.240.612	992.148.670	Land
Mesin dan Peralatan	2.976.929.559	509.842.400	Machinery and equipment
Kendaraan	19.483.901	5.310.451.570	Vehicles
Subjumlah	4.465.654.072	6.812.442.640	Subtotal
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.837.386.823	4.627.591.218	Interest expense on lease payables
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	1.219.390.056	938.023.813	Expenses relating to short-term leases
Jumlah	7.522.430.951	12.378.057.671	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 13.477.825.101 dan Rp 15.593.229.394.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 13,477,825,101 and Rp 15,593,229,394, resepctively.

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Energy Mina Abadi

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, PT Energy Mina Abadi (EMA) dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI menandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran Utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

PT Bahtera Abadi Gas

Pada tanggal 2 Juli 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi US$ 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juli 2019.

c. Credit Facility Agreement

PT Energy Mina Abadi

Based on the Agreement No.022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, PT Energy Mina Abadi (EMA) with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total facility amount of Rp 100,000,000,000. The loan term is 10 years with interest rate at 9% per year.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, which is September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

PT Bahtera Abadi Gas

On July 2, 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG). This agreement is valid until July 14, 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000 (Catatan 14).

On February 15, 2019, BAG amended credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000 (Note 14).

Pada tanggal 24 Januari 2020, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian tersebut melibatkan PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi AS$ 3.912 ribu dan pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Februari 2020 dan akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

On January 24, 2020, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) make changes to credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. The agreement involve PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained Standby Letter of Credit facilities and Bank Guarantee with maximum loanable amount of US$ 3,912 thousand and obtained maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000. This agreement is valid until February 15, 2020 and will be extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

Pada tanggal 17 Juni 2021, BAG, ESA, dan BAND melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG, ESA dan BAND masing-masing memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi AS$ 1.962 ribu, AS$ 750 ribu dan AS$ 1,2 juta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2022.

On January 24, 2020, BAG, ESA, and BAND make changes to credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG, ESA, and BAND obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US$ 1,962 thousand, US$ 750 thousand, and US$ 1.2 million, respectively. This agreement is valid until May 15, 2022.

d. Perjanjian Jual Beli

d. Sale and Purchase Agreement

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 (“PJBG KIEVIT”) dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 (“PJBG KIEVIT”) with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp 139.650 (seratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh Rupiah)/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650 (one hundred thirty-nine thousand six hundred fifty Rupiah/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli No. PTKI/08/PJBG/ II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

Pada 1 April 2021, para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2024.

e. Perjanjian Pembelian Peralatan

Pada tanggal 29 April 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Peralatan dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), pihak ketiga, sebagai pembeli.

Sehubungan dengan implementasi Perjanjian Pembiayaan (Catatan 33g), GFI setuju untuk menjual dan RIF setuju untuk membeli tiga (3) set mesin (Peralatan) dengan harga Rp 21.409.951.637.

f. Perjanjian Pembiayaan Investasi dan Sewa Balik

Pada tanggal 29 April 2019, GFI, sebagai lessee, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai lessor. GFI dan RIF telah setuju untuk memasukkan Perjanjian Pembiayaan sebagai bagian integral dari Perjanjian Pembelian Peralatan (Catatan 34f) antara lessor sebagai pembeli dan penyewa sebagai penjual dalam rangka Pembiayaan Investasi dengan jenis penjualan dan penyewaan kembali. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2022.

On April 1, 2021, the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2024.

e. Equipment Purchase Agreement

On April 29, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as seller, has entered Equipment Purchase Agreement with PT Resona Indonesia Finance (RIF), a third party, as buyer.

In connection with the implementation of the Financing Agreement (Note 33g), GFI agreed to sell and RIF agreed to buy three (3) sets of machinery (the Equipment) at a price of Rp 21,409,951,637.

f. Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback

On April 29, 2019, GFI, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. GFI and RIF have agreed to enter the Financing Agreement as an integral part of the Equipment Purchase Agreement (Note 34f) between the lessor as the buyer and the lessee as the seller in the framework of Investment Financing with the sale and leaseback type. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

g. Perjanjian Pemberian Jasa Arranger

Pada tanggal 6 Desember 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa Arranger dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), pihak ketiga, dimana, PPA bertindak selaku arranger dalam mencari pendanaan *bridging finance* bagi GFI yang akan digunakan untuk melunasi pinjaman GFI kepada UOC diungkapkan pada Catatan 18, dan GFI akan membayar biaya arranger kepada PPA. Para pihak akan menyepakati biaya arranger yang akan dibayarkan GFI kepada PPA setelah pelunasan utang UOC oleh GFI sebesar maksimum AS$ 650.000. Biaya arranger dibayarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs konversi yang digunakan saat pelunasan utang UOC oleh GFI. Jumlah biaya dibayarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelunasan utang UOC dilakukan.

Pada tanggal 31 Januari 2020, GFI membayar biaya arranger ke PPA sebesar Rp 8.165.275.965.

g. Arranger Service Provider Agreement

On December 6, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, has entered into an Arranger Service Provider Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), a third party, wherein PPA acts as the arranger in seeking bridging finance funding for GFI to be used to pay off GFI debt to UOC disclosed in Note 18, and GFI will pay the arranger fee to PPA. The parties agreed on the arranger fee that GFI will pay to PPA after paying off the UOC debt by GFI amounting to a maximum of US$ 650,000. The arranger fee will be paid in Rupiah in accordance with the conversion rate to be used when paying off the UOC debt by GFI. The total fee will be paid no later than 3 (three) working days after the repayment of the UOC debt.

On January 31, 2020, GFI paid the arranger fee to PPA amounting to Rp 8,165,275,965.

34. Segmen Operasi / Operating Segment

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian / Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 15 dan 16)	1.872.950.000	10.173.942.289	Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payable and lease payables (Notes 15 and 16)
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	9.216.016.864	-	Acquisition of property, plant and equipment through reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment (Note 8)

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

36. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

			Perubahan Nonkas / *Noncash Changes* 2021			
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Gain*	Penambahan Aset Tetap/ *Additional Property, Plant and Equipment*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang bank - neto	6.928.176.081	(2.078.452.836)	-	-	4.849.723.245	Bank loan - net
Liabilitas sew a dan pembiayaan konsumen	21.910.432.601	(14.636.617.408)	-	1.872.950.000	9.146.765.193	Lease payables and consumer finance payables

			Perubahan Nonkas / *Noncash Changes* 2020			
	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Gain*	Penambahan Aset Tetap/ *Additional Property, Plant and Equipment*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	602.802.258.143	(610.549.300.188)	7.747.042.045	-	-	Debts to third parties - net
Surat utang jangka menengah	-	306.000.000.000	-	-	306.000.000.000	Medium term notes
Utang bank - neto	9.006.628.917	(2.078.452.836)	-	-	6.928.176.081	Bank loan - net
Utang pihak berelasi	37.250.635.076	41.388.114.684			78.638.749.760	Debts to related parties
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	39.567.685.740	(25.689.250.365)	-	8.031.997.226	21.910.432.601	Lease payables and consumer finance payables

37. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perdagangan minyak dan gas, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah.

Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

37. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the oil and gas trading industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities.

These measures, actions and events are beyond the Group's control.

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

PT Energi Subang Abadi ("ESA")

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 17 Januari 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham ESA, entitas anak, menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris ESA, yang terdiri sebagai berikut:

Dewan Komisaris		**Board of Commisioners**
Komisaris utama	: Iwan Gogo Bonardo P.P	: President commissioner
Komisaris	: Besta Besuki Kertawibawa	: Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Direktur Utama	: Agustus Sani Nugroho	: President director
Direktur	: Rheza Reynald Riady Susanto	: Director
Direktur	: Irfan Aulia Hoesaini	: Director
Direktur	: Muryana	: Director

Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038523 tanggal 18 Januari 2022.

PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")

Pada tanggal 14 Februari 2022, PT Bahtera Abadi Gas, entitas anak, selaku pembeli menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas No. 058/ADD/BAG-PEP/II/22 dengan PT Pertamina EP. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 19 Oktober 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu.

38. Events After the Reporting Period

PT Energi Subang Abadi ("ESA")

Based on Notarial Deed No. 25 dated January 17, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of ESA, a subsidiary, agreed to change the composition of the ESA's Director and Board of Commissioners, consist of the following:

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038523 dated January 18, 2022.

PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")

On February 14, 2022, PT Bahtera Abadi Gas, a subsidiary, as a buyer signed Amandment of Purchase Agreement No. 058/ADD/BAG-PEP/II/22 with PT Pertamina EP. This agreement is valid from start date to October 19, 2026 or until the total contract amount is satisfied or the Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

39. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The following revised financial accounting standards had been adopted effectively from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK No. 73

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Adopted during 2020

The following revised financial accounting standards had been adopted effectively from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customer

Application of PSAK No. 73

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ *Balance as of December 31, 2019*	Penyesuaian PSAK 73/ *Adjustment PSAK 73*	Saldo 1 Januari 2020 *Balance as of January 1, 2020*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Aset tetap	568.780.032.005	10.173.942.389	578.953.974.394	Property, plant, and equipment
Biaya dibayar dimuka	4.339.415.934	(2.824.233.878)	1.515.182.056	Prepaid expenses
Liabilitias sewa	(36.671.963.293)	(7.349.708.511)	(44.021.671.804)	Lease liabilities

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 13,50%.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 13.50%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap atau aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp 10.173.942.389 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 2.824.233.878 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 7.349.708.511.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property and equipment or right-to-use assets increased by Rp 10,173,942,389 which comprise reclassification of prepayments amounted to Rp 2,824,233,878 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounting to Rp 7,349.708,511.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitias sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at January 1, 2020.

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- apply the exemption on leases of low-value assets.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

****

SUPER ENERGY

Equity Tower, 29th Floor,
Unit E SCBD Lot. 9,
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia,
Tel. +62 21 2903 5295, Fax. +62 21 2903 5297

www.superenergy.com